



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

MUHAMMAD JURENDI**NIM: 12270313711****PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI****FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****2026****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Jurendi
 NIM : 12270313711
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Determinan Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan BUMN dengan peran *Audit Committee* sebagai Variabel Moderasi
 Tanggal Ujian : 05 Mei 2026

DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING

Hidayati Nasrah, S.E., M.Acc., Ak
 NIP. 19841229 201101 2 010

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Desri Miftah, S.E., M.M., Ak
 NIP. 19740412 200604 2 002

Hesty Wulandari, M.Phil., Msc., Ak
 NIP. 19821207 201101 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Nama : Muhammad Jurendi
 NIM : 12270313711
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Determinan Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan BUMN dengan peran *Audit Committee* sebagai Variabel Moderasi
 Tanggal Ujian : 05 Mei 2026

Tim Penguji

Ketua

Faiza Muklis, S.E., M.Si., Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004



Penguji 1

Elisanovi, S.E., M.M., Ak., CA
 NIP. 19680823 201411 2 001



Penguji 2

Hidayati Nasrah, S.E, M.Acc., Ak., CA
 NIP. 19841229 201101 2 010



Sekretaris

Zikri Aidilla Syarli, S.E., M.Ak
 NIP. 19940523 202203 2 004



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Jurendi
 NIM : 12270313711
 Tempat/Tgl. Lahir : Binjai, 24 Juni 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : S1 Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Determinan Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan BUMN dengan Peran Audit Committee sebagai Variabel Moderasi.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 April 2026
 Yang Membuat Pernyataan



[Signature]

Muhammad Jurendi
 NIM.12270313711

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**DETERMINAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN BUMN DENGAN PERAN *AUDIT COMMITTEE* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024)**

Oleh:

Muhammad Jurendi
NIM. 12270313711

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial target*, *ineffective monitoring*, *total accrual ratio*, *change in director*, dan *frequent number of CEO picture* terhadap kecurangan laporan keuangan serta menguji peran *audit committee* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan Badan Usaha Milik Negara periode 2022–2024. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* dan menghasilkan 15 perusahaan dengan total 45 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial target*, *total accrual ratio*, dan *frequent number of CEO picture* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan *ineffective monitoring* dan *change in director* tidak berpengaruh. Pengujian moderasi menunjukkan bahwa *audit committee* belum mampu memoderasi pengaruh *financial target*, *ineffective monitoring*, *change in director*, dan *frequent number of ceo picture* terhadap kecurangan laporan keuangan, namun mampu memoderasi pengaruh *total accrual ratio*. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit belum sepenuhnya efektif dalam menjalankan fungsi pengawasan, yang diduga dipengaruhi oleh keterbatasan akses informasi, struktur organisasi, serta potensi konflik kepentingan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur terkait kecurangan laporan keuangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas mekanisme pengawasan.

Kata Kunci: Kecurangan laporan keuangan, *audit committee*, kecurangan pentagon, *f-score*



KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Determinan Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan BUMN dengan peran *Audit Committee* sebagai Variabel Moderasi”** (Studi Empiris pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022–2024) dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Secara khusus, penulis mempersembahkan karya ini kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda Siti Nuraisyah dan Ayahanda Boiren, atas doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta pengorbanan yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Tanpa doa yang tidak pernah putus, kesabaran, dan keikhlasan yang diberikan, penulis tidak akan mampu berada pada titik ini, setiap langkah dan pencapaian dalam skripsi ini adalah wujud kecil dari rasa terima kasih dan bakti penulis kepada kedua orang tua. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul Fithriyyah, S.Pd., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Hesty Wulandari, M.Phil., M.Sc., Ak. Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Zikri Aidilla Syarli, S.E., M.Ak. Selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Hidayati Nasrah, S.E., M.Acc., Ak. Selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah memberikan arahan, nasihat, dan dukungan yang sangat berarti bagi penulis selama proses penyusunan proposal dan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Bapak Rhonny Riansyah, S.E., M.M., Ak., CA. Selaku Penasihat Akademik, yang telah memberikan arahan, saran, dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis selama masa perkuliahan ini.
10. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial terkhusus jurusan S1 Akuntansi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan kesempatan dalam membagikan ilmu pengetahuan.
11. Kepada seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau terkhusus nya kepada Ibu Nurdianti, S.E dan Bapak Ahmad Syukri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kepada keluarga tercinta dan yang terkasih, atas doa, dukungan, cinta, kasih sayang, serta pengorbanan yang selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat sampai di titik ini.
13. Kepada saudari Rahmawati Asmi, S.Ak, dan Tiara Aulia Zahra, S.Ak, yang telah menghadirkan kebersamaan yang berarti sejak awal perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
14. Kepada sahabat dan teman-teman terdekat penulis, Milanese D.M Kazhmar, Dhea Ananda Husnah, Ateriana, Diah Maharani, Dellas Akhmeidi, Difky Alfiyendra, M. Faisaldi, dan Dimas Andrian Maulana, yang telah menghadirkan kebersamaan dan menjadi bagian dari perjalanan penulis selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
15. Kepada keluarga besar HMPS S1 Akuntansi periode 2023-2024, keluarga besar *Accounting Study Club* periode 2024-2025, keluarga besar Hanzon periode 2025 yang telah menjadi wadah bagi penulis dalam memperoleh pengalaman, pembelajaran, serta kebersamaan selama masa perkuliahan.
16. Kepada teman-teman kelas Akuntansi C, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis serta memberikan kebersamaan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
17. Kepada teman sejawat penulis dari beberapa Universitas di Indonesia yang pernah satu payung di Universitas Brawijaya selama satu semester dimana telah menjadi bagian dari perjalanan penulis dalam memperoleh pengalaman belajar.
18. Kepada teman-teman seperjuangan KKN Desa Bagan Laguh tahun 2025, atas kebersamaan, dukungan moril, dan kerja sama tim yang solid di masa pengmas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan doa dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga doa, ilmu, dukungan dan pengorbanan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan dibalas nanti oleh-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, 23 April 2026
Penulis

Muhammad Jurendi
NIM. 12270313711

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	II
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN TEORI	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	15
2.1.2 Teori Kecurangan Pentagon (<i>Fraud Pentagon Theory</i>)	16
2.2 Kecurangan (<i>Fraud</i>).....	18
2.3 Jenis-Jenis Kecurangan	19
2.4 Kecurangan Laporan Keuangan.....	20
2.5 <i>Financial Target</i>	24
2.6 <i>Ineffective Monitoring</i>	25
2.7 <i>Total Accrual Ratio</i>	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8	<i>Change in Director</i>	27
2.9	<i>Frequent Number of CEO Picture</i>	28
2.10	<i>Audit Committee</i>	29
2.11	Pandangan Islam Terkait Kecurangan.....	35
2.12	Penelitian Terdahulu.....	38
2.13	Kerangka Konseptual	43
2.14	Pengembangan Hipotesis	44
2.14.1	Pengaruh <i>Financial Target</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	44
2.14.2	Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	45
2.14.3	Pengaruh <i>Total Accrual Ratio</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	46
2.14.4	Pengaruh <i>Change in Director</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	47
2.14.5	Pengaruh <i>Frequent Number of CEO Picture</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	48
2.14.6	Pengaruh <i>Financial Target</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan yang di moderasi dengan <i>Audit Committee</i>	49
2.14.7	Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan yang di moderasi dengan <i>Audit Committee</i>	50
2.14.8	Pengaruh <i>Total Accrual Ratio</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan yang di moderasi dengan <i>Audit Committee</i>	50
2.14.9	Pengaruh <i>Change in Director</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan yang di moderasi dengan <i>Audit Committee</i>	51
2.14.10	Pengaruh <i>Frequent Number of CEO Picture</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan yang di moderasi dengan <i>Audit Committee</i>	52
BAB III METODE PENELITIAN		54
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	54
3.2	Jenis Penelitian.....	54
3.3	Jenis dan Sumber Data Penelitian	54
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	55
3.4.1	Populasi	55
3.4.2	Sampel	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	57
3.5.1	Variabel Independen	57
3.5.2	Variabel Moderasi.....	59
3.5.3	Variabel Dependen	60
3.6	Metode Analisis Data	64
3.6.1	Statistik Deskriptif.....	64
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	65
3.6.3	Analisis Regresi Data Panel	67
3.6.4	Pemilihan Model	68
3.6.5	Uji Hipotesis.....	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		72
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	72
4.2	Analisis Statistik Deskriptif	72
4.3	Pemilihan Model Data Panel.....	75
4.3.1	<i>Chow Test</i>	75
4.3.2	<i>Hausman Test</i>	76
4.3.3	<i>Lagrange Multiplier (LM) Test</i>	76
4.4	Uji Asumsi Klasik	78
4.4.1	Uji Normalitas	78
4.4.2	Uji Multikolinieritas	78
4.4.3	Uji Heteroskedasitas.....	79
4.4.4	Uji Autokorelasi	80
4.5	Analisis Regresi Data Panel.....	81
4.6	Uji Hipotesis	83
4.6.1	Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	83
4.6.2	Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	87
4.7	Pembahasan Hasil	88
4.7.1	Pengaruh <i>financial target</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	88
4.7.2	Pengaruh <i>ineffective monitoring</i> terhadap kecurangan laporan keuangan	89
4.7.3	Pengaruh <i>total accrual ratio</i> terhadap kecurangan laporan keuangan ...	91
4.7.4	Pengaruh <i>change in director</i> terhadap kecurangan laporan keuangan ...	92
4.7.5	Pengaruh <i>Frequent Number of CEO Picture</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7.6	<i>Audit Committee</i> memoderasi hubungan <i>financial target</i> terhadap kecurangan laporan keuangan	94
4.7.7	<i>Audit Committee</i> memoderasi hubungan <i>ineffective monitoring</i> terhadap kecurangan laporan keuangan	96
4.7.8	<i>Audit Committee</i> memoderasi hubungan <i>total accrual ratio</i> terhadap kecurangan laporan keuangan	97
4.7.9	<i>Audit Committee</i> memoderasi hubungan <i>change in director</i> terhadap kecurangan laporan keuangan	98
4.7.10	<i>Audit Committee</i> memoderasi hubungan <i>frequent number of ceo picture</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	99
BAB V PENUTUP		101
5.1	Kesimpulan	101
5.2	Keterbatasan.....	103
5.3	Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....		105
LAMPIRAN.....		118

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persentase Kecurangan.....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian	47
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	47
Tabel 3. 3 Definisi Variabel Operasional	53
Tabel 4. 1 Daftar Sampel Penelitian.....	63
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	64
Tabel 4. 3 Hasil Chow Test	66
Tabel 4. 4 Hasil Hausman Test.....	67
Tabel 4. 5 Hasil Lagrange Multiplier (LM) Test.....	68
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas	70
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedasitas	71
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi.....	71
Tabel 4. 9 Hasil Estimasi Regresi Data Panel.....	72
Tabel 4. 10 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	75
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kategori Kecurangan.....	2
Gambar 1. 2 Grafik Rata-Rata Kerugian yang dialami Organisasi.....	3
Gambar 2. 1 Fraud Pentagon Theory	17
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual	34
Gambar 4. 1 Grafik Hasil Uji Normalitas	69



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Eliminasi Sampel Penelitian	119
Lampiran 2. Tabulasi data Kecurangan Laporan Keuangan (Y).....	120
Lampiran 3. Tabulasi data <i>Financial Target</i> (X1).....	122
Lampiran 4. Tabulasi <i>Ineffective Monitoring</i> (X2)	124
Lampiran 5. Tabulasi data <i>Total Accrual Ratio</i> (X3)	126
Lampiran 6. Tabulasi data <i>Change in Director</i> (X4)	128
Lampiran 7. Tabulasi data <i>Frequent Number of CEO Picture</i> (X5)	129
Lampiran 8. Tabulasi data <i>Audit Committee</i> (Moderasi)	130
Lampiran 9. Tabulasi data perhitungan <i>Quality Accrual</i> (RSST Accrual).....	132
Lampiran 10. Tabulasi data perhitungan <i>Financial Performance</i>	138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan memiliki peran sangat penting dalam keberlangsungan suatu perusahaan karena menjadi dasar dalam menilai kinerja dan posisi keuangan entitas bisnis (Ali et al., 2024). Sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak-pihak berkepentingan, laporan keuangan berfungsi sebagai sarana komunikasi yang transparan untuk menunjukkan bagaimana perusahaan dikelola dalam satu periode (Dharma et al., 2023). Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1, laporan keuangan menyajikan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan, kinerja, serta arus kas entitas (Islamiati & Putra, 2024). Dalam hal ini tentunya, laporan keuangan yang berkualitas harus disusun secara transparan, lengkap, relevan, dan bebas dari unsur kecurangan agar mampu memberikan kepercayaan kepada pengguna laporan dalam pengambilan keputusan (Biduri & Tjahjadi, 2024).

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) (2024) menjelaskan bahwa kecurangan merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan untuk menyesatkan pihak lain, yang pada akhirnya dapat menyebabkan perolehan aset, hak, atau uang secara tidak sah oleh pelaku. Kecurangan tidak hanya menimbulkan kerugian finansial, tetapi juga berdampak pada penurunan kepercayaan publik dan kerusakan reputasi organisasi atau perusahaan (Wahidahwati & Asyik, 2022; Adhania et al., 2024). Oleh karena itu, pemahaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

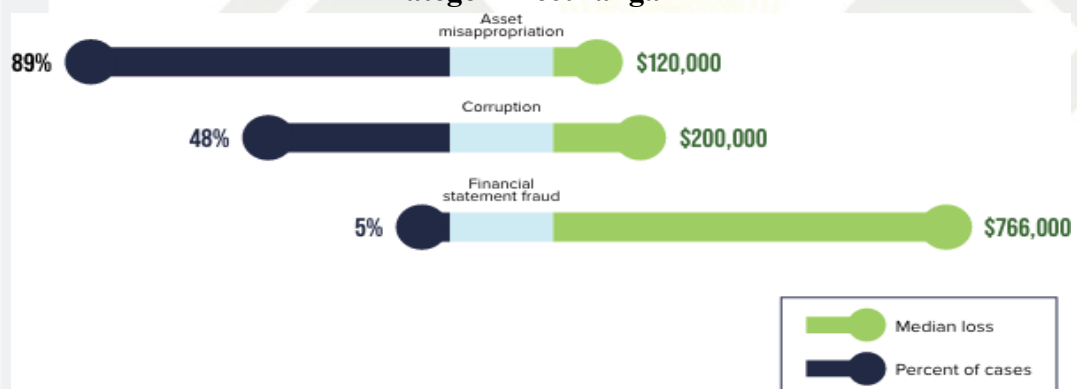
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendalam mengenai konsep dan faktor penyebab kecurangan menjadi penting sebagai dasar pencegahan dan deteksi dini terhadap terjadinya kecurangan.

ACFE mengklasifikasikan kecurangan menjadi tiga jenis: (1) penggelapan, (2) penipuan, dan (3) penipuan akuntansi. Dari ketiga jenis kecurangan tersebut, ACFE mengidentifikasi penggelapan sebagai yang paling umum, dengan tingkat 89% dan kerugian rata-rata US\$120.000; penipuan sebesar 48%, mengakibatkan kerugian rata-rata US\$200.000; dan penipuan laporan keuangan sebesar 5%, mengakibatkan kerugian terbesar dari semua jenis kecurangan lainnya. Seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini, kerugiannya mencapai US\$766.000 (ACFE, 2024).

Gambar 1. 1
Kategori Kecurangan



Sumber: ACFE (2024)

Tren keadaan di Indonesia menunjukkan perubahan signifikan antara tahun 2019 dan 2025. Pada tahun 2019 kondisi didominasi oleh korupsi 64,4% dan penyalahgunaan aset 28,9%, sementara kondisi kecurangan laporan keuangan hanya sebesar 6,7%. Survei ACFE (2025) menampilkan tampilan tajam pada kecurangan laporan keuangan yang mencapai 40,2%, menjadikan kategori kondisi terbesar kedua setelah korupsi 47,6%, dan melampaui batas penyalahgunaan aset

12,2%. Pergeseran ini menunjukkan bahwa kecurangan laporan keuangan menjadi ancaman utama yang perlu diantisipasi.

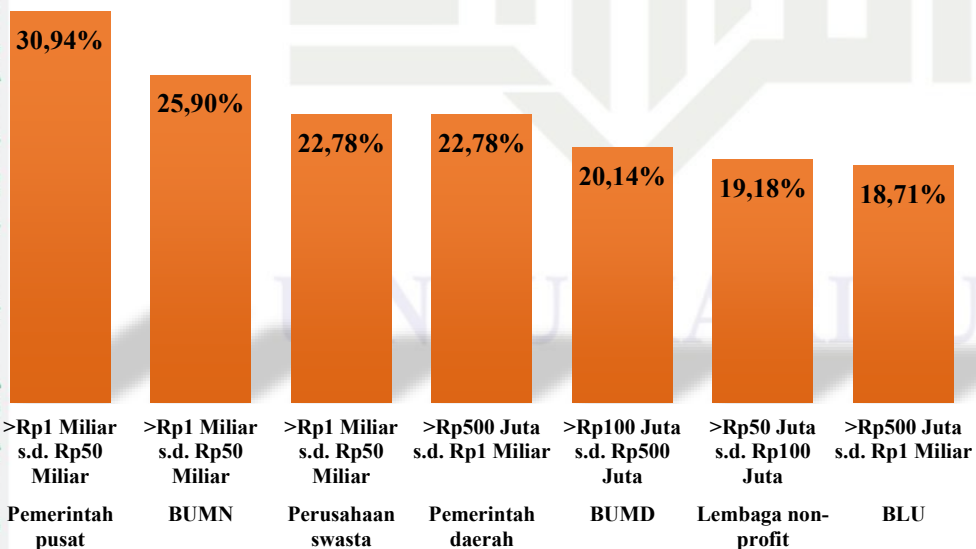
Tabel 1. 1
Persentase Kecurangan di Indonesia

Jenis Kecurangan	Laporan ACFE Indonesia		Perubahan	
	Tahun 2019	Tahun 2025		
Korupsi	64,4%	47,6%	16,8%	Turun
Penyalahgunaan Aset	28,9%	12,2%	16,7%	Turun
Kecurangan Laporan Keuangan	6,7%	40,2%	33,5%	Naik

Sumber: Data diolah oleh penulis (2025)

Perusahaan BUMN menjadi salah satu organisasi yang paling sering mengalami kerugian akibat tindakan kecurangan, menempati posisi kedua dengan persentase sebesar 25,90% dari total kasus. Kerugian rata-rata per kasus di BUMN sangat signifikan, mencapai lebih dari Rp1M – Rp50M angka yang setara dengan kerugian di sektor pemerintah pusat dan swasta.

Gambar 1. 2
Grafik Rata-Rata Kerugian yang dialami Organisasi



Sumber: ACFE (2025)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BUMN berfungsi sebagai instrumen pemerintah dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan perekonomian nasional, selain bertujuan meraih keuntungan, BUMN juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional (Nurhayati et al., 2025). Namun demikian, BUMN juga sangat rentan terhadap praktik kecurangan (Kirana et al., 2023). Beberapa BUMN yang terjaring dalam melakukan praktik kecurangan laporan keuangan meliputi PT. Waskita Karya Tbk (WSKT), PT. Wijaya Karya Tbk (WIKA), PT. Indofarma Tbk (INAF), dan PT. Kimia Farma (KAEF).

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) menemukan adanya manipulasi pada laporan keuangan PT. WSKT dan PT. WIKA. Hal tersebut disebutkan oleh Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo bahwa laporan keuangan kedua perusahaan BUMN karya tersebut tidak sesuai dengan kondisi riil. Pasalnya, di laporan kondisi keuangan masih menyebut bahwa mereka selalu laba, padahal *cash flow* perusahaan tidak pernah positif. Meskipun pihak WSKT mengaku dalam proses penerbitan laporan keuangan, sebagai perusahaan publik pihaknya selalu mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku dan telah mengikuti peraturan Badan Pengawas Pasar Modal serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (www.cnnindonesia.com, diakses pada 17 Juni 2025).

Penipuan laporan keuangan BUMN selanjutnya dilakukan oleh PT Indofarma Tbk dan anak usahanya PT Indofarma Global Medika (IGM), yang mengakibatkan kerugian negara ditaksir mencapai Rp371,8 miliar selama kurun waktu 2020-2023. Mantan Dirut Arief Pramuhanto merekayasa piutang, utang, serta uang muka pembelian alat kesehatan fiktif agar target laba tercapai. Direktur PT IGM menjual

PT Kimia Farma Tbk menemukan manipulasi laporan keuangan oleh anak usahanya, Kimia Farma Apotek (KFA), selama 2021-2022. Kecurangan meliputi penggelembungan pendapatan, pencatatan harga pokok penjualan yang tidak akurat, serta pembebanan biaya operasional fiktif. Ditemukan pula ketidaksesuaian nilai piutang dan persediaan, serta lonjakan beban usaha yang tidak wajar. Hal ini menyebabkan laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi riil perusahaan. Auditor memberikan opini “wajar tanpa pengecualian” atas laporan tahun 2023. Kimia Farma telah menunjuk auditor independen dan berkomitmen menindak pelanggaran (Kumparan.com, diakses pada 14 Juni 2025).

Dalam hal dampak pelaporan keuangan yang curang oleh perusahaan-perusahaan ini, tentu saja, tidak mungkin untuk memisahkan faktor-faktor yang memicu kecurangan dari berbagai teori, salah satunya adalah teori pentagon kecurangan yang dikemukakan oleh Crowe (2011) yang terdiri dari unsur-unsur tekanan, kesempatan, kecerdasan, kemampuan, kompetensi, dan kesombongan. Teori ini merupakan penyempurnaan dari teori segitiga kecurangan yang pertama kali dikemukakan oleh Cressey (1953) yang terdiri dari unsur-unsur tekanan, kesempatan, kecerdasan, dan teori berlian kecurangan yang dikemukakan oleh Wolfe & Hermanson (2004), yang terdiri dari unsur-unsur tekanan, kesempatan, kecerdasan, dan kompetensi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Ineffective monitoring* menggambarkan situasi di mana kecurangan terjadi karena mekanisme pengawasan yang lemah, sehingga memberikan peluang bagi pelaku untuk melakukan tindakan oportunistik melalui manajemen pendapatan (Utami et al., 2022). Mukaromah & Budiwitjaksono (2021) menyatakan dalam penelitian mereka bahwa pengawasan yang tidak efektif mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. Hal ini konsisten dengan penelitian (Jannah & Praptoyo, 2023). Namun, penelitian Setyono et al (2023) menjelaskan bahwa *ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini konsisten dengan penelitian (Tarjo et al., 2021; Octaviana, 2022; Achmad, Ghozali, & Pamungkas, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Total Accrual Ratio membantu manajemen mengevaluasi kualitas laba rill guna pengambilan keputusan. Namun, kondisi ini dapat memberi celah bagi manajemen untuk menipu investor. Maharani & Napisah (2024), menjelaskan bahwa *total accrual rasio* mengukur sejauh mana suatu perusahaan menggunakan dasar pelaporan. Nilai yang tinggi dapat memudahkan manajemen atau pihak terkait untuk memanipulasi hasil. Penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati, 2021; Mulia & Tanusdjaja, 2021; Agustini & Iskak, 2021; Octaviana, 2022; Kuang & Natalia, 2023; Supriatiningsih et al., 2024) menemukan pengaruh positif terhadap *total accrual ratio*. Sebaliknya (Wulandari & Romandhon, 2023; Maharani & Napisah, 2024) menyatakan bahwa rasio total akrual tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Change in Director mengacu pada pergantian pimpinan tertinggi (Kuang & Natalia, 2023). Ferina et al. (2023:23) menjelaskan pergantian direktur dapat mencerminkan kemampuan untuk melakukan manajemen stres. Pergantian direksi tidak selalu membawa dampak positif bagi perusahaan. Oleh karena itu, pergantian direksi baru dapat dianggap sebagai potensi pemicu terjadinya tindakan kecurangan (Achmad, Ghozali, Rahardian, et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2024; Yustikasari & Sari, 2024) menyatakan *Change in Director* memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Namun, temuan berbeda dalam penelitian (Ramadhan et al., 2022; Amalia & Annisa, 2023; Edna & Laksito, 2024) menyatakan bahwa *Change in Director* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Frequent Number of CEO Picture (FNoCP), merupakan hal yang dapat menjelaskan sifat arogansi seorang CEO yang tercermin dalam laporan tahunan (Larum et al., 2021). Hal ini mencerminkan upaya CEO dalam mempertahankan status, kewibawaan, serta posisinya di perusahaan melalui simbol-simbol visual. Dengan demikian, penempatan foto CEO dalam laporan tahunan bukan hanya sekedar elemen estetika, melainkan dapat dipahami sebagai representasi dari gaya kepemimpinan yang berorientasi pada pencitraan diri (Bifadli et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Biduri & Tjahjadi (2024) menyatakan bahwa *Arogance* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Novarina & Triyanto, 2022; Dewi & Yuliati, 2022; Kirana et al., 2023). Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya & Witjaksono (2023) menyatakan bahwa FNoCP dalam laporan tahunan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sejalan dengan hasil penelitian (Bifadli et al., 2023; Oktaviany & Reskino, 2023; Alyani et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan *Audit Committee* sebagai variabel moderasi untuk menentukan sejauh mana komite tersebut mempengaruhi kolerasi antara variabel independen terhadap kecurangan laporan keuangan (Supriatiningsih et al., 2024; Allie et al., 2024; Kirana et al., 2023). Noviani et al (2024) menyatakan bahwa *Audit Committee* memoderasi hubungan *Financial Target* terhadap kecurangan laporan keuangan. Sebaliknya, Sinensis & Fuad (2024), menyatakan *Audit Committee* tidak mempengaruhi hubungan *Financial Target* terhadap kecurangan laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zulfa & Tanusdjaja (2022), menyatakan *Audit Committee* memoderasi hubungan *Ineffective Monitoring* terhadap kecurangan laporan keuangan. Sebaliknya, Oktaviany & Reskino (2023), menyatakan *Audit Committee* tidak mempengaruhi hubungan *Ineffective Monitoring* terhadap kecurangan laporan keuangan. Supriatiningsih et al (2024) menyatakan *Audit Committee* memoderasi hubungan *Total Accrual Ratio* (TATA) terhadap kecurangan laporan keuangan. Sebaliknya, Asih et al (2024) menyatakan bahwa *Audit Committee* tidak mempengaruhi hubungan TATA terhadap kecurangan laporan keuangan.

Hakim et al (2024) menyatakan *Audit Committee* tidak memoderasi hubungan *Change in Director* terhadap kecurangan laporan keuangan. Sebaliknya, Sari et al (2022) menyatakan *Audit Committee* memoderasi hubungan *Change in Director* terhadap kecurangan laporan keuangan. Allie et al (2024), menyatakan *Audit Committee* memoderasi hubungan FNoCP terhadap kecurangan laporan keuangan. Sebaliknya, Hasna & Novianti (2024) menyatakan *Audit Committee* tidak mempengaruhi hubungan FNoCP terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan replikasi dengan modifikasi dari studi Supriatiningsih et al. (2024), yang berjudul “*The Effect of The Fraud Triangle Model On Fraud Financial Reporting With the Audit Committee As a Moderating Variable In Go Green Indonesia Companies*”. Modifikasi yang dilakukan mencakup penambahan dua variabel *change in director* dan *frequent number of ceo picture*, sehingga dimensi penyebab kecurangan diperluas dari kerangka *Fraud Triangle* menjadi model yang mengadopsi pengembangan *Fraud Diamond* dan akhirnya menjadi *Fraud Pentagon*. Selain itu, penelitian ini menggunakan F-Score untuk mengukur

indikasi kecurangan laporan keuangan yang pada penelitian sebelumnya menggunakan *M-Score* serta, memperluas cakupan objek penelitian pada Perusahaan BUMN, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mengambil perusahaan *Go Green*.

Pemilihan variabel *Change in Director* dan *Frequent Number of CEO Picture* dilakukan karena keduanya dinilai mampu menjelaskan dinamika penyebab terjadinya kecurangan laporan keuangan pada perusahaan. *Change in Director* sering dianggap sebagai indikator potensi keterlibatan perusahaan dalam aktivitas kecurangan, karena direktur sebelumnya dianggap kurang kompeten sehingga diberhentikan (Achmad, Ghozali, Rahardian, et al., 2022). Di sisi lain, *Frequent Number of CEO Picture* juga dapat menjadi indikator penting. Pemimpin yang menunjukkan sifat arogan cenderung merasa kebal terhadap aturan dan mengabaikan prinsip kehati-hatian sehingga berisiko melakukan manipulasi untuk mempertahankan reputasi atau kekuasaan (Yovita & Suryani, 2024). Riset Aghghaleh et al. (2016) menyatakan *F-Score* memiliki tingkat akurasi lebih tinggi dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan sebesar 76,22% sedangkan, *M-Score* memiliki tingkat akurasi sebesar 73,17%. Selain itu, model *F-Score* dapat diterapkan pada negara-negara berkembang (Adi et al., 2025)

Berdasarkan penjelasan fenomena yang telah diuraikan sebelumnya serta hasil penelitian terdahulu yang inkonsisten, menimbulkan ketertarikan bagi peneliti untuk melakukan kajian lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti mengusulkan judul penelitian “**Determinan Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan BUMN Dengan Peran *Audit Committee* Sebagai Variabel Moderasi**”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *financial target* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
2. Apakah *ineffective monitoring* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
3. Apakah *total accrual ratio* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
4. Apakah *change in director* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
5. Apakah *frequent number of ceo picture* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
6. Apakah *audit committee* dapat memoderasi *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan?
7. Apakah *audit committee* dapat memoderasi *ineffective monitoring* terhadap kecurangan laporan keuangan?
8. Apakah *audit committee* dapat memoderasi *total accrual ratio* terhadap kecurangan laporan keuangan?
9. Apakah *audit committee* dapat memoderasi *change in director* terhadap kecurangan laporan keuangan?
10. Apakah *audit committee* dapat memoderasi *frequent number of CEO picture* terhadap kecurangan laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Untuk mengetahui pengaruh *ineffective monitoring* terhadap kecurangan laporan keuangan.
- Untuk mengetahui pengaruh *total accrual ratio* terhadap kecurangan laporan keuangan.
- Untuk mengetahui pengaruh *change in director* terhadap kecurangan laporan keuangan.
- Untuk mengetahui pengaruh *frequent number of CEO picture* terhadap kecurangan laporan keuangan.
- Untuk mengetahui pengaruh moderasi *audit committee* pada *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan.
- Untuk mengetahui pengaruh moderasi *audit committee* pada *ineffective monitoring* terhadap kecurangan laporan keuangan.
- Untuk mengetahui pengaruh moderasi *audit committee* pada *Total Accrual Ratio* terhadap kecurangan laporan keuangan.
- Untuk mengetahui pengaruh moderasi *audit committee* pada *change in director* terhadap kecurangan laporan keuangan.
- Untuk mengetahui pengaruh moderasi *audit committee* pada *frequent number of CEO picture* terhadap kecurangan laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan perspektif baru dalam ilmu akuntansi, terkait hal-hal yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan dengan teori pentagon serta peran *audit committee* sebagai variabel moderasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Manfaat Praktis

1) Bagi entitas bisnis

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk memberi masukan referensi tentang elemen fraud yang dapat mempengaruhi upaya mencegah kecurangan dalam lingkungan perusahaan.

2) Bagi investor

Sebagai sumber penelitian dan informasi bagi investor yang menganalisis bisnis untuk mewaspadaikan kemungkinan adanya penyimpangan dalam laporan keuangan perusahaan

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan Gambaran menyeluruh tentang topik yang akan dibahas, setiap bab akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan ini menguraikan konteks permasalahan, merumuskan pokok-pokok permasalahan, menetapkan tujuan penelitian, serta menjelaskan manfaat yang timbul dari pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan secara terstruktur.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas kajian komprehensif atas permasalahan penelitian, meliputi teori-teori dasar, wawasan kajian terdahulu, pengembangan kerangka konseptual, serta pembahasan hipotesis penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, menguraikan jenis dan asal data yang digunakan, memperjelas definisi operasional dan dimensi variabel, menjabarkan metodologi pengumpulan data, dan memaparkan secara rinci teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian dan hasil penelitian beserta interpretasinya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian disertai batasan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen & Meckling (1976) dalam (Purba, 2023:27) menjelaskan bahwa teori keagenan menggambarkan adanya kontrak atau kerja sama antara dua pihak, dimana salah satu pihak memberikan wewenang kepada pihak lain (*agent*) untuk menjalankan aktivitas tertentu atas nama pemberi wewenang. Pemegang saham sebagai pemilik perusahaan bertujuan memaksimalkan kesejahteraannya melalui peningkatan nilai perusahaan dengan mendelegasikan wewenang kepada manajemen. Manajemen, sebagai pihak yang diberi tanggung jawab, berupaya mengelola perusahaan secara efektif agar memperoleh imbalan sepadan dengan kinerjanya (Sihombing & Panggulu, 2022). Namun, perbedaan tujuan antara prinsipal dan agen sering kali menimbulkan *conflict of interest* dan *asymmetry information* yang dapat berdampak negatif terhadap keinginan perusahaan.

Conflict of Interest berpotensi menimbulkan kerugian bagi perusahaan, karena situasi ini menggambarkan kondisi di mana perusahaan yang seharusnya berjaan secara efektif di bawah pengawasan pemilik dan pengelolaan manajemen yang kompeten, justru menghadapi penyimpangan yang menghambat kinerja perusahaan (Utami et al., 2022). Keinginan pemilik perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi dapat menimbulkan tekanan bagi manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan, dengan harapan memperoleh apresiasi berupa kompensasi yang lebih

besar. Tekanan tersebut dapat menjadi salah satu faktor yang memotivasi manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan.

Ketidakseimbangan informasi antara manajemen (agen) dan pemilik (prinsipal) menciptakan *asymmetry information* yang memberi ruang diskresi bagi manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. Dengan akses lebih lengkap terhadap data operasional dan kebijakan akuntansi, manajer bisa memanipulasi estimasi untuk menutupi kinerja buruk. Karena pemegang saham sulit memverifikasi informasi tersebut, praktik ini menyesatkan penilaian investor (Purba, 2023:28).

2.1.2 Teori Kecurangan Pentagon (*Fraud Pentagon Theory*)

Teori pentagon yang dikemukakan oleh Crowe (2011) mengidentifikasi lima unsur utama yang berperan dalam terjadinya kecurangan, yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kemampuan (*capability*), dan arogansi (*arrogance*). Model ini merupakan perluasan dari *Fraud Triangle Theory* yang diperkenalkan oleh Cressey (1953), yang menekankan tiga unsur pertama, serta kelanjutan pengembangan *Fraud Diamond* oleh Wolfe & Hermanson (2004), yang menabahkan unsur kemampuan sebagai faktor keempat. Crowe menambahkan unsur arogansi untuk menangkap dimensi pribadi dan budaya organisasi yang semakin relevan dalam menjelaskan perilaku curang pada era kontemporer khususnya karena kemajuan teknologi dan meluasnya saluran informasi yang memperbesar kompleksitas praktik kecurangan serta menyulitkan upaya pendeteksian (Masitah, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

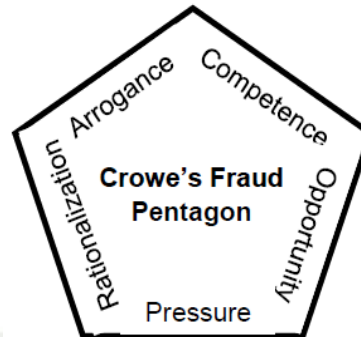
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. 1
Fraud Pentagon Theory



Sumber: Crowe, (2011)

Ferina et al. (2023:10-13) dalam bukunya menjelaskan elemen-elemen teori kecurangan sebagai berikut:

1. *Pressure* (Tekanan) adalah Dorongan atau desakan yang mendorong seseorang untuk melakukan penipuan. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keinginan untuk memenuhi gaya hidup, mempertahankan eksistensi, memenuhi tuntutan ekonomi, dan lain sebagainya. Faktor-faktor pemicu ini bisa bersifat finansial maupun non-finansial.
2. *Opportunity* (Peluang) adalah peluang untuk melakukan penipuan (*fraud*) muncul ketika para pelaku yakin bahwa tindakan curang mereka tidak akan terdeteksi atau terungkap.
3. *Rationalization* (Rasionalisasi) adalah elemen krusial dalam terjadinya penipuan (*fraud*), di mana pelakunya mencari berbagai pembenaran untuk tindakan yang mereka lakukan.
4. *Capability* (Kemampuan) adalah sifat individu untuk melakukan kecurangan, yang mendorong mereka untuk secara aktif mencari dan memanfaatkan setiap kesempatan yang muncul.

5. *Arrogance* (Arogansi) adalah sikap di mana seseorang merasa bahwa peraturan dan kebijakan perusahaan tidak berlaku baginya. Pelaku kecurangan dengan sikap ini merasa kebal terhadap kebijakan, regulasi, dan kontrol internal perusahaan, sehingga mereka tidak merasa bersalah atas tindakan curang yang dilakukan.

2.2 Kecurangan (*Fraud*)

Asriadi et al., (2021:1) menyatakan *Fraud* merupakan suatu tindakan melanggar hukum yang dilakukan secara sengaja oleh individu atau kelompok, berupa penyimpangan atau penipuan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan tertentu atau menimbulkan kerugian bagi organisasi maupun perusahaan. Selanjutnya, Djamil (2024) menjelaskan bahwa *fraud* mencakup berbagai bentuk tindakan seperti penipuan, pencurian, atau manipulasi informasi yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan tertentu. Pada intinya *fraud* dilakukan dengan sengaja untuk menguntungkan diri sendiri atau kelompok tetapi merugikan orang maupun kelompok lain.

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) (2024) menjelaskan bahwa *fraud* merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan untuk menipu atau menggunakan cara-cara tidak adil guna menyesatkan pihak lain, yang pada akhirnya dapat menyebabkan perolehan aset, hak, atau uang secara tidak sah oleh pelaku. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian terbaru juga menegaskan bahwa *fraud* tidak hanya menimbulkan kerugian finansial, tetapi juga berdampak pada penurunan kepercayaan publik dan kerusakan reputasi perusahaan (Wahidahwati & Asyik, 2022; Adhania et al., 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.3 Jenis-Jenis Kecurangan

Freebury. D dan Brown. G dalam (Christian & Joelyn, 2022), menyatakan kecurangan di golongkan ke dalam tiga jenis yang umum dikenal sebagai *fraud tree*.

Ketiga jenis tersebut adalah:

1. Penyalahgunaan Aset (*Asset Misappropriations*).

Aset yang disalahgunakan merujuk pada tindakan pencurian atau pemanfaatan aset organisasi secara tidak sah. Praktik yang umum dijumpai antara lain pemotongan pendapatan (*revenue skimming*), pencurian inventaris, dan penipuan pada sistem penggajian. Penyalahgunaan aset dapat dibedakan menjadi dua kategori utama: (1) penyimpangan terhadap aset kas, misalnya penggelapan kas atau pengambilalihan pembayaran berupa cek dari pelanggan untuk kepentingan pribadi, dan (2) penyimpangan terhadap aset non-kas, contohnya penggunaan fasilitas institusi untuk keuntungan pribadi.

2. Korupsi (*Corruption*)

Korupsi adalah tindakan di mana seseorang menyalahgunakan wewenang atau pengaruhnya dalam transaksi bisnis untuk memperoleh keuntungan bagi diri sendiri atau pihak lain, sehingga bertentangan dengan tanggung jawabnya kepada atasan dan merugikan hak pihak lain. Contoh praktik korupsi yang sering ditemui antara lain penerimaan suap dan keterlibatan dalam konflik kepentingan.

3. Kecurangan pada laporan keuangan (*Fraudulent Statements*)

Fraudulent statements umumnya mengacu pada pemalsuan atau manipulasi laporan keuangan perusahaan. Kecurangan pada laporan keuangan dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama: (1) kecurangan finansial, yang

mencakup tindakan seperti melebihi-lebihkan pendapatan dan meremehkan kewajiban atau beban, dan (2) kecurangan non-finansial, yang meliputi pemalsuan bukti transaksi dan pencatatan transaksi dengan nilai yang berbeda dari kenyatannya. Contoh praktik yang sering ditemui antara lain pengakuan pendapatan fiktif, pengakuan pendapatan lebih awal (*premature revenue recognition*), serta pemalsuan dokumen pendukung transaksi.

2.4 Kecurangan Laporan Keuangan

Menurut Herianti et al (2023:1) kecurangan laporan keuangan didefinisikan sebagai tindakan manipulasi oleh pihak manajemen yang menghasilkan salah saji material pada laporan keuangan sehingga merugikan investor dan kreditur. Kecurangan tersebut dapat berupa kecurangan finansial maupun non-finansial. Umumnya kecurangan dilaksanakan dengan cara melaporkan jumlah aset atau pendapatan yang lebih tinggi dari kondisi sebenarnya (*overstate*), atau melaporkan kewajiban dan beban yang lebih rendah dari kondisi sebenarnya (*understate*). Perilaku ini dapat dilakukan oleh siapa saja pada tingkat organisasi manapun yang memiliki kesempatan untuk melakukannya. Sedangkan, menurut Preicilia et al (2022) kecurangan laporan keuangan merupakan tindakan menyajikan laporan keuangan dengan unsur kesengajaan sehingga terjadi salah saji material, baik melalui penghilangan angka tertentu maupun pengungkapan informasi akuntansi yang tidak tepat, yang dilakukan untuk kepentingan pribadi dan merugikan pihak eksternal seperti investor atau kreditur.

Secara umum, penyebab terjadinya kecurangan laporan keuangan sangat beragam karena melibatkan banyak pihak dalam proses pelaporan. Namun, menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Suryandari & Gayatri (2022), faktor-faktor penyebab tersebut secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua kategori sebagai berikut:

3 Faktor Internal

Manajer merupakan pihak internal yang berpotensi menyebabkan terjadinya kecurangan laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh berbagai tekanan yang mereka hadapi dalam memenuhi ekspektasi perusahaan, antara lain tekanan untuk mencegah penurunan nilai saham, menghindari kebangkrutan, meningkatkan laba, serta meningkatkan kualitas hasil produksi dengan biaya seminimal mungkin. Tekanan-tekanan tersebut dapat mendorong manajer mengambil tindakan manipulatif terhadap pelaporan keuangan apabila terdapat kesempatan dan rasionalisasi untuk melakukannya.

4 Faktor Eksternal

Auditor merupakan faktor eksternal yang berpotensi berkontribusi terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan. Sebagai pihak yang bertanggung jawab memeriksa adanya kecurangan, auditor yang kehilangan objektivitas dan integritas misalnya karena menerima imbalan dari entitas yang diaudit dapat kehilangan independensi dan berperan membantu menutupi tindakan manajemen. Selain itu, ketika manajemen mengendalikan proses pemilihan auditor, manajemen dapat memilih auditor yang cenderung tidak menimbulkan banyak temuan sehingga memudahkan terjadinya manipulasi pelaporan. Kondisi-kondisi ini memaksa auditor untuk lebih memperhatikan kepentingan manajemen dan berpotensi menurunkan ketegasan auditor dalam mengungkap penyimpangan.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Statistik Islamik University of Sultan Sarif Kasim Riau

$$\mathbf{F}\text{-Score} = \mathbf{Accrual\ Quality} + \mathbf{Financial\ Performances}$$
$$\text{RSST Accrual} = \frac{\Delta WC + \Delta NCO + \Delta FIN}{\text{Average Total Assets}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana :

$$\begin{aligned} WC &= (\text{Current Assets} - \text{Current Liability}) \\ NCO &= (\text{Total Assets} - \text{Current Assets} - \text{Investment and Advances}) - (\text{Total Liability} - \text{Current Liability} - \text{Long Term Debt}) \\ FIN &= (\text{Total Investment} - \text{Total Liability}) \\ ATA &= (\text{Beginning Total Assets} + \text{End Total Assets}) / 2 \end{aligned}$$

Menurut Skousen & Twedt (2009), kecurangan laporan keuangan dapat diprediksi menggunakan rumus kinerja keuangan yang dapat dilihat dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan dapat dihitung dengan menjumlahkan perubahan piutang usaha (*Change in Receivable*), perubahan akun persediaan (*Change in Inventory*), Perubahan akun penjualan tunai (*Change in Cash Sales*), perubahan laba sebelum bunga dan pajak (*Change in Earnings*) yang dapat dirumuskan melalui persamaan berikut:

$$\text{Financial Performance} = \text{Change in Receivable} + \text{Change in Inventories} + \text{Change in Cash Sales} + \text{Change in Earnings.}$$

Dimana :

$$\begin{aligned} \text{Change in Receivable} &= \frac{\Delta \text{Receivable}}{\text{Average Total Assets}} \\ \text{Change in Inventory} &= \frac{\Delta \text{Inventory}}{\text{Average Total Assets}} \\ \text{Change in Cash Sales} &= \frac{\Delta \text{Sales}}{\text{Sales}_t} - \frac{\Delta \text{Receivable}}{\text{Receivable}_t} \\ \text{Change in Earnings} &= \frac{\text{Earnings}_t}{\text{Average Total Assets}_t} - \frac{\text{Earnings}_{t-1}}{\text{Average Total Assets}_{t-1}} \end{aligned}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Financial Target

Salah satu cara melihat target keuangan adalah dengan mengamati besaran profitabilitas yang diperoleh perusahaan (Amanda et al., 2024). Profitabilitas berfungsi sebagai tolak ukur kinerja keuangan perusahaan. *financial target* biasanya diukur melalui *Return on Asset* (ROA), rasio yang menggambarkan pengambilan atas aset dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba komprehensif, kenaikan ROA mengindikasikan peningkatan keuntungan dan penggunaan aset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih efisien (Dewi et al., 2022). Namun demikian, ketika perusahaan menetapkan target ROA yang semakin tinggi, peluang terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan meningkat (Kultsum & Triyatno, 2022). Ketika perusahaan menetapkan target ROA yang tinggi, manajemen akan berupaya keras mencapai target tersebut, apabila realisasi ROA berada di bawah target, manajemen terdorong untuk melaporkan peningkatan laba dalam laporan keuangan (Arizanda Rahayu et al., 2024). Akhirnya, tekanan ini dapat mendorong tindakan kecurangan untuk memenuhi sasaran yang sudah ditetapkan. Berikut adalah rumus *Return on Asset*:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

2.6 Ineffective Monitoring

Ineffective Monitoring merujuk pada kondisi perusahaan dengan kontrol internal yang lemah atau tidak optimal (Ferina et al., 2023:21). Hal tersebut dapat memberikan kesempatan bagi para agen untuk melakukan tindakan kecurangan (Utami et al., 2022). Menurut Handoko & Tandean, (2021), situasi ini muncul ketika peran komisaris independen tidak berfungsi secara optimal dalam mengawasi kebijakan dan pelaksanaan operasional perusahaan. komisaris independen seharusnya berperan sebagai pengawal hak-hak minoritas serta penjaga tata kelola yang transparan, namun kelemahan dalam pelaksanaannya dapat melemahkan fungsi kontrol. Lebih lanjut, Peraturan OJK No. 33/PJOK.04/2014 menegaskan kewajiban komisaris independen untuk melakukan pengawasan yang bersifat objektif dan bebas konflik kepentingan (Otoritas Jasa Keuangan, 2014). Bila aturan ini tidak diimplementasikan secara konsisten, celah pengawasan akan terbuka lebar, meningkatkan risiko manipulasi laporan keuangan. Penelitian ini

mengukur *ineffective monitoring* dengan menggunakan variabel BDOUT, yang didefinisikan sebagai rasio jumlah komisaris independen terhadap total dewan komisaris (Oktaviany & Reskino, 2023). Berikut adalah rumus menghitung proporsi dewan komisaris:

$$\text{BDOUT} = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Total dewan komisaris}}$$

2.7 Total Accrual Ratio

Total Accrual Ratio merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kualitas laba perusahaan dengan membandingkan komponen akrual terhadap total aset. Rasio ini mencerminkan sejauh mana laba bersih perusahaan dikontribusikan oleh penyesuaian akuntansi non kas dibandingkan dengan arus kas masuk dari aktivitas operasi. Nilai *Total Accrual Ratio* yang tinggi menunjukkan penggunaan akrual yang lebih luas dan karenanya dapat membuka peluang bagi manajemen atau pihak terkait untuk memanipulasi laporan keuangan (Asih et al., 2024).

Mardiasmo (2018:194), menjelaskan dalam akuntansi akrual pendapatan diakui saat hak atas pendapatan diperoleh (*earned*) dan biaya diakui saat kewajiban terjadi (*incurred*) tanpa memandang apakah kas sudah diterima atau dikeluarkan. Dengan memanfaatkan fleksibilitas kebijakan akrual ini, manajemen dapat secara sengaja memodifikasi hasil laporan keuangan terutama pada pos pendapatan untuk mencapai tujuan tertentu. Eksploitasi atas celah tersebut bisa berujung pada kecurangan laporan keuangan (Octaviana, 2022; Kurniawati, 2021).

Rasio total akrual digunakan sebagai salah satu ukuran untuk menilai variabel rasionalisasi, manajemen dapat merasionalisasi pemikiran dan tindakannya

dalam penyusunan laporan keuangan karena besaran provisi perusahaan dipengaruhi oleh keputusan dan estimasi yang dibuatnya. Kondisi ini mendorong manajemen untuk mencapai hasil pelaporan yang lebih menguntungkan, sehingga meningkatkan risiko terjadinya kecurangan akuntansi. Perhitungan rasio total akrual mengacu pada rumus yang digunakan dalam studi-studi sebelumnya, antara lain (Octaviana, 2022; Kuang & Natalia, 2023; Maharani & Napisah, 2024).

$$TATA = \frac{Net\ Income - Cash\ Flows\ from\ Operation_t}{Total\ Asset_t}$$

2.8 Change in Director

Ferina et al. (2023:23) adalah perubahan komposisi jabatan pimpinan tertinggi perusahaan peningkatan kinerja atau pemenuhan keputusan strategis pemegang saham. Pergantian direksi tidak selalu membawa dampak positif bagi perusahaan. Hal ini dapat menjadi modus untuk menyingkirkan direksi yang diduga memiliki pengetahuan tentang praktik kecurangan perusahaan. dengan demikian, direksi yang lebih kompeten justru dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kecurangan. Wolfe & Hermanson, (2004) menyatakan bahwa kecurangan dapat terjadi jika dilakukan oleh individu dengan kemampuan yang memadai untuk melaksanakannya. Karyawan yang memiliki intelektualitas atau kompetensi tertentu dinilai mampu mengidentifikasi peluang dan melakukan tindakan kecurangan sesuai dengan kemampuan mereka. Oleh karena itu, pergantian direksi baru yang lebih kompeten dapat dianggap sebagai potensi pemicu terjadinya tindakan kecurangan (Achmad, Ghazali, Rahardian, et al., 2022).

Untuk menentukan kemampuan seseorang ketika dihadapkan pada kesempatan untuk melakukan kecurangan, perubahan direksi (DCHANGE) diukur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.9 Frequent Number of CEO Picture

CEO cenderung menunjukkan status dan posisi mereka di perusahaan kepada semua orang karena mereka tidak ingin kehilangan posisi tersebut atau merasa bahwa posisi mereka tidak diakui. Hal ini konsisten dengan salah satu poin yang dikemukakan oleh (Crowe, 2011). Tingkat arogansi yang tinggi dapat menyebabkan kecurangan karena rasa arogansi dan superioritas CEO dapat membuat mereka percaya bahwa kontrol internal apa pun tidak akan berlaku karena status dan posisi mereka. Hal ini mencerminkan upaya CEO dalam mempertahankan status, kewibawaan, serta posisinya di perusahaan melalui simbol-simbol visual. Dengan demikian, penempatan foto CEO dalam laporan tahunan bukan hanya sekedar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau..

elemen estetika, melainkan dapat dipahami sebagai representasi dari gaya kepemimpinan yang berorientasi pada pencitraan diri (Bifadli et al., 2023).

Penelitian ini mengukur variabel *frequent number of CEO picture* dengan menghitung jumlah keseluruhan foto CEO yang disertakan dalam laporan tahunan, sehingga nilai variabel diperoleh dari total jumlah foto CEO per laporan tahunan. Pengukuran ini dilakukan karena semakin sering foto CEO ditampilkan, semakin besar kecenderungan adanya sikap arogansi atau keinginan untuk menunjukkan dominasi dan menonjolkan peran pribadi dalam perusahaan (Kirana et al., 2023)

2.10 Audit Committee

Audit committee, sebagaimana dijelaskan oleh Hantono et al (2023:55), adalah entitas struktural yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada dewan komisaris, dengan fungsi utama membantu melaksanakan tugas-tugas pengawasan dan pemantauan perusahaan secara menyeluruh. Sebagai salah satu pilar penting dalam sistem tata kelola perusahaan, komite ini fokus pada penguatan struktur pengendalian internal, peningkatan kualitas dan keandalan pelaporan keuangan, serta memastikan bahwa proses audit eksternal dilakukan secara objektif, akurat, dan independen. Salah satu peran krusialnya adalah menilai kemandirian, kompetensi, serta ruang lingkup kerja akuntan publik, yang secara langsung mempengaruhi kredibilitas laporan keuangan perusahaan.

Menurut Hakim et al. (2024), *audit committee* merupakan salah satu bagian terpenting dalam tata kelola perusahaan karena memiliki peran penting dalam mencegah terjadinya kecurangan laporan keuangan. Sejalan dengan definisi Broye & Johannes (2023) *audit committee* memiliki tanggung jawab untuk melakukan

pengawasan terhadap manajemen, sekaligus memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun perusahaan mencerminkan kondisi sebenarnya.

Pembentukan komite audit pada perusahaan publik dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengacu pada berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur struktur dan fungsi tata kelola perusahaan. Beberapa regulasi yang menjadi dasar pembentukan komite audit adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
2. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi BUMN.
3. Peraturan Bapepam Nomor IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN.
5. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Penerbitan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 dilatarbelakangi oleh peralihan fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan serta pengawasan kegiatan jasa keuangan dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) kepada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Otoritas Jasa Keuangan sejak 31 Desember 2012. Peralihan kewenangan tersebut mendorong penataan kembali berbagai peraturan yang berlaku, khususnya di sektor pasar modal, melalui konversi peraturan Bapepam-LK menjadi peraturan OJK. Langkah ini bertujuan untuk menyelaraskan ketentuan di sektor pasar modal dengan regulasi OJK pada sektor jasa keuangan lainnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yang sebelumnya ditetapkan melalui Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012, dikonversi menjadi POJK Nomor 55/POJK.04/2015 yang ditetapkan pada 23 Desember 2015. Dengan demikian, pembentukan dan pelaksanaan kerja komite audit pada perusahaan publik saat ini mengacu pada POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Berdasarkan POJK Nomor 55/POJK.04/2015, setiap emiten atau perusahaan publik wajib membentuk komite audit. Ketentuan utama dalam peraturan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Anggota komite audit diangkat dan diberhentikan oleh dewan komisaris.
2. Komite audit sekurang-kurangnya terdiri atas tiga orang anggota yang berasal dari satu komisaris independen dan pihak-pihak dari luar emiten atau perusahaan publik.
3. Komite audit diketuai oleh komisaris independen.
4. Komisaris independen yang menjabat sebagai ketua komite audit wajib memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK Nomor

33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Berdasarkan POJK Nomor 55/POJK.04/2015, anggota komite audit wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang tugasnya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Memahami laporan keuangan, kegiatan usaha perusahaan, proses audit, manajemen risiko, serta peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan ketentuan terkait lainnya.
3. Mematuhi kode etik komite audit yang ditetapkan oleh emiten atau perusahaan publik.
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan melalui pendidikan dan pelatihan.
5. Memiliki paling sedikit satu anggota yang memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.
6. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik, atau pihak lain yang dalam enam bulan terakhir memberikan jasa asurans, nonasurans, penilaian, dan/atau jasa konsultasi kepada emiten atau perusahaan publik.
7. Bukan merupakan pihak yang dalam enam bulan terakhir bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik, kecuali komisaris independen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada emiten atau perusahaan publik.
9. Apabila memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain paling lambat enam bulan setelah diperoleh.
10. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi, atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik.
11. Tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik.

Masa jabatan anggota komite audit tidak boleh melebihi masa jabatan dewan komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan. Anggota komite audit dapat diangkat kembali hanya untuk satu periode berikutnya, sehingga total masa jabatan maksimal adalah dua periode. Setelah menjabat selama dua periode, anggota komite audit tidak dapat dipilih kembali.

Pada BUMN, keberadaan komite audit diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. Ketua dan anggota komite audit diangkat dan diberhentikan oleh dewan komisaris atau dewan pengawas, serta pengangkatannya dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau pemilik modal. Ketua komite audit berasal dari anggota dewan komisaris/dewan pengawas yang independen atau dapat bertindak independen, sedangkan anggota lainnya dapat berasal dari dewan komisaris/dewan pengawas maupun dari luar perusahaan. Masa jabatan anggota komite audit yang berasal dari luar dewan komisaris/dewan

pengawas paling lama tiga tahun dan dapat diperpanjang satu kali untuk jangka waktu dua tahun.

Berdasarkan POJK Nomor 55/POJK.04/2015, tugas dan tanggung jawab utama komite audit meliputi:

1. Menelaah laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya sebelum dipublikasikan.
2. Memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan.
3. Mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, audit internal, dan audit eksternal.
4. Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal.
5. Menelaah potensi benturan kepentingan dan menjaga kerahasiaan informasi perusahaan.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas tersebut, komite audit memiliki wewenang untuk mengakses dokumen dan informasi perusahaan, berkomunikasi dengan direksi dan auditor, serta melibatkan pihak independen jika diperlukan. Komite audit juga wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam tiga bulan dan setiap hasil rapat harus dituangkan dalam risalah rapat.

Pada BUMN, berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012, tugas utama komite audit adalah sebagai berikut:

1. Membantu dewan komisaris/dewan pengawas memastikan efektivitas pengendalian internal.
2. Menilai pelaksanaan dan hasil audit internal maupun eksternal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan sistem pengendalian manajemen.
4. Memastikan kualitas informasi yang disampaikan perusahaan.
5. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris/dewan pengawas.

Dalam penelitian ini, komite audit diukur berdasarkan jumlah anggota komite audit yang tercantum dalam laporan tahunan perusahaan. Pengukuran ini digunakan karena semakin banyak anggota komite audit diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan, sehingga potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan dapat diminimalkan (Sari et al., 2022).

$$AC = \text{Jumlah Audit Committee}$$

2.11 Pandangan Islam Terkait Kecurangan

Islam menekankan pentingnya hubungan antar individu melalui aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan hadis. Ajaran ini juga secara tegas melarang umatnya melakukan kecurangan dalam kehidupan sehari-hari, karena hal tersebut dapat menimbulkan kerusakan pada tatanan Masyarakat. Jika kecurangan terus dilakukan, pelakunya akan menerima ancaman dan hukuman yang pantas sesuai syariat. Akibat dari kecurangan dalam laporan keuangan, misalnya akan menimbulkan ketidakpercayaan dari pihak internal maupun eksternal terhadap perusahaan, yang pada akhirnya mengganggu kelangsungan usaha (*going concern*) perusahaan tersebut. Praktik semacam ini harus dihindari dan dicegah sepenuhnya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebab sangat merugikan perusahaan serta para pengguna laporan keuangan (Edi et al., 2022).

Dalam ajaran Islam, kejujuran menjadi prinsip utama yang wajib ditegakkan dalam segala aktivitas bisnis. Mengikuti perkembangan era modern, isu kejujuran di dunia usaha semakin menjadi sorotan utama, khususnya terkait praktik curang seperti pemalsuan timbangan atau harga, rekayasa kualitas barang, serta ketidaktransparanan dalam laporan keuangan. Karenanya, nilai-nilai kejujuran dan Amanah dalam ekonomi serta bisnis Islam merupakan kewajiban mutlak dan tanggung jawab moral bagi setiap umat muslim, yang berperan sebagai khalifah di bumi untuk mengelola kehidupan dengan benar, sehingga terhindar dari segala bentuk penipuan yang bisa merugikan diri sendiri maupun sesama (Hariki et al., 2025).

Prinsip larangan kecurangan serta kejujuran dalam Islam ini tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga ditegaskan secara eksplisit dalam al-qur'an sebagai pedoman utama bagi umatnya. Berikut surat yang menegaskan hal tersebut adalah:

1 Surat Al-Muthaffifin Ayat 1-3

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُواهُمْ أَوْ وَزَنُوا لَهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾

Artinya: “Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)!, (Yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain, mereka minta dicukupkan, dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka kurangi”. Q.S Al-Mutaffifin (183:1-3)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tafsir Al-Misbah, oleh Muhammad Quraissy Syihab dalam (Hariki et al., 2025), surat Al-Mutaffifin (83:1-3) menggambarkan azab yang berat bagi pelaku tidak jujur dalam pengukuran dan penimbangan, yang melambangkan ketidakadilan mendasar dalam aktivitas bisnis. Ayat-ayat tersebut secara khusus menyasar kelompok *mutaffifin*, yaitu para pelaku kecurangan yang memanipulasi timbangan atau takaran untuk merugikan mitra dagang seperti mengurangi porsi saat menjual sambil menuntut ukuran penuh saat membeli. Syihab menekankan bahwa perilaku ini merupakan wujud penipuan dan ketidakadilan yang dikecam keras dalam Islam, yang dalam konteks kontemporer dapat dianalogikan kecurangan laporan keuangan, dimana entitas bisnis sengaja memalsukan data akuntansi untuk mengurangi hak stakeholder, seperti investor atau kreditur, demi keuntungan pribadi yang merusak transparansi dan kepercayaan pasar.

2. Surat Al-Baqarah Ayat 42

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٤٢﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya” Q.S Al-Baqarah (2:42).

Menurut tafsir Ibnu Katsir dalam (Munthe et al., 2024), surat Al-Baqarah (2:42) melarang pencampuran antara kebenaran dan kebatilan, khususnya upaya menyatukan ajaran Yahudi Nasrani dengan prinsip Islam, padahal para pelaku sadar agama Allah adalah Islam yang murni. Ayat ini juga memerintahkan untuk tidak menyembunyikan ilmu tentang kebenaran Rasulullah dan wahyu yang dibawanya, yang telah tertulis jelas dalam kitab-kitab suci mereka. Lebih lanjut ayat ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengisyaratkan bahwa tindakan konspirasi semacam itu membawa risiko besar bagi umat manusia, yaitu kegelapan dari petunjuk Ilahi yang bisa menjerumuskan ke neraka jika mereka terjebak pada kebatilan yang disajikan. Dalam perspektif kontemporer, hal ini dapat dianalogikan dengan kecurangan laporan keuangan, dimana praktisi akuntansi sengaja memadukan fakta benar dengan data palsu atau menyembunyikan informasi krusial, sehingga merugikan investor dan pasar dengan menyesatkan keputusan ekonomi yang seharusnya transparan.

2.12 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, & Publikasi	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1	Supratiningsih et al., (2024). <i>Quality - Access to Success</i> , 1582-2559, Vol. 25(202), hlm. 220-230, Q4.	<i>The Effect Of The Fraud Triangle Model On Fraud Financial Reporting With The Audit Committee As A Moderating Variable In Go Green Indonesia Companies.</i>	X: <i>Financial Target, Ineffective Monitoring, Total Accrual Ratio.</i> Z: <i>Audit Committee.</i> Y: <i>Kecurangan Laporan Keuangan</i>	<i>Financial target</i> berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. <i>Ineffective Monitoring</i> , dan <i>Total Accrual Ratio</i> , berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. <i>Audit Committee</i> tidak dapat memoderasi dampak <i>Financial Target</i> terhadap kecurangan laporan keuangan. <i>Audit Committee</i> memperlemah <i>Total Accrual Ratio</i> terhadap Kecurangan laporan keuangan. <i>Audit Committee</i> memperkuat <i>Ineffective Monitoring</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.
2	Riviera Allie et al., (2024). Jurnal Akuntansi	<i>Factors That Influence of Fraud Hexagon on</i>	X: <i>pressure, Opportunity</i> , <i>Rationalizat</i>	<i>Opportunity, Rationalization, Capability, Arrogance, dan Collusion</i>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Trisakti, 2339-0832, Vol. 11(2), hlm. 351-376, SINTA 3.	<i>Fraudulent Financial Statements With Audit Committee as Moderating Variable</i>	<i>ion, Capability, Arrogance, Collusion. Z: Audit Committee. Y: Fraudulent Financial Statement.</i>	berepengaruh positif terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i> , sedangkan <i>Pressure</i> tidak berpengaruh. <i>Audit Committee</i> memperkuat pengaruh <i>Opportunity</i> tetapi <i>Pressure</i> , <i>Rationalization</i> , <i>Capability</i> , <i>Arrogance</i> , dan <i>Collusion</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i> .
3	Mettania Kirana et al., (2023). Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 2089-5879, Vol. 14(1), hlm. 87-97, SINTA 2.	Apakah Teori Kecurangan Hexagon Efektif Mencegah Manipulasi Laporan Keuangan Perusahaan BUMN?	X: Tekanan Eksternal, Pengawasan yang tidak efektif, perubahan auditor, pergantian direktur, Foto CEO, Koneksi Politik. Z: Komite Audit. Y: Penyimpangan Laporan Keuangan.	Pergantian auditor, dan Foto CEO berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan, Tekanan eksternal berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Pengawasan yang tidak efektif, pergantian direktur, koneksi politik tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Komite audit tidak dapat memoderasi seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.
4	Chanida Yarana, (2023). <i>WSEAS Transactions on Business and Economics</i> , 2224-2899, Vol. 20(147), hlm. 1659-1672, Q4.	<i>Factors Influencing Financial Statement Fraud: An Analysis of the Fraud Diamond Theory from Evidence of Thai Listed Companies</i>	<i>X: External Pressure, Financial Target, Financial Stability, Audit Committee, Audit Committee Meetings, Nature of</i>	<i>External Pressure, Financial Target, Accrual</i> , dan variabel moderator <i>Risk of Industry</i> berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Di sisi lain delapan variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<i>Industry, Changes in Auditor, Accrual, Proportion of Outside Commission er, Institutional Ownership. Z: Size of Company, and Risk of Industry. Y: Financial Statement Fraud</i>	
5	Maylia Pramono Sari et al., (2022). <i>Cogent Business & Management</i> , 2331-1975, Vol . 9(1), hlm. 1-23, Q2.	<i>The Audit Committee as Moderating The Effect of Hexagon's fraud on Fraudulent Financial Statements in Mining Companies Listed on The Indonesia Stok Exchange.</i>	<i>X: External Pressure, Change in Auditor, Nature of Industry, CEO Duality, Changes in Directors, Political Connection. Z: Audit Committee. Y: Fraudulent Financial Statement. V. Control: Growth.</i>	Faktor <i>change in director</i> memiliki dampak negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Variabel <i>nature of industry</i> , memiliki dampak positif. Variabel <i>external pressure, change in auditor, CEO duality, dan politic conection</i> tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. <i>Audit committee</i> tidak mampu memoderasi <i>external pressure, change in auditor, CEO duality, dan politic conection</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.
6	Fanny Oktaviany et al., (2023). <i>Jurnal Bisnis dan Akuntansi</i> , 1410-9875, Vol 25(1), hlm.91-118, SINTA 2.	<i>Financial Statement Fraud: Pengujian Fraud Hexagon Dengan Moderasi</i>	<i>X: Financial Pressure, Ineffective Monitoring, Change in Auditor, Change in Director,</i>	<i>Collusion</i> berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan dan <i>audit committee</i> menurunkan pengaruh <i>arrogance</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>Audit Committee</i>	<i>Arrogance, Collusion. Z: Audit Committee. Y: Financial Statement Fraud</i>	
7	Tanggor Sihombing et al., (2022). Jurnal Reviu Akuntansi Keuangan, 524-544, Vol 12, No.3(), hlm., SINTA 2.	<i>Fraud Hexagon Theory and Fraudulent Financial Statement in It Industry in Asean</i>	<i>X: Financial target, External Pressure, Director Changes, CEO's Education, Effective Monitoring, Whistleblowing System, Rasionalisasi, Arrogance, Colusion. Y: Kecurangan laporan keuangan</i>	<i>Financial target</i> berpengaruh positif, tekanan eksternal, rasionalisasi dan kolusi berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan pergantian direktur, pendidikan CEO, pengawasan yang efektif, sistem whistleblowing, dan ego tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
8	Sarwenda Biduri et al., (2024). Journal of Islamic Accounting and Business Research, 1759-0825, Q2.	<i>Determinants of financial statement fraud: the perspective of pentagon fraud theory (evidence on Islamic banking companies in Indonesia)</i>	<i>X: External Auditor Quality, Ineffective Monitoring, External Pressure, Change in Auditor, Frequent no. of CEO's Picture. Z: Firm Size. Y: Financial Statement Fraud</i>	<i>External Pressure, Ineffective Monitoring, External Auditor Quality, Change in Auditor, Frequent Number of CEO's Picture</i> berpengaruh Positif terhadap kecurangan laporan keuangan.
9	Yohana Veny Pradita Sari et	<i>Pengujian Hexagon</i>	<i>X: Financial</i>	<i>Change in Director</i> berpengaruh positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	al., (2024). Ekonomis: <i>Journal of Economics and Business</i> , 2597-8829, Vol. 8(2), hlm. 1469 - 1479, SINTA 3	<i>Fraud Theory</i> dalam Mendeteksi <i>Fraudulent</i> Laporan Keuangan	<i>Stability, External Auditor Quality, Change in Auditor, Change in Director, CEO's Picture, Government Project. Y: Kecurangan Laporan Keuangan</i>	terhadap kecurangan laporan keuangan. <i>Financial Stability, External Auditor Quality, Change in Auditor, CEO's Picture</i> , tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
10	Tarmizi Achmad et al., (2022). <i>Economies</i> , 2227-7099, Vol. 10(1), hlm. 1-16, Q2	<i>Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia</i>	X: <i>Financial Stability, External Pressure, Ineffective Monitoring, Changes of Auditors, Changes of Director, Arrogance, Collusion.</i> Y: <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Financial Stability</i> dan <i>External Pressure</i> berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan yang curang. Namun, <i>Ineffective Monitoring, Changes of Auditors, Changes of Directors, Arrogance, Collusion</i> , tidak mempengaruhi kecurangan laporan keuangan.
11	Elisabet Dwi Noviani et al., (2024). <i>JIAFE</i> , 2502-3020, Vol. 10(1), hlm. 23-38 SINTA 3	Komite Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh <i>External Pressure, Financial Target</i> , dan <i>Audit Tenure</i> Terhadap <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	X: <i>External Pressure, Financial Target, Audit Tenure.</i> Z: Komite Audit, Y: <i>Fraudulent Financial Statement</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>external pressure, financial target</i> , dan <i>audit tenure</i> tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Komite audit tidak mampu memoderasi hubungan <i>external pressure</i> dan <i>audite tenure</i> terhadap kecurangan laporan keuangan, tetapi komite

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

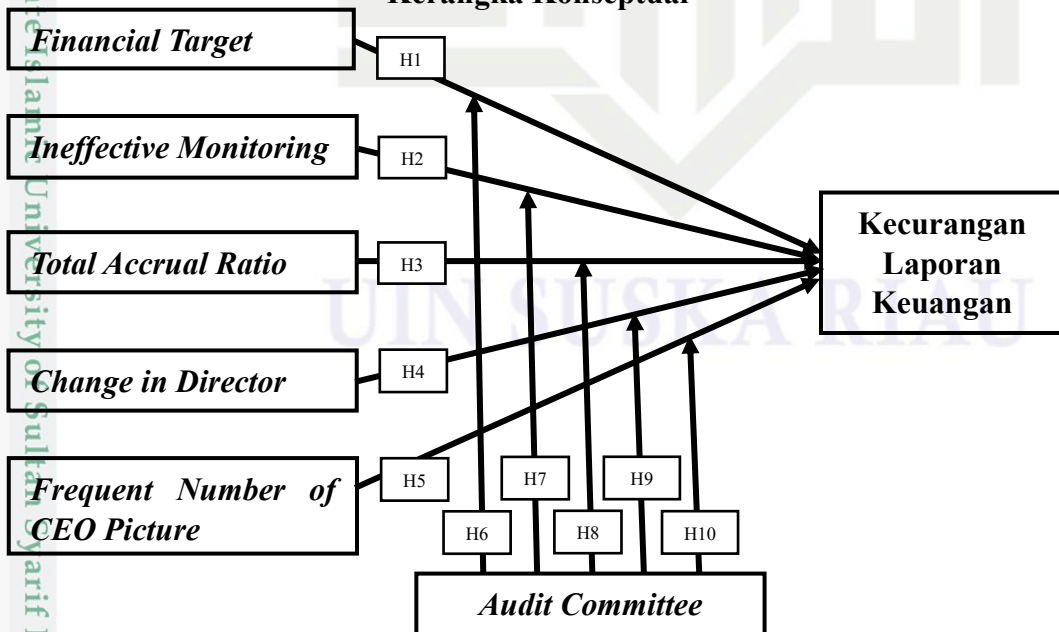
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				audit mampu memoderasi hubungan <i>financial target</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.
12	Tarmizi Achmad et al., (2022). <i>Economies</i> , 2227-7099, Vol. 10(1), hlm. 1-16, Q2	<i>Detecting Fraudulent Financial Reporting Using the Fraud Hexagon Model: Evidence from the Banking Sector in Indonesia</i>	X: <i>Financial Target, Financial Stability, External Pressure, Ineffective Monitoring, Auditor Switching, Change in Director, Arrogance, Collusion.</i> Y: <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>External Pressure</i> dan <i>Arrogance</i> memengaruhi kecurangan laporan keuangan. Namun, <i>Financial Target, Financial Stability, Ineffective Monitoring, Change in Director, Auditor Switching, Collusion</i> tidak memengaruhi kecurangan laporan keuangan.

2.13 Kerangka Konseptual

Gambar 2. 2
Kerangka Konseptual



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.14 Pengembangan Hipotesis

2.14.1 Pengaruh *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan

Financial target adalah proses menentukan tujuan kuantitatif seperti target laba, pendapatan, atau pengembalian modal yang menjadi tolak ukur kinerja manajemen (Qureshi et al., 2022). Dalam aktivitas bisnis, perusahaan sering menetapkan tingkat keuntungan tertentu yang harus dicapai sebagai kompensasi atas usaha yang dikeluarkan (Utami et al., 2022). Oleh karena itu, manajer perusahaan dituntut memenuhi target yang telah ditetapkan dengan menampilkan kinerja maksimal, karena target keuangan menjadi tolak ukur prestasi, tuntutan ini menimbulkan tekanan bagi manajer untuk mencapai hasil yang diharapkan (Ratnasari & Rofi, 2020).

Teori keagenan menjelaskan bahwa terdapat *conflict of interest* antara principal (pemilik) dan agen (manajemen). Dalam upaya manajemen mencapai *financial targets*, perbedaan kepentingan ini dapat mendorong perilaku oportunistik berupa kecurangan laporan keuangan. Tekanan untuk memenuhi target kinerja dan potensi insentif pribadi dapat memotivasi agen untuk memanipulasi informasi akuntansi. Akibatnya, laporan keuangan yang disajikan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya, merugikan principal. Dengan demikian, *financial targets* dapat menjadi pemicu kecurangan laporan keuangan akibat adanya *conflict of interest* yang diuraikan dalam teori keagenan.

Dalam konteks ini, *financial target* menjadi variabel yang patut diteliti. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Drice & Nuryani, 2022; Sihombing & Panggulu, 2022; Aditantra & Chariri, 2023; Sinensis & Fuad, 2024; Elfath &

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiawan, 2024; Bader et al., 2024; Shaleh & Thamrin, 2025), menunjukkan bahwa intensitas tekanan pencapaian *financial target* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

H1: *Financial target* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

2.14.2 Pengaruh *ineffective monitoring* terhadap kecurangan laporan keuangan

Ineffective monitoring menggambarkan kondisi terjadinya kecurangan akibat lemahnya mekanisme pengawasan, sehingga memberikan kesempatan bagi para agen untuk melakukan tindakan oportunistik melalui manajemen laba (Utami et al., 2022). Menurut Handoko & Tandean, (2021), situasi ini muncul ketika peran komisaris independen tidak berfungsi secara optimal dalam mengawasi kebijakan dan pelaksanaan operasional perusahaan. komisaris independen seharusnya berperan sebagai pengawal hak-hak minoritas serta penjaga tata kelola yang transparan, namun kelemahan dalam pelaksanaannya dapat melemahkan fungsi kontrol.

Berdasarkan teori keagenan, keterbatasan informasi yang dimiliki pemangku kepentingan menuntut adanya mekanisme pengawasan yang efektif. *Ineffective monitoring* termasuk lemahnya audit internal, pengawasan dewan yang pasif, dan kontrol internal yang lemah menciptakan peluang bagi manajemen untuk menyalahgunakan informasi dan melakukan manipulasi laporan. Dengan demikian, peningkatan kualitas monitoring dan independensi pengawas menjadi intervensi kunci untuk mengurangi tindakan oportunistik manajemen (Wulansari &

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Handayani, 2025). Penelitian yang dilakukan oleh (Jannah & Praptoyo, 2023; Pramono & Putra, 2025) menunjukkan *ineffective monitoring* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

H2: *Ineffective monitoring* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

2.14.3 Pengaruh *total accrual ratio* terhadap kecurangan laporan keuangan

Total Accrual Ratio membantu manajemen mengevaluasi kualitas laba rill guna pengambilan keputusan. Namun, kondisi ini dapat memberi celah bagi manajemen untuk menipu investor. Maharani & Napisah (2024), menjelaskan rasio TATA mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan basis akrual dalam pelaporan, nilai yang terlalu tinggi berpotensi mempermudah manipulasi laporan oleh manajemen atau pihak terkait.

Dalam kerangka teori keagenan, *Total Accrual Ratio* mencerminkan seberapa ruang diskresi akrual yang dapat dimanfaatkan oleh manajemen untuk menyembunyikan oportunistik atau melakukan pengelolaan laba akibat asimetri informasi dan konflik kepentingan antara principal dan agen (Bui, 2024). Penelitian oleh (Kurniawati, 2021; Mulia & Tanusdjaja, 2021; Agustini & Iskak, 2021; Octaviana, 2022; Kuang & Natalia, 2023; Supriatiningsih et al., 2024) menyatakan rasio total akrual berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

H3: *Total accrual ratio* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.14.4 Pengaruh *change in director* terhadap kecurangan laporan keuangan

Ferina et al. (2023:23) menjelaskan pergantian direktur dapat mencerminkan kemampuan untuk melakukan manajemen stres. Pergantian direksi tidak selalu membawa dampak positif bagi perusahaan. Hal ini dapat menjadi modus untuk menyingkirkan direksi yang diduga memiliki pengetahuan tentang praktik kecurangan perusahaan. dengan demikian, direksi yang lebih kompeten justru dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kecurangan. Oleh karena itu, pergantian direksi baru yang lebih kompeten dapat dianggap sebagai potensi pemicu terjadinya tindakan kecurangan (Achmad, Ghozali, Rahardian, et al., 2022).

Berdasarkan teori keagenan, perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen dapat mendorong perilaku agen yang tidak selalu sejalan dengan kepentingan prinsipal. Dengan demikian, pergantian direktur berpotensi menjadi sumber masalah moral hazard, di mana manajemen memiliki insentif untuk melakukan tindakan curang akibat lemahnya pengawasan pemegang saham. Penelitian sebelumnya oleh (Mardeliani et al., 2022; Nikmah & Arjoen, 2023; Sari et al., 2024; Yustikasari & Sari, 2024; Hayat & Nengzih, 2025; Shaleh & Thamrin, 2025) menemukan *change in director* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

H4: *Change in director* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.14.5 Pengaruh *frequent number of ceo picture* terhadap kecurangan laporan keuangan

Frequent Number of CEO Picture merupakan cerminan sifat arogan yang dimiliki oleh seorang CEO (Larum et al., 2021). Semakin banyak foto yang ditampilkan, semakin besar pula dugaan adanya kecenderungan untuk menonjolkan diri dan menunjukkan identitas pribadi kepada publik. Hal ini mencerminkan upaya CEO dalam mempertahankan status, kewibawaan, serta posisinya di perusahaan melalui simbol-simbol visual. Dengan demikian, penempatan foto CEO dalam laporan tahunan bukan hanya sekedar elemen estetika, melainkan dapat dipahami sebagai representasi dari gaya kepemimpinan yang berorientasi pada pencitraan diri (Bifadli et al., 2023).

Teori keagenan mengatakan pemilik dan manajer punya tujuan yang berbeda dan manajer lebih banyak mengetahui informasi terkait operasi perusahaan. Jika seorang CEO cenderung menonjolkan citra diri dengan menampilkan foto di laporan tahunan, itu bisa menjadi tanda sifat arogan. Sikap itu sering membuat keputusan yang lebih mementingkan citra pribadi, sehingga meningkatkan kemungkinan pelaporan yang bias atau manipulasi demi hasil jangka pendek (Wang et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh (Biduri & Tjahjadi, 2024; Maulina et al., 2023; Dewi & Yuliati, 2022; Novarina & Triyanto, 2022; Dewi & Yuliati, 2022) menemukan FNoCP berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

H5: *Frequent number of CEO picture* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.14.6 Pengaruh *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan yang di moderasi dengan *audit committee*

Ketika perusahaan menetapkan target keuangan, seperti meningkatkan keuntungan, terkadang target tersebut terlalu tinggi atau sulit dicapai sehingga mendorong manajemen melakukan keadaaan agar memenuhi target. Hal ini menimbulkan konflik kepentingan, dimana berdasarkan teori keagenan para agen cenderung mengutamakan pencapaian target demi insentif pribadi, daripada mempertimbangkan kepentingan jangka panjang pemegang saham. Oleh karena itu, peran *audit committee* sangat penting. Komite ini bertugas mengurangi konflik kepentingan dengan mengawasi laporan keuangan secara independen dan memastikan bahwa target yang ditetapkan riil dan tidak mendorong manipulasi.

Menurut Hakim et al., (2024) perusahaan yang memiliki *audit committee* yang efektif akan memastikan bahwa manajemen perusahaan cukup mampu mengambil keputusan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik meskipun mendapat tekanan. *Audit committee* dapat menjaga keseimbangan antara pencapaian target keuangan perusahaan dan integritas laporan keuangan serta mencegah kejadian yang dapat merugikan para pemangku kepentingan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Raditya & Iskak, 2022; Sukma & Daswan, 2023; Putra & Achmad, 2024) dapat disimpulkan bahwa *audit committee* mampu memoderasi hubungan antara *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan.

H6: *Audit committee* memoderasi hubungan *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

H7: *Audit committee* memoderasi hubungan *ineffective monitoring* terhadap kecurangan laporan keuangan.

Total Accrual Ratio menggambarkan seberapa besar porsi dari total aset perusahaan yang dicatat menggunakan basis akrual dalam laporan keuangan dan mencerminkan kebijakan akuntansi perusahaan, termasuk sejauh mana perusahaan menerapkan pengakuan akrual. Nilai TATA yang tinggi menunjukkan penggunaan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akrual yang lebih luas dan karenanya dapat membuka peluang bagi manajemen atau pihak terkait untuk memanipulasi laporan keuangan (Asih et al., 2024).

Audit committee berperan sebagai penilai kinerja manajemen, apabila manajemen menormalkan praktik yang berbau kecurangan, tugas *audit committee* adalah menilai praktik tersebut dan mengambil langkah pencegahan agar dampak tidak meluas, sehingga *audit committee* dapat meredam pengaruh rasionalisasi yang diwakilkan oleh TATA terhadap terjadinya kecurangan. Penelitian yang dilakukan (Ghaisani & Bawono, 2022; Supriatiningsih et al., 2024) menyatakan *Audit Committee* memoderasi hubungan *Total Accrual Ratio* (TATA) terhadap kecurangan laporan keuangan.

H8: *Audit committee* memoderasi hubungan *total accrual ratio* terhadap kecurangan laporan keuangan.

2.14.9 Pengaruh *change in director* terhadap kecurangan laporan keuangan yang di moderasi dengan *audit committee*

Pergantian direksi di suatu perusahaan dapat berdampak signifikan terhadap kinerja dan integritasnya. Umumnya, pergantian direksi dilakukan untuk meningkatkan kinerja atau merespons perubahan pasar. Namun, terdapat pula risiko bahwa pergantian direksi dapat digunakan untuk menutupi kecurangan yang terjadi di bawah kepemimpinan sebelumnya. Dalam situasi ini, peran *audit committee* menjadi krusial. Dalam teori keagenan, *audit committee* membantu mengurangi asimetri informasi antara direksi dan pemegang saham, yang dapat memitigasi potensi manipulasi laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Audit committee bertanggung jawab untuk memantau tindak lanjut manajemen atas temuan audit internal (Dewi & Anisykurlillah, 2021). Dengan demikian, *audit committee* mengawasi kegiatan manajemen dalam menangani temuan audit internal dan memastikan bahwa manajemen telah memenuhi tanggung jawabnya dengan baik dalam menyusun laporan keuangan. *Audit committee* dapat mengurangi risiko kecurangan keuangan yang mungkin terjadi akibat pergantian direksi (Hakim et al., 2024). Penelitian yang dilakukan oleh (Zulfa & Tanusdjaja, 2022; Hakim et al., 2024; Asih et al., 2024) menunjukkan *audit committee* mampu memoderasi hubungan antara *change in director* terhadap kecurangan laporan keuangan.

H9: *Audit committee* memoderasi hubungan *change in director* terhadap kecurangan laporan keuangan.

2.14.10 Pengaruh *frequent number of ceo picture* terhadap kecurangan laporan keuangan yang di moderasi dengan *audit committee*

Seorang CEO yang menonjolkan statusnya cenderung memiliki kerentanan lebih tinggi terhadap praktik penipuan. *Audit committee* yang efektif seharusnya mampu meminta pertanggungjawaban manajemen, termasuk terhadap CEO yang arogan (Dwianto et al., 2024). Sikap arogan CEO berperan penting dalam proses pengambilan keputusan, apabila *audit committee* bertindak tegas atas temuan kondisi laporan keuangan, hal tersebut berpotensi mengurangi perilaku arogan karena CEO akan terdorong untuk bertindak lebih berhati-hati dan tidak semena-mena (Oktaviany & Reskino, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh (Ayem et al., 2022; Oktaviany & Reskino, 2023; Allie et al., 2024) menyatakan *audit committee* mampu memoderasi hubungan FNoCP terhadap kecurangan laporan keuangan.

H10: *Audit committee* memoderasi hubungan *frequent number of pictures* terhadap kecurangan laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengaruh lima variabel independen, *financial target*, *ineffective monitoring*, *total accrual ratio*, *change in director* dan *frequent number of CEO picture* terhadap kecurangan laporan keuangan dengan peran *audit committee* sebagai variabel moderasi.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka menggunakan teknik statistik. Menurut Sugiyono (2023:16), penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme, bersifat deduktif, melibatkan penetapan populasi dan sampel, serta bertujuan untuk menggambarkan masalah sekaligus menguji hipotesis.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2023:9), data sekunder merupakan data yang berbentuk numerik dan diperoleh tidak secara langsung oleh peneliti, melainkan melalui pihak lain yang telah mendokumentasikannya. Sumber data sekunder meliputi bukti tertulis, catatan, atau arsip historis (dokumenter), baik yang dipublikasikan maupun tidak. Dalam penelitian ini, data sekunder diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2022-2024, yang diunduh dari web BEI www.idx.co.id dan dari web resmi perusahaan terkait.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2023:126), populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari seluruh objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu, yang secara sengaja dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud dan diidentifikasi secara spesifik adalah keseluruhan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang secara resmi telah mencatatkan sahamnya dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan tiga tahun, yakni mulai dari tahun 2022 hingga 2024. Berdasarkan data yang dihimpun, total keseluruhan populasi adalah sebanyak 32 perusahaan BUMN yang terdaftar sahamnya di BEI.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2023:127), sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih sehingga mewakili karakteristik keseluruhan populasi. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan *purposive sampling* yaitu, pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Berikut adalah kriteria pengambilan sampel:

1. Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2022-2024.
2. Perusahaan BUMN yang memiliki data yang diperlukan dalam variabel penelitian.
3. Perusahaan BUMN yang tidak mengalami kerugian selama periode 2022-2024.

Tabel 3. 1
Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2022-2024.	32
2	Perusahaan BUMN yang tidak memiliki data yang diperlukan dalam variabel penelitian.	(8)
3	Perusahaan BUMN yang mengalami kerugian selama periode 2022-2024	(9)
Jumlah perusahaan BUMN yang dijadikan sampel		15
Jumlah tahun pengamatan		3
Jumlah sampel data selama observasi (15x3)		45

Sumber: Data diolah oleh penulis (2025)

Berdasarkan proses penentuan sampel sesuai kriteria penelitian, terpilih sebanyak 15 perusahaan BUMN sebagai sampel penelitian periode 2022 –2023.

Sampel tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
2	PTPP	PT. PP (Persero) Tbk
3	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero)
4	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
5	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk
6	ELSA	PT. Elnusa Tbk
7	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
8	JSMR	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk
9	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
10	PPRE	PT. PP Presisi
11	TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk
12	IPCM	PT. Jasa Armada Indonesia Tbk
13	PGEO	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
14	GMFI	PT. Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
15	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Independen

Variabel ini sering disebut variabel *stimulus*, *predictor*, atau *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2023:69), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

3.5.1.1 Financial Target

Target keuangan adalah tekanan berlebih yang dirasakan manajemen untuk memenuhi sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Sukma & Daswan, 2023). Ketika tekanan untuk mencapai target keuangan meningkat, maka kemungkinan terjadinya manipulasi dalam pelaporan keuangan juga akan semakin besar (Sihombing & Panggulu, 2022). *Financial target* umumnya merupakan pencapaian laba yang dikalkulasi menggunakan indikator rasio keuangan yaitu *Return on Assets* (ROA) (Yanti & Munari, 2021). ROA adalah rasio yang mengukur tingkat pengembalian laba atas total asset (Hanafi & Halim, 2018:81).

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

3.5.1.2 Ineffective Monitoring

Ineffective monitoring menggambarkan kondisi terjadinya kecurangan akibat lemahnya mekanisme pengawasan, sehingga memberikan kesempatan bagi para agen untuk melakukan tindakan oportunistik melalui manajemen laba (Utami et al., 2022). Menurut Handoko & Tandean, (2021), situasi ini muncul ketika peran komisariss independen tidak berfungsi secara optimal dalam mengawasi kebijakan dan pelaksanaan operasional perusahaan. komisariss independen seharusnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperan sebagai pengawal hak-hak minoritas serta penjaga tata kelola yang transparan, namun kelemahan dalam pelaksanaannya dapat melemahkan fungsi kontrol. Penelitian ini mengukur *ineffective monitoring* dengan menggunakan variabel BDOUT, yang didefinisikan sebagai rasio jumlah komisaris independen terhadap total dewan komisaris (Oktaviany & Reskino, 2023).

$$BDOUT = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Total dewan komisaris}}$$

3.5.1.3 Total Accrual Ratio

Rasio total akrual digunakan sebagai salah satu ukuran untuk menilai variabel rasionalisasi, manajemen dapat merasionalisasi pemikiran dan tindakannya dalam penyusunan laporan keuangan karena besaran provisi perusahaan dipengaruhi oleh keputusan dan estimasi yang dibuatnya. Kondisi ini mendorong manajemen untuk mencapai hasil pelaporan yang lebih menguntungkan, sehingga meningkatkan risiko terjadinya kecurangan akuntansi. Perhitungan rasio total akrual mengacu pada rumus yang digunakan dalam studi-studi sebelumnya, antara lain (Octaviana, 2022; Kuang & Natalia, 2023; Maharani & Napisah, 2024).

$$TATA = \frac{\text{Net Income} - \text{Cash Flows from Operation}_t}{\text{Total Asset}_t}$$

3.5.1.4 Change in Director

Change in Directors mengacu pada pergantian pimpinan tertinggi (Kuang & Natalia, 2023). Ferina et al. (2023:23) menjelaskan pergantian direktur dapat mencerminkan kemampuan untuk melakukan manajemen stres. Pergantian direksi tidak selalu membawa dampak positif bagi perusahaan. Hal ini dapat menjadi modus untuk menyingkirkan direksi yang diduga memiliki pengetahuan tentang

3.5.1.5 Frequent Number of CEO Picture

CEOPIC = Jumlah foto CEO yang ada dalam *annual report*

Variabel moderasi adalah variabel yang mengubah sifat hubungan antara variabel independen dan dependen. Dengan berubahnya nilai moderator, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat menjadi lebih kuat atau lebih lemah (Sugiyono, 2023:69).

3.5.2.1 *Audit Committee*

Variabel moderasi dalam penelitian ini menggunakan *Audit Committee* yaitu, merupakan salah satu bagian terpenting dalam tata kelola perusahaan karena memiliki peran penting dalam mencegah terjadinya kecurangan laporan keuangan. Menurut Broye & Johannes (2023) *Audit Committee* memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap manajemen, sekaligus memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun perusahaan mencerminkan kondisi sebenarnya. Untuk mengukur *audit committee*, dalam penelitian ini dapat diketahui dari jumlah *audit committee* (Sari et al., 2022).

AC = Jumlah *Audit Committee*

3.5.3 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang menjadi fokus pengukuran karena nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Dengan kata lain, variabel ini mencerminkan efek atau konsekuensi dari perubahan variabel bebas dalam penelitian (Sugiyono, 2023:69).

3.5.3.1 Kecurangan Laporan Keuangan

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Dechow et al., (2011), penelitian ini menggunakan model *F-Score* untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Perhitungan *F-Score* diperoleh dari penjumlahan dua komponen, yaitu kualitas aktual dan kinerja keuangan yang dapat dilihat dalam laporan keuangan (Skousen & Twedt, 2009), dapat dirumuskan dengan persamaan berikut :

$$\mathbf{F}\text{-Score} = \mathbf{Accrual\ Quality} + \mathbf{Financial\ Performances}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Richardson et al. (2005), *accrual quality* dihitung dengan metode RSST *accrual*. Perhitungan ini mencakup semua perubahan aset lancar (kecuali kas) dan non-ekuitas sebagai akrual yang terdapat dalam laporan posisi keuangan perusahaan. Selain itu perhitungan RSST *accrual* juga dapat mengklasifikasikan *Working Capital* (WC), *Non Current Operating* (NCO), dan *Financial Accrual* (FIN) sesuai dengan karakteristik keandalannya, serta aset dan libilitas menurut jenis akrualnya (Yadiati & Rezwiandhari, 2023) . Bentuk rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{RSST Accrual} = \frac{\Delta WC + \Delta NCO + \Delta FIN}{\text{Average Total Assets}}$$

Dimana :

$$\begin{aligned} \text{WC} &= (\text{Current Assets} - \text{Current Liability}) \\ \text{NCO} &= (\text{Total Assets} - \text{Current Assets} - \text{Investment and Advances}) - (\text{Total Liability} - \text{Current Liability} - \text{Long Term Debt}) \\ \text{FIN} &= (\text{Total Investment} - \text{Total Liability}) \\ \text{ATA} &= (\text{Beginning Total Assets} + \text{End Total Assets}) / 2 \end{aligned}$$

Menurut Skousen & Twedt (2009), kecurangan laporan keuangan dapat diprediksi menggunakan rumus kinerja keuangan yang dapat dilihat dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan dapat dihitung dengan menjumlahkan perubahan piutang usaha (*Change in Receivable*), perubahan akun persediaan (*Change in Inventory*), Perubahan akun penjualan tunai (*Change in Cash Sales*), perubahan laba sebelum bunga dan pajak (*Change in Earnings*) yang dapat dirumuskan melalui persamaan berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Financial Performance} = \text{Change in Receivable} + \text{Change in Inventories} + \text{Change in Cash Sales} + \text{Change in Earnings}.$$

Dimana :

$$\text{Change in Receivable} = \frac{\Delta \text{Receivable}}{\text{Average Total Assets}}$$

$$\text{Change in Inventory} = \frac{\Delta \text{Inventory}}{\text{Average Total Assets}}$$

$$\text{Change in Cash Sales} = \frac{\Delta \text{Sales}}{\text{Sales}_t} - \frac{\Delta \text{Receivable}}{\text{Receivable}_t}$$

$$\text{Change in Earnings} = \frac{\text{Earnings}_t}{\text{Average Total Assets}_t} - \frac{\text{Earnings}_{t-1}}{\text{Average Total Assets}_{t-1}}$$

Dalam penelitian ini, nilai *F-Score* digunakan untuk mengukur tingkat risiko terjadinya kecurangan laporan keuangan. Tingkat risiko ditentukan berdasarkan *cut-off* yang membagi nilai *F-Score* ke dalam empat kategori, yaitu *very high risk* apabila nilai *F-Score* lebih dari 2,45, *high risk* apabila nilai *F-Score* lebih dari 1,85 sampai 2,45, *risk above normal level* apabila nilai *F-Score* berada pada rentang 1 sampai 1,85, dan *low risk* apabila nilai *F-Score* kurang dari 1 (Hung et al., 2017).

Tabel 3. 3
Definisi Variabel Operasional

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
1	Kecurangan Laporan Keuangan (Y)	Kecurangan laporan keuangan adalah tindakan yang secara sengaja dilakukan untuk menyajikan salah saji material dalam laporan keuangan, sehingga dapat merugikan pihak-pihak berkepentingan (Herianti et al., 2023:1)	$F\text{-Score} = \text{Accrual Quality} + \text{Financial Performance}$ (Richardson et al., 2005; Dechow et al., 2011)	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	<i>Financial Target</i> (X1)	<i>Financial target</i> adalah proses menentukan tujuan kuantitatif seperti target laba yang menjadi tolak ukur kinerja manajemen (Qureshi et al., 2022).	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$ (Hanafi & Halim, 2018:81)	Rasio
2	<i>Ineffective Monitoring</i> (X2)	<i>Ineffective Monitoring</i> merujuk pada kondisi perusahaan dengan kontrol internal yang lemah atau tidak optimal (Ferina et al., 2023:21).	BDOU = Jumlah Dewan KI / Total Dewan Komisaris (Oktaviany & Reskino, 2023)	Rasio
3	<i>Total Accrual Ratio</i> (X3)	<i>Total Accrual Rasio</i> merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kualitas laba perusahaan dengan membandingkan komponen akrual terhadap total aset. (Asih et al., 2024).	$TATA = \frac{(\text{Net Income} - \text{Cash Flow Operation})}{\text{Total Asset}}$ (Maharani & Napisah, 2024).	Rasio
4	<i>Change in Director</i> (X4)	<i>Change in director</i> mengacu pada pergantian pimpinan tertinggi perusahaan (Kuang & Natalia, 2023).	DCHANGE, variabel <i>dummy</i> : diberi kode 1 apabila ada pergantian direksi, dan diberi kode 0 apabila tidak ada pergantian direksi (Ferina et al., 2023:23).	Nominal
5	<i>Frequent Number of CEO Picture</i> (X5)	<i>Frequent Number of CEO Picture</i> merujuk pada banyaknya foto seorang CEO yang ditampilkan berulang kali dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Jumlah foto CEO yang menonjol dalam laporan tahunan ini dapat menggambarkan tingkat arogansi atau superioritas yang dimiliki oleh CEO	CEOPIC = Jumlah foto CEO yang beredar dalam <i>annual report</i> (Kirana et al., 2023)	Nominal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tersebut (Ferina et al., 2023:29).		
	<i>Audit Committee</i> (Moderasi)	<i>Audit Committee</i> , sebagaimana dijelaskan oleh Hantono et al (2023:55), adalah entitas struktural yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada dewan komisaris, dengan fungsi utama membantu melaksanakan tugas-tugas pengawasan dan pemantauan perusahaan secara menyeluruh.	AC = Jumlah Audit Committee (Sari et al., 2022).	Nominal

Sumber: Data diolah oleh penulis (2025)

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah prosedur untuk mengelola data yang telah dikumpulkan sehingga menghasilkan makna dan interpretasi yang mampu menjawab masalah penelitian. Pada penelitian ini digunakan teknik regresi data panel dengan perangkat lunak *E-views* 12. Sebelum melakukan analisis regresi, data terlebih dahulu diuji terhadap empat asumsi model regresi klasik, yaitu normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik untuk menggambarkan dan menyajikan data yang telah dikumpulkan tanpa membuat generalisasi ke suatu populasi. Tujuannya memvisualkan, merangkum, dan memahami data menjadi informasi yang mudah dipahami misalnya seperti, mean, median, modus, standar deviasi, persentase, tabel, dan grafik (Sugiyono, 2023:206).

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2021:196) uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Pada uji normalitas data menggunakan program E-views dapat dilakukan dengan menggunakan uji normalitas *Jarque-Bera* dengan ketentuan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,5 maka artinya data memiliki distribusi yang normal dan sebaliknya (Kusumaningtyas et al., 2022:87).

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2021:157). Untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Pada pengujian ada tidaknya gejala multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Apabila probabilitas lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika nilai probabilitas lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinieritas (Kusumaningtyas et al., 2022:147)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau..

3.6.2.3 Uji Heterokedasitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians residual berbeda, maka kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas, sedangkan jika variansnya konstan disebut homoskedastisitas (Kusumaningtyas et al., 2022:96). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi, digunakan salah satu metode pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*, yang dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (Priyatno, 2023:11). Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Jika nilai *Prob. Chi-Square* pada *Obs*R-Squared* $> 0,05$, maka tidak terjadi heterokedasitas.
2. Jika nilai *Prob. Chi-Square* pada *Obs*R-Squared* $< 0,05$, maka terjadi heteroskedasitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan uji statistik yang dilakukan untuk mendeteksi adanya keterkaitan antar residual dalam prediksi berdasarkan urutan waktu. Bila autokorelasi terjadi, gangguan tidak lagi independen antar observasi tetapi saling berhubungan secara berurutan. Pengujian ini perlu dilakukan pada regresi linier yang menggunakan data runtut waktu, karena autokorelasi menunjukkan bahwa nilai suatu observasi sangat dipengaruhi oleh nilai observasi sebelumnya (Kusumaningtyas et al., 2022:90). Untuk melakukan uji Autokorelasi dapat menggunakan metode *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*. Uji ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk memastikan apakah terdapat korelasi antar residual dalam model regresi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah dengan melihat nilai signifikansi pada *Obs*R-Squared* dengan ketentuan:

3. Jika nilai *Prob. Chi-Square* $> 0,05$, maka tidak terdapat masalah autokorelasi.
4. Jika nilai *Prob. Chi-Square* $< 0,05$, maka terdapat masalah autokorelasi.

3.6.3 Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan dari data *time series* (runtun waktu) dan data *cross sectional* (Kusumaningtyas et al., 2022:19). Keunggulan penggunaan data panel, baik dari sisi statistik maupun teori ekonomi, terletak pada kemampuannya dalam mempertimbangkan heterogenitas antar individu, mengendalikan perbedaan karakteristik tersebut, serta meminimalkan masalah variabel yang terlewat namun memiliki pengaruh signifikan. Selain itu, data panel juga bermanfaat untuk menganalisis fenomena yang bersifat dinamis, seperti mobilitas tenaga kerja, karena melibatkan pengamatan berulang terhadap unit *cross section* yang sama. Analisis regresi dengan data panel mencakup berbagai karakteristik perusahaan yang berbeda, sehingga diperlukan pemilihan model yang paling sesuai melalui beberapa uji, yaitu sebagai berikut:

3.6.3.1 Common Effect Model

Common Effect Model atau *Pooled Less Squares* (PLS) adalah pendekatan paling sederhana untuk regresi data panel yang menggabungkan data *time series* dan *cross section* tanpa memperhitungkan efek waktu maupun perbedaan antar individu. Dengan asumsi bahwa perilaku intersep dan kemiringan sama untuk

Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua perusahaan dan periode, model ini dapat diestimasi menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) (Kusumaningtyas et al., 2022:20).

3.6.3.2 *Fixed Effect Model*

Fixed Effect Model mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel *Fixed Effects Model* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV) (Kusumaningtyas et al., 2022:20).

3.6.3.3 *Random Effect Model*

Random Effect Model akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada *Random Effect Model* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan *Random Effect Model* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. *Random Effect Model* juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS) (Kusumaningtyas et al., 2022:20).

3.6.4 Pemilihan Model

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yakni:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4.1 Chow Test

Uji *chow* yakni pengujian untuk menentukan *Fixed Effect Model* dengan *Common Effect Model* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis dalam uji *chow* adalah:

H_0 = *Common Effect Model*

H_1 = *Fixed Effect Model*

Model Dasar penolakan terhadap hipotesis diatas adalah dengan membandingkan perhitungan F-statistik dengan F-tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil, sebagai berikut:

1. Jika F hitung lebih besar yaitu $p\text{-value} > 0.005$ maka H_0 ditolak yang berarti model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*.
2. jika F hitung lebih kecil yaitu $p\text{-value} < 0.005$ maka H_0 diterima dan model yang digunakan adalah *Common Effect Model*.

3.6.4.2 Hausman Test

Uji Hausman merupakan pengujian untuk menentukan penggunaan metode antara *Random Effect* dengan *Fixed Effect*. Jika dari hasil Uji Hausman tersebut menyatakan menerima hipotesis nol maka model yang terbaik untuk digunakan adalah model *Random Effect*. Akan tetapi, jika hasilnya menyatakan menolak hipotesis nol maka model terbaik yang digunakan adalah *model Fixed Effect*.

3.6.4.3 Lagrange Multiplier (LM) Test

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) merupakan metode analisis yang digunakan untuk menentukan apakah *Random Effect Model* (REM) lebih tepat digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan dengan model *Common Effect Model* (CEM) dalam regresi data panel. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *p-value Breusch–Pagan* $< 0,05$, maka *Random Effect Model* lebih baik dibandingkan dengan *Common Effect Model*.
2. Jika nilai *p-value Breusch–Pagan* $> 0,05$, maka *Common Effect Model* lebih sesuai dibandingkan dengan *Random Effect Model*.

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji-t parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan *t*-hitung untuk setiap koefisien regresi dengan *t*-tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$. Jika *t*-hitung $\geq t$ -tabel atau nilai *sig* $\leq 0,05$, maka variabel bebas memberikan pengaruh nyata terhadap variabel terikat.

3.6.5.2 *Moderated Regression Analysis* (MRA) Test

MRA atau uji interaksi adalah bentuk khusus dari regresi linier berganda dimana persamaan regresi memasukkan istilah interaksi yaitu perkalian antara dua atau lebih variabel independen sehingga efek gabungan variabel-variabel tersebut terhadap variabel terikat dapat diuji. Persamaan MRA dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 Z + \beta_7 X_1 * Z + \beta_8 X_2 * Z + \beta_9 X_3 * Z + \beta_{10} X_4 * Z + \beta_{11} X_5 * Z + e$$

Keterangan:

Y = Kecurangan Laporan Keuangan

α = Konstanta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\beta_{1,2,...,11}$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Financial Target*

X_2 = *Ineffective Monitoring*

X_3 = *Total Accrual Ratio*

X_4 = *Change in Director*

X_5 = *Frequent Number of CEO Picture*

Z = *Audit Committee*

$X_1 * Z$ = Interaksi (perkalian) X_1 dengan Z

$X_2 * Z$ = Interaksi (perkalian) X_2 dengan Z

$X_3 * Z$ = Interaksi (perkalian) X_3 dengan Z

$X_4 * Z$ = Interaksi (perkalian) X_4 dengan Z

$X_5 * Z$ = Interaksi (perkalian) X_5 dengan Z

e = Error (Tingkat Kesalahan)

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilainya berkisar antara 0 sampai 1. $R^2 = 1$ berarti seluruh variasi Y dapat dijelaskan sepenuhnya oleh model regresi, sedangkan $R^2 = 0$ berarti variabel bebas sama sekali tidak menjelaskan variasi pada Y (Suharyadi & Purwanto, 2018:233).

5.1 Kesimpulan

1. *Financial target* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

2. *Ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh peran komisar independen yang belum optimal dalam menjalankan fungsi pengawasan serta cenderung hanya sebagai pemenuhan regulasi, sehingga tidak mampu mengurangi potensi kecurangan laporan keuangan.

3. *Total accrual ratio* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Hal ini disebabkan oleh tingginya ruang diskresi akrual yang memungkinkan manajemen melakukan penyesuaian laporan keuangan, sehingga membuka peluang terjadinya manipulasi dan kecurangan laporan keuangan.

4. *Change in director* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Hal ini disebabkan karena pergantian direksi bersifat umum dan administratif, sehingga tidak mencerminkan perubahan signifikan yang dapat memicu kecurangan laporan keuangan.

5. *Frequent number of CEO picture* berpengaruh positif terhadap kecurangan

laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena banyaknya foto CEO

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencerminkan tingkat arogansi dan dominasi pimpinan, yang mendorong pengambilan keputusan oportunistik serta meningkatkan potensi manipulasi laporan keuangan.

6. *Audit committee* tidak mampu memoderasi pengaruh *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses informasi dan tidak terlibat langsung dalam operasional, sehingga pengawasan yang dilakukan belum efektif dalam mengurangi tekanan manajemen akibat tingginya *financial target*.
7. *Audit committee* tidak memoderasi pengaruh *ineffective monitoring* terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan independensi dan efektivitas pengawasan, sehingga tidak mampu mengatasi kelemahan monitoring yang ada.
8. *Audit committee* mampu memoderasi pengaruh *total accrual ratio* terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh peran *pengawasan audit committee* yang dapat membatasi penggunaan diskresi akrual oleh manajemen, sehingga mengurangi potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan.
9. *Audit committee* tidak memoderasi pengaruh *change in director* terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena pergantian direksi merupakan kewenangan RUPS dan berada di luar kendali *audit committee*, sehingga tidak memiliki pengaruh langsung dalam hubungan tersebut.
10. *Audit committee* tidak memoderasi pengaruh *frequent number of CEO picture* terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh peran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengawasan *audit committee* yang tidak mampu menekan sikap arogansi CEO, sehingga tidak memiliki pengaruh langsung dalam hubungan tersebut.

11. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian mampu menjelaskan kecurangan laporan keuangan sebesar 36,12%, sedangkan sisanya 63,88% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan acuan oleh peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2022-2024, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan di Indonesia.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, sehingga belum mampu menjelaskan seluruh faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan

5.3 Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas serta kesimpulan yang didapat maka berikut ini saran-saran yang dapat peneliti informasikan:

1. Bagi Perusahaan, diharapkan meningkatkan efektivitas pengawasan internal, khususnya melalui optimalisasi peran dewan komisaris independen dan *audit committee*. Selain itu, perusahaan perlu memperkuat sistem pengendalian internal dan transparansi laporan keuangan agar dapat meminimalisir potensi kecurangan. Terutama yang dipicu oleh *financial target* serta *total accrual ratio*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Investor, disarankan untuk tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan seperti ROA, tetapi juga melakukan analisis lebih mendalam terhadap potensi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan indikator seperti *F-Score*. Penggunaan *F-Score* dapat membantu investor dalam mendeteksi adanya indikasi manipulasi laporan keuangan, sehingga keputusan investasi yang diambil menjadi lebih tepat dan tidak hanya bergantung pada informasi yang bersifat permukaan.
3. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), diharapkan dapat memperketat pengawasan terhadap implementasi tata kelola perusahaan, khususnya terkait efektivitas peran komisaris independen dan *audit committee*. Selain itu, diperlukan evaluasi berkala terhadap regulasi yang ada agar tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mampu mendorong peningkatan kualitas pengawasan secara substantif.
4. Bagi Pemerintah, sebagai pemegang saham mayoritas BUMN diharapkan dapat memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik, khususnya dalam meningkatkan independensi dan efektivitas pengawasan oleh dewan komisaris dan *audit committee*. Selain itu, pemerintah perlu meminimalkan intervensi yang bersifat non bisnis serta memastikan proses penunjukan direksi dilakukan secara profesional dan berbasis kompetensi.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kecurangan laporan keuangan, seperti faktor budaya organisasi, *Nature of Industry*, *Quality Audit*, *external pressure*, dan memperluas sektor penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

ACFE. (2024). *The Nations Occupational Fraud 2024: 2 Foreword Occupational Fraud 2024: A Report To The Nations*.

Achmad, T., Ghazali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud: Detection Of Fraudulent Financial Reporting In State-Owned Enterprises Indonesia. *Economies*, 10(1), 1–16. <https://doi.org/10.3390/Economies10010013>

Achmad, T., Ghazali, I., & Pamungkas, I. D. (2024). Detecting Fraudulent Financial Statements With Analysis Fraud Hexagon: Evidence From State-Owned Enterprises Indonesia. *WSEAS Transactions On Business And Economics*, 21, 2314–2323. <https://doi.org/10.37394/23207.2024.21.190>

Achmad, T., Ghazali, I., Rahardian, M., Helmina, A., Hapsari, D. I., & Pamungkas, I. D. (2022). Detecting Fraudulent Financial Reporting Using The Fraud Hexagon Model: Evidence From The Banking Sector In Indonesia. *Economies*, (5), 1–17. <https://doi.org/10.3390/Economies>

Adhania, S., Holiawati, H., & Nofryanti, N. (2024). The Effect Of Hexagon Fraud Theory In Detecting Financial Statement Fraud. *International Journal Of Digital Marketing Science*, 1(1), 10–23. <https://doi.org/10.54099/Ijdm.V1i1.854>

Adi, R. P., & Viriany, V. (2025). Efektivitas Model Dechow F-Score dalam Pendeteksian Fraud di Sektor Perbankan dan Keuangan Indonesia (2022-2023). *Jurnal Impresi Indonesia*, 4(7), 2413-2426. <https://doi.org/10.58344/jii.v4i7.6812>

Aditantra, J. W., & Chariri, A. (2023). Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Hexagon. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(4), 634–654. <https://doi.org/10.22219/Jaa.V6i4.30208>

Agustini, M., & Iskak, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fraudulent Financial Statement: Studi Pendekatan Fraud Pentagon Theory. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 1(2), 105–114. <https://doi.org/10.24912/Jka.V1i2.15094>

Aghghaleh, S. F., Mohamed, Z. M., & Rahmat, M. M. (2016). Detecting financial statement frauds in Malaysia: Comparing the abilities of Beneish and Dechow models. *Asian Journal of Accounting and Governance*. <http://dx.doi.org/10.17576/AJAG-2016-07-05>

Ali, L., Zulaecha, H. E., Pambudi, J. E., & Siregar, I. G. (2024). Analisis Fraud Hexagon Theory Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Kualitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Audit Sebagai Variabel Moderasi. *JAST Journal Of Accounting Science And Technology*, 4(2), 156–174.
- Allie, R., Murtanto, M., & Noor, I. N. (2024). Factors That Influence Of Fraud Hexagon On Fraudulent Financial Statements With Audit Committee As Moderating Variable. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 351–376. <https://Doi.Org/10.25105/Jat.V11i2.21269>
- Alyani, M., Satria, I., & Wahyoeni, S. I. (2023). The Effect Of Fraud Hexagon On Financial Statement Fraud In Property And Real Estate Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (Idx) In 2017-2021. *Inquisitive*, 3(2), 83–101. <http://Journal.Univpancasila.Ac.Id/Index.Php/Inquisitive/>
- Amalia, R., & Annisa, D. (2023). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 7, 143–162.
- Amanda, S. T., Syafei, J., & Yetti, F. D. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Investment Opportunity Set Dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2020-2023). *Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi*, 2(4), 274–289. <https://Doi.Org/10.5281/Zenodo.14752234>
- Arizanda, R., Nurasik, Arista Firana, R., & Biduri, S. (2024). Fraud Pentagon In Detecting Financial Statement Fraud. *Journal Of Multiperspectives On Accounting Literature*, 2(1), 18–30. <https://Doi.Org/10.22219/Jameela.V2i1.30462>
- Asih, N. L. S., Rasmini, N. K. R., Widanaputra, A. A. G. P., & Hasibuan, H. T. (2024). Moderate Of Audit Committee On Components Of The Fraud Hexagon Theory And Fraudulent Financial Statements. *World Journal Of Advanced Research And Reviews*, 23(1), 943–958. <https://Doi.Org/10.30574/Wjarr.2024.23.1.2071>
- Asriadi, A., Menne, F., & Setiawan, L. (2021). *Asriadi Firman Menne* (S. Suriani & M. Said, Eds.). Pusaka Almaida.
- Ayem, S., Wardani, D. K., & Mas'adah, L. (2022). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Statement Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 824–842. <https://Doi.Org/10.47467/Alkharaj.V5i2.1244>
- Bader, A. A., Abu Hajar, Y. A., Weshah, S. R. S., & Almasri, B. K. (2024). Predicting Risk Of And Motives Behind Fraud In Financial Statements Of Jordanian Industrial Firms Using Hexagon Theory. *Journal Of Risk And Financial Management*, 17(3). <https://Doi.Org/10.3390/Jrfm17030120>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Biduri, S., & Tjahjadi, B. (2024). Determinants Of Financial Statement Fraud: The Perspective Of Pentagon Fraud Theory (Evidence On Islamic Banking Companies In Indonesia). *Journal Of Islamic Accounting And Business Research*. <https://Doi.Org/10.1108/JIABR-08-2022-0213>
- Burlacu, G., Robu, I. B., Anghel, I., Rogoz, M. E., & Munteanu, I. (2025). The Use of the Fraud Pentagon Model in Assessing the Risk of Fraudulent Financial Reporting. *Risks*, 13(6), 102. <https://doi.org/10.3390/risks13060102>
- Bifadli, I., Hardi, H., & Putra, F. (2023). Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Hexagon Afiliasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 112–129. <https://Doi.Org/10.30813/Jab.V16>
- Broye, G., & Johannes, P. (2023). The Desire Of Prestigious Audit Committee Chairs: What Are The Benefits For Financial Reporting Quality? *Managerial Auditing Journal*, 38(6), 733–757. <https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.1108/MAJ-06-2022-3604>
- Bui, T. H. (2024). Past, Present, And Future Of Earnings Management Research. *Cogent Business And Management*, 11(1), 1–19. <https://Doi.Org/10.1080/23311975.2023.2300517>
- Christian, N., & Joelyn, V. (2022). Dampak Kecurangan Pada Bidang Keuangan Dan Non-Keuangan Terhadap Jenis Fraud Di Indonesia. *JRAMB*, 8. <https://Doi.Org/10.26486/Jramb.V8i1.2401>
- Citra, A., Lindrianasari, ., Syaipudin, U., Dharma, F., & Metalia, M. (2022). Fraud Detection Of Financial Statements Through The Fraud Hexagon Approach In Indonesian Soes. *Asian Journal Of Economics, Business And Accounting*, 45–58. <https://Doi.Org/10.9734/Ajeba/2022/V22i2230709>
- Cressey, Donald. R. (1953). Other People's Money; A Study In The Social Psychology Of Embezzlement. *The American Journal Of Sociology*.
- Crowe, H. (2011). *Why The Fraud Triangle Is No Longer Enough*. Horwath, Crowe LLP.
- Dewi, C. K., & Yuliati, A. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Terapan*, 6, 115–128.
- Dewi, K., & Anisykurlillah, I. (2021). Analysis Of The Effect Of Fraud Pentagon Factors On Fraudulent Financial Statement With Audit Committee As Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 10(1), 39–46. <https://Doi.Org/10.15294/Aaj.V10i1.44520>
- Dewi, P. K., Nadia, P., & Identiti, I. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2020). *Jurnal EMBISTEK: Ekonomi, Manajemen Bisnis, Syariah, Dan Teknologi*, 1, 26. <https://embistek.org/jurnal/index.php/embistek>
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Dinillah, S., & Djamil, N. (2024). Pengaruh Audit Committee, Audit Quality, Financial Stability Dan Financial Target Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2021-2022. *JAWI: Journal Of Ahkam Wa Iqtishad*, 2(1).
- Djamil, N. (2024). Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Fraud Pada Jasa Transportasi Berbasis Online Gojek. *Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 21, 300–309.
- Drice, C., & Nuryani, N. (2022). Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan Menggunakan Model Fraud Diamond. *Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 17(2). <https://finance.detik.com>
- Dwianto, A., Puspitasari, D., & Setiawati, E. (2024). Moderasi Komite Audit Sebagai Peredam Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Owner*, 8(1), 839–860. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1899>
- Edi, S., Husna, A., & Amalia, R. (2022). Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 9, 148–159.
- Edna, E., & Laksito, H. (2024). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 15, 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Elfath, N. H., & Setiawan, M. A. (2024). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(4), 1698–1714. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i4.1979>
- Fathmaningrum, E. S., & Anggarani, G. (2021). Fraud Pentagon And Fraudulent Financial Reporting: Evidence From Manufacturing Companies In Indonesia And Malaysia. *Journal Of Accounting And Investment*, 22(3), 625–646. <https://doi.org/10.18196/jai.v22i3.12538>
- Ferina, E. S., Tjandrakirana, R., & Abukosim, A. (2023). *Konsep Financial Statement Fraud*. Noer Fikri Offset.
- Ghaisani, H. M., & Bawono, A. D. B. (2022). Analysis Of Financial Statement Fraud: The Vousinas Fraud Hexagon Model Approach And The Audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Committe As Moderating Variable. *The International Journal Of Business Management And Technology*, 6(6), 115–125. Wwww.Theijbmt.Com

Ghozali, I. (2021). *Analisis Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hung, D. N., Ha, H. T. V., & Binh, D. T. (2017). Application of F-score in predicting fraud, errors: Experimental research in Vietnam. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 7(2), 303-322. <https://doi.org/10.5296/ijaf.v7i2.12174>

Hugo, J. (2019). Efektivitas model beneish M-score dan model F-score dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 165-175.

Hakim, M. Z., Imam Hidayat, Januar Eky Pambudi, Aura Putri Rahmawati, Hesti Febriatul Lubnaningtyas, & Eldi Efriadi. (2024). Can Audit Committee Moderate Fraud Hexagon Models In Detect Fraudulent Financial Reports: An Empirical Study Of Property And Real Estate Sector Companies In Indonesia. *International Journal Of Accounting, Management, Economics And Social Sciences (IJAMESC)*, 2(4), 1205–1222. <https://doi.org/10.61990/ijamesc.v2i4.270>

Hanafi, M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (5th Ed.). UPP STIM YKPN.

Handoko, B. L., & Tandean, D. (2021). An Analysis Of Fraud Hexagon In Detecting Financial Statement Fraud (Empirical Study Of Listed Banking Companies On Indonesia Stock Exchange For Period 2017-2019). *ACM International Conference Proceeding Series*, 93–100. <https://doi.org/10.1145/3457640.3457657>

Hantono, H., Prihastiwi, D. A., Akram, A., Theres, A., Wahyuningsih, T. D. W., Rosaria, D., Ningsih, W., Nurlela, L., Rosmalina, G. T. M. A., Lestariningsih, M., Dano, D., Hidayatullah, L. A., & Ungkari, M. D. (2023). *Manajemen Perusahaan* (E. Pranyoto, Ed.). CV. Eureka Media Aksara.

Hariki, W. Z., Isty, M. A., Farhan, N., & Hermanto, E. (2025). Menerapkan Pentingnya Nilai-Nilai Kejujuran Di Dalam Berbisnis: Studi Analisis Q.S Al-Muthaffin 1-3 Berdasarkan Tafsir Al-Misbah. *El-Mu'jam: Jurnal Kajian Al-Qu'ran Dan Al-Hadis*, 5, 44–60. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/el-mujam>

Hasna, D. A., & Novianti, N. (2024). The Effect Of Hexagon Fraud Theory On Financial Statement Fraud With Audit Committee As A Moderating Variable. *Asia Pacific Fraud Journal*, 9(2), 295–307. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v9i2.350>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hayat, N. H., & Nengzih, N. (2025). *The Effect Of Ineffective Monitoring, Change In Director, Financial Stability, And Good Corporate Governance On Financial Statement Fraud*. 6, 1472–1486. <https://doi.org/10.38035/dijdbm.v6i5>
- Herianti, E., Suryani, A., & Marundha, A. (2023). *Audt Kecurangan Laporan Keuangan* (D. Winarni, Ed.; 1st Ed.). Eureka Media Aksara.
- Islamiati, D., & Putra, W. M. (2024). Analisis Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2020). *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 8(2), 1748. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.1630>
- Jannah, F., & Praptoyo, S. (2023). Fraud Hexagon Theory Dalam Mendeteksi Kecurangan laporan Keuangan. *JIRA : Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–22.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, And Ownership Structure. *Economics Social Institutions*, 1, 163–231. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-94-009-9257-3_8
- Kirana, M., Toni, N., Afiezan, A., & Simorangkir, E. N. (2023). Apakah Teori Kecurangan Hexagon Efektif Mencegah Manipulasi Laporan Keuangan Perusahaan BUMN? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 87–89. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2023.14.1.06>
- Kompas.Com. (2024, September 20). *Eks Dirut Indofarma Diduga Memanipulasi Laporan Keuangan Perusahaan*. [kompas.com/news/megapolitan. https://megapolitan.kompas.com/read/2024/09/20/06082841/eks-dirut-indofarma-diduga-memanipulasi-laporan-keuangan-perusahaan](https://megapolitan.kompas.com/read/2024/09/20/06082841/eks-dirut-indofarma-diduga-memanipulasi-laporan-keuangan-perusahaan)
- Kuang, T. M., & Natalia, E. (2023). Pengujian Fraud Triangle Theory Dalam Menjelaskan Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish M-Score. *Owner*, 7(2), 1752–1764. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1296>
- Kultsum, S. U., & Triyatno, D. N. (2022). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Financial Statement Fraud (Studi Terhadap). *Jurnal Ekombis Review*, 10, 1195–1206. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i12>
- Kumparan.Com. (2024, June 16). *Kimia Farma Buka-Bukaan Soal Pelanggaran Laporan Keuangan Di Anak Usaha*. [kumparanbisnis. https://kumparan.com/kumparanbisnis/kimia-farma-buka-bukaan-soal-pelanggaran-laporan-keuangan-di-anak-usaha-22ws8wnjufn/4](https://kumparan.com/kumparanbisnis/kimia-farma-buka-bukaan-soal-pelanggaran-laporan-keuangan-di-anak-usaha-22ws8wnjufn/4)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kurniawati, A. D. (2021). Analisa Fraud Diamond Dalam Pendeteksian Tindakan Financial Shenanigans. *MODUS*, 33, 174–195. <https://doi.org/10.24002/modus.v33i2.4658>
- Kusumaningtyas, E., Sugiyanto, S., Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, S., & Syah, S. (2022). *Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews* (M. Surur, Ed.). Academia Publication.
- Larum, K., Zuhroh, D., & Subiyanto, E. (2021). Anti Fraud Dan Whistleblowing Intention: Peran Intensitas Moral Dan Pengambilan Keputusan Etis. *AFRE (Accounting And Financial Review)*, 4(1), 95–106. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.5957>
- Luhri, A. S. R. N., Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2021). Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Manajemen*, 3(1), 15-30. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i1.481>
- Maharani, F., & Napisah, N. (2024). Pengaruh Elemen Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Owner*, 8(4), 4850–4864. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2482>
- Mardeliani, S., Sudrajat, & Alvia, L. (2022). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Menurut Hexagon Fraud Model Pada Perusahaan Bumh Tahun 2016-2020. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(7), 842–857. <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i7.458>
- Mardiasmo, M. (2018). *Akuntansi Sektor Publik* (Terbaru). Andi.
- Masitah, D. (2024). Analysis Of The Effect Of Fraud Pentagon On Financial Statement Fraud Using M-Score And F-Score. *Indonesian Journal Of Innovation Studies*, 25(4). <https://doi.org/10.21070/ijins.v25i4.1142>
- Maulina, N. S., Nasional, U., & Meini, Z. (2023a). Influence Fraud Hexagon On Fraudulent Financial Statement (Empirical Study On Manufacturing Companies Listed On Indonesia Stock Exchange Period 2017-2021). In *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* (Vol. 21, Number 2).
- Maulina, N. S., Nasional, U., & Meini, Z. (2023b). Influence Fraud Hexagon On Fraudulent Financial Statement (Empirical Study On Manufacturing Companies Listed On Indonesia Stock Exchange Period 2017-2021). In *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* (Vol. 21, Number 2).
- Mukaromah, I., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). *Fraud Hexagon Theory Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019*. 14(1), 61–72. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak.page61>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mulia, C., & Tanusdjaja, H. (2021). Analisis Fraud Diamond Untuk Mendeteksi Terjadinya Financial Statement Fraud Di Perusahaan Real Estate. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 1, 10–19. <https://doi.org/10.24912/jka.v1i1.15067>
- Munthe, C. R., Nabilah, F., Aulia, L., Manurung, B., Purnawati, M., & Damanik, N. (2024). Sulawesi Tenggara Educational Journal Etika Akademis Dalam Perspektif Surat Al-Baqarah Ayat 42 Dan Kaitannya Dengan Asbabun Nuzul (Larangan Mencampur Adukan Kebenaran Dan Kebatilan) Info Penulis. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 4(3), 204–207. <http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/sedu>
<http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/sedu>
- Nadziliyah, H., & Primasari, N. S. (2022). Analisis Fraud Hexagon Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Accounting And Finance Studies*, 2(1), 21–39. <https://doi.org/10.47153/afs21.2702022>
- Nikmah, N., & Arjoen, M. R. (2023). Financial Statement Fraud, Audit Committee And Audit Quality: Insight Into Fraud Diamond Theory. *International Journal Of Social Service And Research*, 3(3), 605–620. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i3.308>
- Nizarudin, A., Nugroho, A. A., & Agustina, D. (2023). Comparative analysis of Crowe's fraud pentagon theory on fraudulent financial reporting. *Jurnal Akuntansi*, 27(1), 19–37.
- Novarina, D., & Triyanto, D. N. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 183. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i2.7352>
- Noviani, E. D., Muhsin, M., & Ginting, R. (2024). Komite Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh External Pressure, Financial Target, Dan Audit Tenure Terhadap Fraudulent Financial Reporting. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 10(1), 23–38. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v10i1.8715>
- Nurhayati, A., Kusuma, M., & Athori, A. (2025). Fraudulent Financial Statement Memoderasi Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023). *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 11(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.17085931>
- Octaviana, N. (2022). Analisis Elemen-Elemen Fraud Hexagon Theory Sebagai Determinan Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 106–121. <https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.895>

- Oktaviany, F., & Reskino, R. (2023). Financial Statement Fraud: Pengujian Fraud Hexagon Dengan Moderasi Audit Committee. *Bisnis Dan Akuntansi*, 25(1), 91–118. <http://jurnaltsm.id/index.php/jba>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia*.
- Pamungkas, I. D., & Sukma, S. F. (2022). Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan Dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(3), 864. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i3.764>
- Pradana, E. H. P., & Suwasono, H. (2024). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Journal Of Accounting And Digital Finance*, 4(1), 42–57. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v4i1.916>
- Priyatno, D. (2023). *Olah data sendiri analisis regresi linier dengan SPSS dan analisis regresi data panel dengan Eviews*. Penerbit Andi.
- Pramono, S. A. H., & Putra, M. A. (2025). Financial Statement Fraud Perspective Of Fraud Diamond Theory: Empirical Study On Consumer Cyclical Sector Companies In Indonesia. *Journal Of Auditing, Finance, And Forensic Accounting*, 13(1), 67–90. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v13i1.29412>
- Preicilia, C., Wahyudi, I., & Preicilia, A. (2022). Analisa Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Perspektif Teori Fraud Hexagon. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1467–1479. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Purba, R. B. (2023). *Teori Akuntansi*. CV. Merdeka Kreasi Group.
- Putra, M. A., & Achmad, T. (2024). The Influence Of Hexagon Fraud Theory On Fraudulent Financial Reporting: The Moderating Role Of The Audit Committee. *Journal Of Ecohumanism*, 3(8), 7980–7998. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i8.5420>
- Putra, W. M., Utami, B. B. K., & Islami, D. (2024). Analysis Of Factors Influencing Fraudulent Financial Statements: Pentagon Fraud Perspective And Managerial Ownership. *SHS Web Of Conferences*, 201, 1–11. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202420101003>
- Qureshi, Q. G. M., Mard, Y., & Aubert, F. (2022). Effects Of Earnings Management On Firms' Marketadjusted Return. *Journal Of Accounting And Taxation*, 14(3), 203–214. <https://doi.org/10.5897/jat2022.0535i>
- Rachmadhika, H. A., & Solikin, A. (2025). Apakah Koneksi Politik Penting? Peran Penyertaan Modal Negara Dan Kinerja BUMN Terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak. *SUBSTANSI: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan*, 9(1), 18. <https://doi.org/https://doi.org/10.35837/subs.v9i1.3282>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Raditya, R., & Iskak, J. (2022). Penggunaan Fraud Pentagon Model Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan Property & Real Estate. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 2, 21–31.
- Ramadhan, R., Erwin, K., & Fachrudin, K. A. (2022). The Influence Of Fraud Diamond On Propensity Financial Statement Fraud With Audit Committee As Moderating Variable In Manufacturing Companies Sub Sector Food And Beverage Listed On The Indonesia Stock Exchange At The 2017-2019 Period. *International Journal Of Research And Review*, 9(4), 263–276. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20220432>
- Richardson, S. A., Sloan, R. G., Soliman, M. T., & Tuna, I. (2005). Accrual reliability, earnings persistence and stock prices. *Journal of accounting and economics*, 39(3), 437–485. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2005.04.005>
- Ratnasari, M., & Rofi, M. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Memotivasi Kecurangan Laporan Keuangan. *Journal Of Management And Business Review*, 17, 79–107.
- Rengganis, RR. M. Y. D., Sari, M. M. R., Budiasih, I. G. A. N., Wirajaya, I. G. A., & Suprasto, H. B. (2019). The Fraud Diamond: Element In Detecting Financial Statement Of Fraud. *International Research Journal Of Management, IT And Social Sciences*, 6(3), 1–10. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n3.621>
- Sari, M. P., Mahardika, E., Suryandari, D., & Raharja, S. (2022). The Audit Committee As Moderating The Effect Of Hexagon's Fraud On Fraudulent Financial Statements In Mining Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Cogent Business And Management*, 9(1), 1–23. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2150118>
- Sari, Y. V. P., Akadiati, V. A. P., & Estisari, K. (2024). Pengujian Hexagon Fraud Theory Dalam Mendeteksi Fraudulent Laporan Keuangan. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 8(2), 1469. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.1847>
- Setyono, D., Hariyanto, E., Wahyuni, S., & Pratama, B. C. (2023). Penggunaan Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Owner*, 7(2), 1036–1048. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1325>
- Shaleh, M., & Thamrin, H. (2025). Analisis Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JESYA: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 8(1), 544–556. <https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1947>
- Shombing, T., & Panggulu, G. E. (2022). Fraud Hexagon Theory And Fraudulent Financial Statement In IT Industry In Asean. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(3), 524–544. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i3.23334>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sinensis, Z. R., & Fuad. (2024). Applicability Audit Committee On Detecting Financial Statement Fraud Using Diamond Theory. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 7(4), 508–522. <https://doi.org/10.22219/jaa.v7i4.36599>
- Sitorus, R., Fitriana, A., & Mau, H. A. (2026). Analisis Yuridis Kritis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Pengangkatan Direksi BUMN. *Journal Of Innovation Research And Knowledge*, 5(10), 11484–11492.
- Sugiyono, S. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (S. Sutopo, Ed.; 2nd Ed.). Cv. Alfabeta.
- Suharyadi, S., & Purwanto, P. (2018). *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern* (D. A. Halim, Ed.). Salemba Empat.
- Sukma, E., & Daswan, L. (2023). Kecurangan Laporan Keuangan: Financial Target, Nature Of Industry, Dan Perubahan Auditor Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Research Business And Economics Studies*, 3(1), 61–73. <http://ejournal.iainkendari.ac.id/robust>
- Supriatiningsih, S., Taqi, M., Uzliawati, L., & Muchlis, M. (2024). The Effect Of The Fraud Triangle Model On Fraud Financial Reporting With The Audit Committee As A Moderating Variable In Go Green Indonesia Companies. *Quality - Access To Success*, 25(202), 220–230. <https://doi.org/10.47750/qas/25.202.24>
- Suryandari, N. N. A., & Gayatri, G. (2022). Financial Fraud Scandal: Motivasi, Konsekuensi Dan Upaya Memerangi Fraud. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 177–190. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.4412>
- Syafira, N. F., & Cahyaningsih, (2022). Financial Reporting Fraud Analysis From The Perspective Of The Pentagon Fraud. *Indonesia Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(1), 83–91. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/jrak/index>
- Skousen, C. J., & Twedt, B. J. (2009). Fraud in emerging markets: A cross country analysis. *Cross Cultural Management: An International Journal*, 16, 301-316.
- Tarjo, T., Anggono, A., & Sakti, E. (2021). Detecting Indications Of Financial Statement Fraud: A Hexagon Fraud Theory Approach. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 13(1), 119–131. <https://doi.org/10.26740/jaj.v13n1.p119-131>
- Utami, R. R., Murni, Y., & Azizah, W. (2022). Pengaruh Financial Target, Ineffective Monitoring, Pergantian Auditor, Dan Perubahan Direksi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Widyakala: Journal Of Pembangunan Jaya University*, 9(2), 99. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v9i2.572>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wahidahwati, W., & Asyik, N. F. (2022). Determinants Of Auditors Ability In Fraud Detection. *Cogent Business And Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2130165>
- Wang, L., Li, H., & Mu, Y. (2022). Study Of CEO Narcissism And Corporate R&D Investment. *Frontiers In Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.888618>
- Wijaya, T., & Witjaksono, A. (2023). Unmasking Financial Deception: Unraveling The Fraud Hexagon's Influence On Detecting Financial Statement Fraud In Indonesian Public Companies. *Journal Of Applied Finance And Accounting*, 10(1). <https://doi.org/10.21512/jafa.v10i1.9927>
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering The Four Elements Of Fraud. *The CPA Journal*, 38–42. <https://digitalcommons.kennesaw.edu/facpubs>
- Wulandari, D., & Romandhon, R. (2023). Analisis Fraud Diamond Untuk Mendeteksi Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan Di Bank Umum Syariah. *Journal Of Economic, Management, Accounting And Technology*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.32500/jematech.v6i2.4696>
- Wulansari, R., & Handayani, Rr. S. (2025). Detecting Financial Statement Fraud Using Hexagon Theory: The Role Of Effective Monitoring. *Jurnal Proaksi*, 12(2), 138–155. <https://doi.org/10.32534/jpk.v12i2.6989>
- Www.Cnnindonesia.Com. (2023, June 26). *Bos BPKP Bersuara Soal Dugaan Manipulasi Laporan Keuangan WIKA-Waskita*. CCN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230626160929-92-966746/Bos-Bpkp-Bersuara-Soal-Dugaan-Manipulasi-Laporan-Kuangan-Wika-Waskita>
- Xu, H., Shi, W., Xia, J., & Liu, M. (2023). M-score and F-score from the financial statement for company fraud prediction. *Advances in Economics. Management and Political Sciences*, 19(1), 196-205.
- Yanti, D. D., & Munari, M. (2021). Analisis Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Sektor Perusahaan Manufaktur. *AKUISISI: Jurnal Akuntansi*, 17, 31–46. <http://www.fe.umm metro.ac.id/ejournal/index.php/ja>
- Yovita, M., & Suryani, E. (2024). Determinasi Faktor-Faktor Arrogance Sebagai Perspektif Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. In *Jurnal Riset Akuntansi Politala* (Vol. 7, Number 1). <http://jra.politala.ac.id/index.php/jra/index>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yadiati, W., & Rezwiandhari, A. (2023). Detecting Fraudulent Financial Reporting In State-Owned Company: Hexagon Theory Approach. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 10(1). <http://doi.org/10.30656/jak.v10i1.5676>

Yustikasari, Y., & Sari, Y. P. (2024). The Influence Of Financial Stability, Ineffective Monitoring, Change In Auditor, Change In Director, And CEO Picture On Fraudulent Financial Statement. *Monex-Journal Of Accounting Research*, 13(01).

Zulfa, F., & Tanusdjaja, H. (2022). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting Dengan Moderasi Komite Audit Pada Industri Pertambangan. *Jurnal Ekonomi*, 41–60.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1. Tabel Eliminasi Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
2	KRAS	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk
3	TUGU	PT. Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
4	PTPP	PT. PP (Persero) Tbk
5	TINS	PT. Timah Tbk
6	INAF	PT. Indofarma Tbk
7	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
8	MTEL	PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk
9	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero)
10	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
11	WSBP	PT. Waskita Beton Precast Tbk
12	WSKT	PT. Wakita Karya (Persero) Tbk
13	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero)
14	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk
15	ELSA	PT. Elnusa Tbk
16	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
17	JSMR	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk
18	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
19	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
20	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
21	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
22	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
23	AGRO	PT. Bank Raya Indonesia (Tbk)
24	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
25	PPRE	PT. PP Presisi
26	PPRO	PT. PP Properti Tbk
27	TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk
28	IPCM	PT. Jasa Armada Indonesia Tbk
29	PGEO	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
30	GIAA	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk
31	GMFI	PT. Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
32	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk
KODE ELIMINASI SAMPEL:		
	Sampel Penelitian	
	Perusahaan BUMN yang tidak memiliki data yang diperlukan dalam penelitian	
	Perusahaan BUMN yang mengalami kerugian selama periode 2022-2024	

Lampiran 2. Tabulasi data Kecurangan Laporan Keuangan (Y)

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Accrual Quality	Financial Performance	F-Score
SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	2022	0,443	0,015	0,458
		2023	0,408	-0,007	0,401
		2024	0,467	-0,014	0,453
PTPP	PT. PP (Persero) Tbk	2022	-0,223	0,070	-0,153
		2023	-0,216	0,112	-0,103
		2024	-0,135	0,079	-0,057
PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2022	0,340	-0,003	0,337
		2023	0,291	0,197	0,489
		2024	0,390	0,130	0,520
PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	2022	0,447	0,361	0,808
		2023	0,276	-0,470	-0,194
		2024	0,265	0,203	0,468
WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk	2022	-0,200	0,133	-0,067
		2023	-0,014	-0,246	-0,260
		2024	0,086	0,224	0,310
ELSA	PT. Elnusa Tbk	2022	0,062	0,245	0,307
		2023	0,011	0,002	0,013
		2024	-0,063	0,045	-0,019
ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	2022	-0,412	0,013	-0,399
		2023	-0,408	-0,090	-0,498
		2024	-0,293	0,516	0,223
JSMR	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk	2022	0,139	1,973	2,113
		2023	0,145	0,005	0,150
		2024	0,275	0,215	0,489
ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk	2022	0,533	0,032	0,565
		2023	0,591	0,409	1,000
		2024	0,513	0,331	0,844
PPRE	PT PP Presisi Tbk	2022	-0,093	0,200	0,107
		2023	0,008	-0,393	-0,385
		2024	0,041	0,248	0,289
TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2022	0,286	-0,028	0,258
		2023	0,302	-0,134	0,168
		2024	0,292	-0,126	0,166
IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	2022	0,621	0,002	0,623
		2023	0,642	2,699	3,340
		2024	0,589	-0,501	0,089
PGEO	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	2022	0,163	0,116	0,279
		2023	0,632	-0,062	0,570
		2024	0,611	0,213	0,824
GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2022	-1,638	0,593	-1,045

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMBR		2023	-1,489	-0,023	-1,512
		2024	-1,236	0,245	-0,991
	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk	2022	0,640	-0,100	0,540
		2023	0,504	-0,382	0,122
		2024	0,302	-0,280	0,022





Lampiran 3. Tabulasi data *Financial Target* (X1)

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Net Income	Total Aset	ROA
SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	2022	Rp 2.499.083.000.000	Rp 82.960.012.000.000	0,030
		2023	Rp 2.295.601.000.000	Rp 81.820.529.000.000	0,028
		2024	Rp 771.674.000.000	Rp 76.993.082.000.000	0,010
PTPP	PT. PP (Persero) Tbk	2022	Rp 365.741.731.064	Rp 57.612.383.140.536	0,006
		2023	Rp 127.089.519.355	Rp 56.525.042.574.560	0,002
		2024	Rp 129.437.886.973	Rp 56.589.716.015.594	0,002
PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2022	Rp 6.313.519.512.471	Rp 113.182.342.376.842	0,056
		2023	Rp 5.814.572.895.539	Rp 101.885.642.722.891	0,057
		2024	Rp 7.103.219.371.390	Rp 103.662.499.787.610	0,069
PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	2022	Rp 12.779.427.000.000	Rp 45.359.207.000.000	0,282
		2023	Rp 6.292.521.000.000	Rp 38.765.189.000.000	0,162
		2024	Rp 5.139.423.000.000	Rp 41.785.567.000.000	0,123
WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk	2022	Rp 171.060.047.099	Rp 9.447.528.704.261	0,018
		2023	Rp 19.816.764.969	Rp 7.631.670.664.176	0,003
		2024	Rp 84.199.505.001	Rp 7.194.688.328.878	0,012
ELSA	PT. Elnusa Tbk	2022	Rp 378.058.000.000	Rp 8.836.089.000.000	0,043
		2023	Rp 503.131.000.000	Rp 9.601.482.000.000	0,052
		2024	Rp 713.672.000.000	Rp 9.601.482.000.000	0,074
ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	2022	Rp 175.209.867.105	Rp 39.986.417.216.654	0,004
		2023	Rp 289.882.510.819	Rp 40.492.030.620.079	0,007
		2024	Rp 281.147.921.989	Rp 35.042.781.072.073	0,008
JSMR	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk	2022	Rp 2.323.708.000.000	Rp 91.139.182.000.000	0,025



1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		2023	Rp	6.749.489.000.000	Rp	129.311.989.000.000	0,052
		2024	Rp	5.619.918.000.000	Rp	140.726.439.000.000	0,040
ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk	2022	Rp	3.820.964.000.000	Rp	33.637.271.000.000	0,114
		2023	Rp	3.077.648.000.000	Rp	42.851.329.000.000	0,072
		2024	Rp	3.852.218.000.000	Rp	44.522.645.000.000	0,087
PPRE	PT PP Presisi Tbk	2022	Rp	181.661.615.624	Rp	7.588.440.332.245	0,024
		2023	Rp	172.781.270.069	Rp	7.164.990.158.071	0,024
		2024	Rp	194.097.611.315	Rp	7.648.848.575.168	0,025
TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2022	Rp	27.680.000.000.000	Rp	275.192.000.000.000	0,101
		2023	Rp	32.208.000.000.000	Rp	287.042.000.000.000	0,112
		2024	Rp	30.743.000.000.000	Rp	299.675.000.000.000	0,103
IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	2022	Rp	150.654.849.000	Rp	1.488.208.066.000	0,101
		2023	Rp	157.661.968.000	Rp	1.522.134.648.000	0,104
		2024	Rp	166.842.883.000	Rp	1.649.981.015.000	0,101
PGEO	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	2022	Rp	1.985.157.848.000	Rp	38.592.351.696.000	0,051
		2023	Rp	2.525.357.230.000	Rp	45.763.372.899.000	0,055
		2024	Rp	2.589.999.414.000	Rp	48.429.024.114.000	0,053
GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2022	Rp	57.077.274.961	Rp	6.145.452.167.010	0,009
		2023	Rp	310.920.509.624	Rp	6.937.525.323.848	0,045
		2024	Rp	434.758.527.290	Rp	6.862.873.340.886	0,063
SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk	2022	Rp	77.317.821.000	Rp	5.242.724.933.000	0,015
		2023	Rp	121.572.505.000	Rp	4.856.730.638.000	0,025
		2024	Rp	129.253.093.000	Rp	4.907.686.845.000	0,026



© Hak

ptam i k UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 4. Tabulasi *Ineffective Monitoring* (X2)

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Jumlah Dewan Komisaris Independen	Total Dewan Komisaris	BDOU
SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	2022	2	7	0,29
		2023	4	7	0,57
		2024	3	6	0,50
PTPP	PT. PP (Persero) Tbk	2022	2	6	0,33
		2023	3	6	0,50
		2024	4	6	0,67
PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2022	3	6	0,50
		2023	4	6	0,67
		2024	5	7	0,71
PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	2022	2	6	0,33
		2023	3	6	0,50
		2024	3	6	0,50
WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk	2022	2	5	0,40
		2023	2	5	0,40
		2024	2	5	0,40
ELSA	PT. Elnusa Tbk	2022	2	4	0,50
		2023	2	3	0,67
		2024	2	4	0,50
ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	2022	2	6	0,33
		2023	3	5	0,60
		2024	4	6	0,67
JSMR	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk	2022	4	7	0,57



1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk	2023	4	7	0,57
			2024	4	7	0,57
			2022	3	5	0,60
			2023	3	5	0,60
			2024	3	5	0,60
	PPRE	PT PP Presisi Tbk	2022	2	4	0,50
			2023	2	4	0,50
			2024	1	3	0,33
	TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2022	4	9	0,44
			2023	4	10	0,40
			2024	3	9	0,33
	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	2022	2	4	0,50
			2023	1	3	0,33
			2024	2	4	0,50
	PGEO	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	2022	2	4	0,50
			2023	2	4	0,50
			2024	3	5	0,60
	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2022	3	5	0,60
			2023	4	5	0,80
			2024	2	5	0,40
	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk	2022	2	4	0,50
			2023	2	4	0,50
			2024	2	4	0,50



Lampiran 5. Tabulasi data *Total Accrual Ratio* (X3)

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	NI	CFO	Total Asset t	TATA
SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	2022	Rp 2.499.083.000.000,00	Rp 6.037.529.000.000,00	Rp 82.960.012.000.000,00	-0,043
		2023	Rp 2.295.601.000.000,00	Rp 5.745.360.000.000,00	Rp 81.820.529.000.000,00	-0,042
		2024	Rp 771.674.000.000,00	Rp 4.243.539.000.000,00	Rp 76.993.082.000.000,00	-0,045
PTPP	PT. PP (Persero) Tbk	2022	Rp 365.741.731.064,00	Rp 268.445.188.094,00	Rp 57.612.383.140.536,00	0,002
		2023	Rp 127.089.519.355,00	Rp 384.779.651.866,00	Rp 56.525.042.574.560,00	-0,005
		2024	Rp 129.437.886.973,00	Rp 285.584.131.868,00	Rp 56.589.716.015.594,00	-0,003
PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2022	Rp 6.313.519.512.471,00	Rp 15.254.348.686.432,00	Rp 113.182.342.376.842,00	-0,079
		2023	Rp 5.814.572.895.539,00	Rp 11.173.028.357.156,00	Rp 101.885.642.722.891,00	-0,053
		2024	Rp 7.103.219.371.390,00	Rp 12.686.718.577.273,00	Rp 103.662.499.787.610,00	-0,054
PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	2022	Rp 12.779.427.000.000,00	Rp 12.527.439.000.000,00	Rp 45.359.207.000.000,00	0,006
		2023	Rp 6.292.521.000.000,00	Rp 3.104.707.000.000,00	Rp 38.765.189.000.000,00	0,082
		2024	Rp 5.139.423.000.000,00	Rp 5.049.190.000.000,00	Rp 41.785.567.000.000,00	0,002
WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk	2022	Rp 171.060.047.099,00	Rp 34.700.085.487,00	Rp 9.447.528.704.261,00	0,014
		2023	Rp 19.816.764.969,00	Rp 95.468.547.670,00	Rp 7.631.670.664.176,00	-0,010
		2024	Rp 84.199.505.001,00	Rp 262.019.067.095,00	Rp 7.194.688.328.878,00	-0,025
ELSA	PT. Elnusa Tbk	2022	Rp 378.058.000.000,00	Rp 1.461.281.000.000,00	Rp 8.836.089.000.000,00	-0,123
		2023	Rp 503.131.000.000,00	Rp 1.389.990.000.000,00	Rp 9.601.482.000.000,00	-0,092
		2024	Rp 713.672.000.000,00	Rp 1.747.142.000.000,00	Rp 10.628.300.000.000,00	-0,097
ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	2022	Rp 175.209.867.105,00	Rp 1.224.436.816.989,00	Rp 39.986.417.216.654,00	-0,026
		2023	Rp 289.882.510.819,00	Rp 83.852.724.255,00	Rp 40.492.030.620.079,00	0,005
		2024	Rp 281.147.921.989,00	Rp 1.467.031.639.037,00	Rp 35.042.781.072.073,00	-0,034
JSMR	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk	2022	Rp 2.323.708.000.000,00	Rp 4.022.207.000.000,00	Rp 91.139.182.000.000,00	-0,019



1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		2023	Rp 6.749.489.000.000,00	Rp 4.165.956.000.000,00	Rp 129.311.989.000.000,00	0,020
		2024	Rp 5.619.918.000.000,00	Rp 6.500.974.000.000,00	Rp 140.726.439.000.000,00	-0,006
ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk	2022	Rp 3.820.964.000.000,00	Rp 4.108.037.000.000,00	Rp 33.637.271.000.000,00	-0,009
		2023	Rp 3.077.648.000.000,00	Rp 4.357.302.000.000,00	Rp 42.851.329.000.000,00	-0,030
		2024	Rp 3.852.218.000.000,00	Rp 3.681.115.000.000,00	Rp 44.522.645.000.000,00	0,004
PPRE	PT PP Presisi Tbk	2022	Rp 181.661.615.624,00	Rp 311.091.832.031,00	Rp 7.588.440.332.245,00	-0,017
		2023	Rp 172.781.270.069,00	Rp 67.367.160.817,00	Rp 7.164.990.158.071,00	0,015
		2024	Rp 194.097.611.315,00	Rp 766.418.634.724,00	Rp 7.648.848.575.168,00	-0,075
TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2022	Rp 27.680.000.000.000,00	Rp 73.354.000.000.000,00	Rp 275.192.000.000.000,00	-0,166
		2023	Rp 32.208.000.000.000,00	Rp 60.851.000.000.000,00	Rp 287.042.000.000.000,00	-0,100
		2024	Rp 30.743.000.000.000,00	Rp 61.600.000.000.000,00	Rp 299.675.000.000.000,00	-0,103
IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	2022	Rp 150.654.849.000,00	Rp 124.888.050.000,00	Rp 1.488.208.066.000,00	0,017
		2023	Rp 157.661.968.000,00	-Rp 16.058.379.000,00	Rp 1.522.134.648.000,00	0,114
		2024	Rp 166.842.883.000,00	Rp 309.405.074.000,00	Rp 1.649.981.015.000,00	-0,086
PGEO	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	2022	Rp 1.985.157.848.000,00	Rp 3.434.886.416.000,00	Rp 38.592.351.696.000,00	-0,038
		2023	Rp 2.525.357.230.000,00	Rp 3.939.878.410.000,00	Rp 45.763.372.899.000,00	-0,031
		2024	Rp 2.589.999.414.000,00	Rp 4.173.094.588.000,00	Rp 48.429.024.114.000,00	-0,033
GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2022	Rp 57.077.274.961,00	Rp 119.605.073.995,00	Rp 6.145.452.167.010,00	-0,010
		2023	Rp 310.920.509.624,00	Rp 472.981.410.032,00	Rp 6.937.525.323.848,00	-0,023
		2024	Rp 434.758.527.290,00	Rp 229.444.350.184,00	Rp 6.862.873.340.886,00	0,030
SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk	2022	Rp 77.317.821.000,00	Rp 400.926.191.000,00	Rp 5.242.724.933.000,00	-0,062
		2023	Rp 121.572.505.000,00	Rp 296.497.994.000,00	Rp 4.856.730.638.000,00	-0,036
		2024	Rp 129.253.093.000,00	Rp 182.542.229.000,00	Rp 4.907.686.845.000,00	-0,011

Lampiran 6. Tabulasi data *Change in Director* (X4)

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	DCHANGE
SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	2022	1
		2023	1
		2024	0
PTPP	PT. PP (Persero) Tbk	2022	0
		2023	1
		2024	1
PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2022	0
		2023	1
		2024	1
PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	2022	0
		2023	0
		2024	0
WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk	2022	1
		2023	1
		2024	1
ELSA	PT. Elnusa Tbk	2022	0
		2023	1
		2024	0
ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	2022	0
		2023	1
		2024	1
JSMR	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk	2022	1
		2023	1
		2024	0
ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk	2022	0
		2023	1
		2024	1
PPRE	PT PP Presisi Tbk	2022	1
		2023	1
		2024	1
TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2022	0
		2023	0
		2024	1
LPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	2022	1
		2023	0
		2024	1
PGEO	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	2022	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	1
		2024	1
GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2022	1
		2023	1
		2024	0
SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk	2022	1
		2023	1
		2024	0

Lampiran 7. Tabulasi data *Frequent Number of CEO Picture* (X5)

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	CEOPIC
SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	2022	3
		2023	3
		2024	3
PTPP	PT. PP (Persero) Tbk	2022	3
		2023	2
		2024	2
PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2022	2
		2023	3
		2024	3
PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	2022	2
		2023	4
		2024	4
WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk	2022	3
		2023	3
		2024	3
ELSA	PT. Elnusa Tbk	2022	4
		2023	4
		2024	4
ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	2022	3
		2023	2
		2024	2
JSMR	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk	2022	4
		2023	4
		2024	4
ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk	2022	3
		2023	3
		2024	3
PPRE	PT PP Presisi Tbk	2022	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2023	2
		2024	2
		2022	3
		2023	3
		2024	3
		2022	4
IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	2023	4
		2024	3
		2022	3
PGEO	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	2023	3
		2024	3
		2022	2
GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2023	2
		2024	2
		2022	4
SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk	2023	4
		2024	4
		2022	4

Lampiran 8. Tabulasi data *Audit Committee* (Moderasi)

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	AC
SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	2022	3
		2023	4
		2024	5
PTPP	PT. PP (Persero) Tbk	2022	3
		2023	4
		2024	4
PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2022	5
		2023	5
		2024	5
PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	2022	4
		2023	4
		2024	4
WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk	2022	3
		2023	3
		2024	3
ELSA	PT. Elnusa Tbk	2022	3
		2023	3
		2024	3
ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	2022	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JSMR	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk	2023	3
		2024	3
		2022	4
		2023	4
		2024	3
		2022	4
ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk	2023	4
		2024	4
		2022	4
PPRE	PT PP Presisi Tbk	2023	5
		2024	4
		2022	4
TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2023	6
		2024	5
		2022	6
IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	2023	3
		2024	3
		2022	3
PGEO	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	2023	3
		2024	4
		2022	3
GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2023	3
		2024	3
		2022	3
SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk	2023	4
		2024	4
		2022	3



Lampiran 9. Tabulasi data perhitungan *Quality Accrual* (RSST Accrual)

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	WC		Total
			Current Assets	Current Liability	
Jndang-Undang SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	2022	Rp 18.878.979.000.000,00	Rp 13.061.027.000.000,00	Rp 5.817.952.000.000,00
		2023	Rp 19.782.972.000.000,00	Rp 16.111.660.000.000,00	Rp 3.671.312.000.000,00
		2024	Rp 16.224.031.000.000,00	Rp 12.943.911.000.000,00	Rp 3.280.120.000.000,00
PTPP	PT. PP (Persero) Tbk	2022	Rp 32.391.722.826.545,00	Rp 26.838.315.892.049,00	Rp 5.553.406.934.496,00
		2023	Rp 30.738.341.245.977,00	Rp 26.992.211.625.904,00	Rp 3.746.129.620.073,00
		2024	Rp 29.120.451.780.048,00	Rp 22.639.226.493.874,00	Rp 6.481.225.286.174,00
PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2022	Rp 34.802.714.963.363,00	Rp 15.614.111.984.325,00	Rp 19.188.602.979.038,00
		2023	Rp 29.217.150.424.145,00	Rp 22.578.265.002.181,00	Rp 6.638.885.421.964,00
		2024	Rp 32.103.341.188.634,00	Rp 18.329.912.517.875,00	Rp 13.773.428.670.759,00
PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	2022	Rp 24.432.148.000.000,00	Rp 10.701.780.000.000,00	Rp 13.730.368.000.000,00
		2023	Rp 15.148.356.000.000,00	Rp 9.968.101.000.000,00	Rp 5.180.255.000.000,00
		2024	Rp 15.233.514.000.000,00	Rp 11.974.820.000.000,00	Rp 3.258.694.000.000,00
WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk	2022	Rp 6.149.560.721.473,00	Rp 5.472.902.652.071,00	Rp 676.658.069.402,00
		2023	Rp 4.384.893.375.262,00	Rp 3.727.677.856.740,00	Rp 657.215.518.522,00
		2024	Rp 4.392.811.051.041,00	Rp 3.042.007.165.746,00	Rp 1.350.803.885.295,00
ELSA	PT. Elnusa Tbk	2022	Rp 5.287.016.000.000,00	Rp 3.561.178.000.000,00	Rp 1.725.838.000.000,00
		2023	Rp 6.106.301.000.000,00	Rp 4.234.123.000.000,00	Rp 1.872.178.000.000,00
		2024	Rp 7.062.456.000.000,00	Rp 5.411.187.000.000,00	Rp 1.651.269.000.000,00
ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	2022	Rp 28.580.550.763.597,00	Rp 24.768.080.064.517,00	Rp 3.812.470.699.080,00
		2023	Rp 22.518.357.522.316,00	Rp 24.981.176.224.581,00	-Rp 2.462.818.702.265,00
		2024	Rp 29.900.162.633.389,00	Rp 20.049.429.384.176,00	Rp 9.850.733.249.213,00



Hak Cipta Diliindungi

ANTM

PPRE

TLKM

IPCM

PGEO

GMFI

SMBR

PT. Jasa Marga (Persero) Tbk	2022	Rp 12.372.212.000.000,00	Rp 12.142.988.000.000,00	Rp 229.224.000.000,00
	2023	Rp 7.974.775.000.000,00	Rp 22.821.164.000.000,00	-Rp 14.846.389.000.000,00
	2024	Rp 6.854.331.000.000,00	Rp 20.360.544.000.000,00	-Rp 13.506.213.000.000,00
PT. Aneka Tambang Tbk	2022	Rp 11.694.779.000.000,00	Rp 5.971.662.000.000,00	Rp 5.723.117.000.000,00
	2023	Rp 20.064.546.000.000,00	Rp 8.576.440.000.000,00	Rp 11.488.106.000.000,00
	2024	Rp 17.991.975.000.000,00	Rp 9.770.898.000.000,00	Rp 8.221.077.000.000,00
PT PP Presisi Tbk	2022	Rp 4.904.800.490.247,00	Rp 3.795.391.008.899,00	Rp 1.109.409.481.348,00
	2023	Rp 4.965.574.616.029,00	Rp 3.223.008.646.012,00	Rp 1.742.565.970.017,00
	2024	Rp 5.372.281.010.010,00	Rp 3.134.261.627.402,00	Rp 2.238.019.382.608,00
PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2022	Rp 55.057.000.000.000,00	Rp 70.388.000.000.000,00	-Rp 15.331.000.000.000,00
	2023	Rp 55.613.000.000.000,00	Rp 71.568.000.000.000,00	-Rp 15.955.000.000.000,00
	2024	Rp 63.080.000.000.000,00	Rp 76.767.000.000.000,00	-Rp 13.687.000.000.000,00
PT Jasa Armada Indonesia Tbk	2022	Rp 919.231.604.000,00	Rp 291.390.718.000,00	Rp 627.840.886.000,00
	2023	Rp 889.511.574.000,00	Rp 274.584.828.000,00	Rp 614.926.746.000,00
	2024	Rp 938.837.610.000,00	Rp 354.135.181.000,00	Rp 584.702.429.000,00
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	2022	Rp 6.756.122.744.000,00	Rp 13.374.536.944.000,00	-Rp 6.618.414.200.000,00
	2023	Rp 13.328.149.042.000,00	Rp 3.768.721.656.000,00	Rp 9.559.427.386.000,00
	2024	Rp 13.386.963.135.000,00	Rp 3.672.421.472.000,00	Rp 9.714.541.663.000,00
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2022	Rp 3.161.385.087.107,00	Rp 3.914.360.177.842,00	-Rp 752.975.090.735,00
	2023	Rp 3.801.825.287.968,00	Rp 4.312.122.590.520,00	-Rp 510.297.302.552,00
	2024	Rp 3.331.044.524.570,00	Rp 3.838.613.847.742,00	-Rp 507.569.323.172,00
PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk	2022	Rp 1.008.810.813.000,00	Rp 585.584.683.000,00	Rp 423.226.130.000,00
	2023	Rp 816.846.119.000,00	Rp 731.493.137.000,00	Rp 85.352.982.000,00
	2024	Rp 1.000.678.460.000,00	Rp 822.078.827.000,00	Rp 178.599.633.000,00

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang serupa.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

NCO						Total
Total Assets	Current Assets	Investement & Advances	Total Liability	Current Liability	Long Term Debt	
Rp 82.960.012.000.000,00	Rp 18.878.979.000.000,00	Rp 2.026.797.000.000,00	Rp 33.270.652.000.000,00	Rp 13.061.027.000.000,00	Rp 20.209.625.000.000,00	Rp 62.054.236.000.000,00
Rp 81.820.529.000.000,00	Rp 19.782.972.000.000,00	Rp 2.121.901.000.000,00	Rp 31.769.553.000.000,00	Rp 16.111.660.000.000,00	Rp 15.657.893.000.000,00	Rp 59.915.656.000.000,00
Rp 76.993.082.000.000,00	Rp 16.224.031.000.000,00	Rp 1.871.405.000.000,00	Rp 26.635.871.000.000,00	Rp 12.943.911.000.000,00	Rp 13.691.960.000.000,00	Rp 58.897.646.000.000,00
Rp 57.612.383.140.536,00	Rp 32.391.722.826.545,00	Rp 4.150.274.314.881,00	Rp 42.791.330.842.175,00	Rp 26.838.315.892.049,00	Rp 15.953.014.950.126,00	Rp 21.070.385.999.110,00
Rp 56.525.042.574.560,00	Rp 30.738.341.245.977,00	Rp 2.543.360.342.383,00	Rp 41.381.651.241.880,00	Rp 26.992.211.625.904,00	Rp 14.389.439.615.976,00	Rp 23.243.340.986.200,00
Rp 56.589.716.015.594,00	Rp 29.120.451.780.048,00	Rp 3.303.783.254.142,00	Rp 41.334.800.497.741,00	Rp 22.639.226.493.874,00	Rp 18.695.574.003.867,00	Rp 24.165.480.981.404,00
Rp 113.182.342.376.842,00	Rp 34.802.714.963.363,00	Rp 3.129.848.459.243,00	Rp 59.039.848.470.464,00	Rp 15.614.111.984.325,00	Rp 43.425.736.486.139,00	Rp 75.249.778.954.236,00
Rp 101.885.642.722.891,00	Rp 29.217.150.424.145,00	Rp 2.636.133.429.071,00	Rp 47.225.354.954.510,00	Rp 22.578.265.002.181,00	Rp 24.647.089.952.329,00	Rp 70.032.358.869.675,00
Rp 103.662.499.787.610,00	Rp 32.103.341.188.634,00	Rp 3.149.204.283.859,00	Rp 44.341.633.460.022,00	Rp 18.329.912.517.875,00	Rp 26.011.720.942.147,00	Rp 68.409.954.315.117,00
Rp 45.359.207.000.000,00	Rp 24.432.148.000.000,00	Rp 22.728.057.000.000,00	Rp 16.443.161.000.000,00	Rp 10.701.780.000.000,00	Rp 5.741.381.000.000,00	-Rp 1.800.998.000.000,00
Rp 38.765.189.000.000,00	Rp 15.148.356.000.000,00	Rp 3.283.517.000.000,00	Rp 17.201.993.000.000,00	Rp 9.968.101.000.000,00	Rp 7.233.892.000.000,00	Rp 20.333.316.000.000,00
Rp 41.785.576.000.000,00	Rp 15.233.514.000.000,00	Rp 2.061.988.000.000,00	Rp 19.141.764.000.000,00	Rp 11.974.820.000.000,00	Rp 7.166.944.000.000,00	Rp 24.490.074.000.000,00
Rp 9.447.528.704.261,00	Rp 6.149.560.721.473,00	Rp 180.094.504.073,00	Rp 5.809.708.177.850,00	Rp 5.472.902.652.071,00	Rp 336.805.525.779,00	Rp 3.117.873.478.715,00
Rp 7.631.670.664.176,00	Rp 4.384.893.375.262,00	Rp 105.382.795.607,00	Rp 4.005.560.677.656,00	Rp 3.727.677.856.740,00	Rp 277.882.820.916,00	Rp 3.141.394.493.307,00
Rp 7.194.688.328.878,00	Rp 4.392.811.051.041,00	Rp 119.161.277.236,00	Rp 3.507.922.583.476,00	Rp 3.042.007.165.746,00	Rp 465.915.417.730,00	Rp 2.682.716.000.601,00
Rp 8.836.089.000.000,00	Rp 5.287.016.000.000,00	Rp 450.189.000.000,00	Rp 4.718.878.000.000,00	Rp 3.561.178.000.000,00	Rp 1.157.700.000.000,00	Rp 3.098.884.000.000,00
Rp 9.601.482.000.000,00	Rp 6.106.301.000.000,00	Rp 569.418.000.000,00	Rp 5.185.414.000.000,00	Rp 4.234.123.000.000,00	Rp 951.291.000.000,00	Rp 2.925.763.000.000,00
Rp 10.628.300.000.000,00	Rp 7.062.456.000.000,00	Rp 628.241.000.000,00	Rp 5.724.826.000.000,00	Rp 5.411.187.000.000,00	Rp 313.693.000.000,00	Rp 2.937.657.000.000,00
Rp 39.986.417.216.654,00	Rp 28.580.550.763.597,00	Rp 2.652.393.011.940,00	Rp 31.162.625.753.138,00	Rp 24.768.080.064.517,00	Rp 6.394.545.688.621,00	Rp 8.753.473.441.117,00
Rp 40.492.030.620.079,00	Rp 22.518.357.522.316,00	Rp 2.127.210.157.545,00	Rp 31.273.238.239.002,00	Rp 24.981.176.224.581,00	Rp 6.292.062.014.421,00	Rp 15.846.462.940.218,00
Rp 36.042.781.072.073,00	Rp 29.900.162.633.389,00	Rp 1.640.996.140.778,00	Rp 25.367.590.883.911,00	Rp 20.049.429.384.176,00	Rp 5.318.161.499.735,00	Rp 3.501.622.297.906,00



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Rp 91.139.182.000.000,00	Rp 12.372.212.000.000,00	Rp 6.980.492.000.000,00	Rp 65.517.793.000.000,00	Rp 12.142.988.000.000,00	Rp 53.374.805.000.000,00	Rp 71.786.478.000.000,00
Rp 129.311.989.000.000,00	Rp 7.974.775.000.000,00	Rp 8.861.712.000.000,00	Rp 90.400.783.000.000,00	Rp 22.821.164.000.000,00	Rp 67.579.619.000.000,00	Rp 112.475.502.000.000,00
Rp 140.726.439.000.000,00	Rp 6.854.331.000.000,00	Rp 11.220.584.000.000,00	Rp 83.185.286.000.000,00	Rp 20.360.544.000.000,00	Rp 62.824.742.000.000,00	Rp 122.651.524.000.000,00
Rp 33.637.271.000.000,00	Rp 11.694.779.000.000,00	Rp 3.091.951.000.000,00	Rp 9.925.549.000.000,00	Rp 5.971.662.000.000,00	Rp 3.953.549.000.000,00	Rp 18.850.203.000.000,00
Rp 42.851.329.000.000,00	Rp 20.064.546.000.000,00	Rp 7.875.839.000.000,00	Rp 11.685.659.000.000,00	Rp 8.576.440.000.000,00	Rp 3.109.219.000.000,00	Rp 14.910.944.000.000,00
Rp 44.522.645.000.000,00	Rp 17.991.975.000.000,00	Rp 9.308.641.000.000,00	Rp 12.323.139.000.000,00	Rp 9.770.898.000.000,00	Rp 2.552.241.000.000,00	Rp 17.222.029.000.000,00
Rp 7.588.440.332.245,00	Rp 4.904.800.490.247,00	Rp 191.395.944.040,00	Rp 4.438.113.616.291,00	Rp 3.795.391.008.899,00	Rp 642.722.607.392,00	Rp 2.492.243.897.958,00
Rp 7.164.990.158.071,00	Rp 4.965.574.616.029,00	Rp 102.541.640.381,00	Rp 3.849.897.715.635,00	Rp 3.223.008.646.012,00	Rp 626.889.069.623,00	Rp 2.096.873.901.661,00
Rp 7.648.848.575.168,00	Rp 5.372.281.010.010,00	Rp 354.367.308.940,00	Rp 4.154.280.922.152,00	Rp 3.134.261.627.402,00	Rp 1.020.019.294.750,00	Rp 1.922.200.256.218,00
Rp 275.192.000.000.000,00	Rp 55.057.000.000.000,00	Rp 40.652.000.000.000,00	Rp 125.930.000.000.000,00	Rp 70.388.000.000.000,00	Rp 55.542.000.000.000,00	Rp 179.483.000.000.000,00
Rp 287.042.000.000.000,00	Rp 55.613.000.000.000,00	Rp 36.907.000.000.000,00	Rp 130.480.000.000.000,00	Rp 71.568.000.000.000,00	Rp 58.912.000.000.000,00	Rp 194.522.000.000.000,00
Rp 299.675.000.000.000,00	Rp 63.080.000.000.000,00	Rp 30.658.000.000.000,00	Rp 137.185.000.000.000,00	Rp 76.767.000.000.000,00	Rp 60.418.000.000.000,00	Rp 205.937.000.000.000,00
Rp 1.488.208.066.000,00	Rp 919.231.604.000,00	Rp 3.425.613.000,00	Rp 291.688.660.000,00	Rp 291.390.718.000,00	Rp 297.942.000,00	Rp 565.550.849.000,00
Rp 1.522.134.648.000,00	Rp 889.511.574.000,00	Rp 14.522.186.000,00	Rp 281.614.908.000,00	Rp 274.584.828.000,00	Rp 7.030.080.000,00	Rp 618.100.888.000,00
Rp 1.649.981.015.000,00	Rp 938.837.610.000,00	Rp 26.147.743.000,00	Rp 360.870.838.000,00	Rp 354.135.181.000,00	Rp 6.735.657.000,00	Rp 684.995.662.000,00
Rp 38.592.351.696.000,00	Rp 6.756.122.744.000,00	Rp 482.291.744.000,00	Rp 19.015.956.424.000,00	Rp 13.374.536.944.000,00	Rp 5.641.419.480.000,00	Rp 31.353.937.208.000,00
Rp 45.763.372.899.000,00	Rp 13.328.149.042.000,00	Rp 1.229.778.106.000,00	Rp 15.329.151.515.000,00	Rp 3.768.721.656.000,00	Rp 11.560.429.859.000,00	Rp 31.205.445.751.000,00
Rp 48.429.024.114.000,00	Rp 13.386.963.135.000,00	Rp 1.672.378.756.000,00	Rp 15.973.618.050.000,00	Rp 3.672.421.472.000,00	Rp 12.301.196.578.000,00	Rp 33.369.682.223.000,00
Rp 6.145.452.167.010,00	Rp 3.161.385.087.107,00	Rp 605.969.351.934,00	Rp 11.352.748.551.930,00	Rp 3.914.360.177.842,00	Rp 7.438.388.374.088,00	Rp 2.378.097.727.969,00
Rp 6.937.525.323.848,00	Rp 3.801.825.287.968,00	Rp 647.881.988.520,00	Rp 11.734.397.205.080,00	Rp 4.312.122.590.520,00	Rp 7.422.274.614.560,00	Rp 2.487.818.047.360,00
Rp 6.862.873.340.886,00	Rp 3.331.044.524.570,00	Rp 589.259.424.882,00	Rp 11.031.074.199.972,00	Rp 3.838.613.847.742,00	Rp 7.192.460.352.230,00	Rp 2.942.569.391.434,00
Rp 5.211.248.525.000,00	Rp 1.008.810.813.000,00	Rp 59.975.256.000,00	Rp 1.694.318.282.000,00	Rp 585.584.683.000,00	Rp 1.538.747.508.000,00	Rp 4.572.476.365.000,00
Rp 4.856.730.638.000,00	Rp 816.846.119.000,00	Rp 105.250.543.000,00	Rp 1.639.441.913.000,00	Rp 731.493.137.000,00	Rp 962.825.145.000,00	Rp 3.989.510.345.000,00
Rp 4.907.686.845.000,00	Rp 1.000.678.460.000,00	Rp 54.068.431.000,00	Rp 2.124.332.191.000,00	Rp 822.078.827.000,00	Rp 817.363.086.000,00	Rp 3.368.049.676.000,00



Hak

©

Hak	FIN		Total	ATA		Total	RSST ACCRUAL
	Total Investment	Total Liability		Beginning Total Assets	End Total Assets		
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Rp 1.889.484.000.000,00	Rp 33.270.652.000.000,00	-Rp 31.381.168.000.000,00	Rp 81.766.327.000.000,00	Rp 82.960.012.000.000,00	Rp 82.363.169.500.000,00	0,443
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p	Rp 1.757.217.000.000,00	Rp 31.769.553.000.000,00	-Rp 30.012.336.000.000,00	Rp 82.960.012.000.000,00	Rp 81.820.529.000.000,00	Rp 82.390.270.500.000,00	0,408
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Rp 1.529.376.000.000,00	Rp 26.635.871.000.000,00	-Rp 25.106.495.000.000,00	Rp 81.820.529.000.000,00	Rp 76.993.082.000.000,00	Rp 79.406.805.500.000,00	0,467
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	Rp 3.540.729.001.444,00	Rp 42.791.330.842.175,00	-Rp 39.250.601.840.731,00	Rp 55.573.843.735.084,00	Rp 57.612.383.140.536,00	Rp 56.593.113.437.810,00	-0,223
	Rp 2.086.307.747.424,00	Rp 41.381.651.241.880,00	-Rp 39.295.343.494.456,00	Rp 57.612.383.140.536,00	Rp 56.525.042.574.560,00	Rp 57.068.712.857.548,00	-0,216
	Rp 3.034.667.532.191,00	Rp 41.334.800.497.741,00	-Rp 38.300.132.965.550,00	Rp 56.525.042.574.560,00	Rp 56.589.716.015.594,00	Rp 56.557.379.295.077,00	-0,135
	Rp 2.087.503.888.772,00	Rp 59.039.848.470.464,00	-Rp 56.952.344.581.692,00	Rp 107.173.729.882.638,00	Rp 113.182.342.376.842,00	Rp 110.178.036.129.740,00	0,340
	Rp 1.887.923.593.396,00	Rp 47.225.354.954.510,00	-Rp 45.337.431.361.114,00	Rp 113.182.342.376.842,00	Rp 101.885.642.722.891,00	Rp 107.533.992.549.866,00	0,291
	Rp 2.243.871.137.458,00	Rp 44.341.633.460.022,00	-Rp 42.097.762.322.564,00	Rp 101.885.642.722.891,00	Rp 103.662.499.787.610,00	Rp 102.774.071.255.250,00	0,390
	Rp 22.728.057.000.000,00	Rp 16.443.161.000.000,00	Rp 6.284.896.000.000,00	Rp 36.123.703.000.000,00	Rp 45.359.207.000.000,00	Rp 40.741.455.000.000,00	0,447
	Rp 3.283.517.000.000,00	Rp 17.201.993.000.000,00	-Rp 13.918.476.000.000,00	Rp 45.359.207.000.000,00	Rp 38.765.189.000.000,00	Rp 42.062.198.000.000,00	0,276
	Rp 2.061.988.000.000,00	Rp 19.141.764.000.000,00	-Rp 17.079.776.000.000,00	Rp 38.765.189.000.000,00	Rp 41.785.576.000.000,00	Rp 40.275.382.500.000,00	0,265
	Rp 158.535.926.390,00	Rp 5.809.708.177.850,00	-Rp 5.651.172.251.460,00	Rp 9.082.511.044.439,00	Rp 9.447.528.704.261,00	Rp 9.265.019.874.350,00	-0,200
	Rp 89.454.450.499,00	Rp 4.005.560.677.656,00	-Rp 3.916.106.227.157,00	Rp 9.447.528.704.261,00	Rp 7.631.670.664.176,00	Rp 8.539.599.684.218,50	-0,014
	Rp 108.337.545.187,00	Rp 3.507.922.583.476,00	-Rp 3.399.585.038.289,00	Rp 7.631.670.664.176,00	Rp 7.194.688.328.878,00	Rp 7.413.179.496.527,00	0,086
	Rp 394.262.000.000,00	Rp 4.718.878.000.000,00	-Rp 4.324.616.000.000,00	Rp 7.234.857.000.000,00	Rp 8.836.089.000.000,00	Rp 8.035.473.000.000,00	0,062
	Rp 488.585.000.000,00	Rp 5.185.414.000.000,00	-Rp 4.696.829.000.000,00	Rp 8.836.089.000.000,00	Rp 9.601.482.000.000,00	Rp 9.218.785.500.000,00	0,011
	Rp 493.708.000.000,00	Rp 5.724.826.000.000,00	-Rp 5.231.118.000.000,00	Rp 9.601.482.000.000,00	Rp 10.628.300.000.000,00	Rp 10.114.891.000.000,00	-0,063
	Rp 2.123.082.711.564,00	Rp 31.162.625.753.138,00	-Rp 29.039.543.041.574,00	Rp 39.900.337.834.619,00	Rp 39.986.417.216.654,00	Rp 39.943.377.525.636,50	-0,412
	Rp 1.453.865.667.239,00	Rp 31.273.238.239.002,00	-Rp 29.819.372.571.763,00	Rp 39.986.417.216.654,00	Rp 40.492.030.620.079,00	Rp 40.239.223.918.366,50	-0,408
	Rp 950.753.563.738,00	Rp 25.367.590.883.911,00	-Rp 24.416.837.320.173,00	Rp 40.492.030.620.079,00	Rp 35.042.781.072.073,00	Rp 37.767.405.846.076,00	-0,293
	Rp 6.912.216.000.000,00	Rp 65.517.793.000.000,00	-Rp 58.605.577.000.000,00	Rp 101.242.884.000.000,00	Rp 91.139.182.000.000,00	Rp 96.191.033.000.000,00	0,139



Hak Cipta dan Hak Paten oleh Universitas Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang serupa.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Rp	8.765.802.000.000,00	Rp	90.400.783.000.000,00	-Rp	81.634.981.000.000,00	Rp	91.139.182.000.000,00	Rp	129.311.989.000.000,00	Rp	110.225.585.500.000,00	0,145
Rp	14.113.857.000.000,00	Rp	83.185.286.000.000,00	-Rp	72.071.429.000.000,00	Rp	129.311.989.000.000,00	Rp	140.726.439.000.000,00	Rp	135.019.214.000.000,00	0,275
Rp	3.091.951.000.000,00	Rp	9.925.549.000.000,00	-Rp	6.833.598.000.000,00	Rp	32.916.154.000.000,00	Rp	33.637.271.000.000,00	Rp	33.276.712.500.000,00	0,533
Rp	7.875.839.000.000,00	Rp	11.685.659.000.000,00	-Rp	3.809.820.000.000,00	Rp	33.637.271.000.000,00	Rp	42.851.329.000.000,00	Rp	38.244.300.000.000,00	0,591
Rp	9.308.641.000.000,00	Rp	12.323.139.000.000,00	-Rp	3.014.498.000.000,00	Rp	42.851.329.000.000,00	Rp	44.522.645.000.000,00	Rp	43.686.987.000.000,00	0,513
Rp	154.327.710.113,00	Rp	4.438.113.616.291,00	-Rp	4.283.785.906.178,00	Rp	7.029.648.280.015,00	Rp	7.588.440.332.245,00	Rp	7.309.044.306.130,00	-0,093
Rp	65.797.030.270,00	Rp	3.849.897.715.635,00	-Rp	3.784.100.685.365,00	Rp	7.588.440.332.245,00	Rp	7.164.990.158.071,00	Rp	7.376.715.245.158,00	0,008
Rp	298.763.278.353,00	Rp	4.154.280.922.152,00	-Rp	3.855.517.643.799,00	Rp	7.164.990.158.071,00	Rp	7.648.848.575.168,00	Rp	7.406.919.366.619,50	0,041
Rp	40.652.000.000.000,00	Rp	125.930.000.000.000,00	-Rp	85.278.000.000.000,00	Rp	277.184.000.000.000,00	Rp	275.192.000.000.000,00	Rp	276.188.000.000.000,00	0,286
Rp	36.907.000.000.000,00	Rp	130.480.000.000.000,00	-Rp	93.573.000.000.000,00	Rp	275.192.000.000.000,00	Rp	287.042.000.000.000,00	Rp	281.117.000.000.000,00	0,302
Rp	30.658.000.000.000,00	Rp	137.185.000.000.000,00	-Rp	106.527.000.000.000,00	Rp	287.042.000.000.000,00	Rp	299.675.000.000.000,00	Rp	293.358.500.000.000,00	0,292
Rp	3.425.613.000,00	Rp	291.688.660.000,00	-Rp	288.263.047.000,00	Rp	1.427.875.007.000,00	Rp	1.488.208.066.000,00	Rp	1.458.041.536.500,00	0,621
Rp	14.522.186.000,00	Rp	281.614.908.000,00	-Rp	267.092.722.000,00	Rp	1.488.208.066.000,00	Rp	1.522.134.648.000,00	Rp	1.505.171.357.000,00	0,642
Rp	26.147.743.000,00	Rp	360.870.838.000,00	-Rp	334.723.095.000,00	Rp	1.522.134.648.000,00	Rp	1.649.981.015.000,00	Rp	1.586.057.831.500,00	0,589
Rp	482.291.744.000,00	Rp	19.015.956.424.000,00	-Rp	18.533.664.680.000,00	Rp	37.381.523.752.000,00	Rp	38.592.351.696.000,00	Rp	37.986.937.724.000,00	0,163
Rp	1.229.778.106.000,00	Rp	15.329.151.515.000,00	-Rp	14.099.373.409.000,00	Rp	38.592.351.696.000,00	Rp	45.763.372.899.000,00	Rp	42.177.862.297.500,00	0,632
Rp	1.672.378.756.000,00	Rp	15.973.618.050.000,00	-Rp	14.301.239.294.000,00	Rp	45.763.372.899.000,00	Rp	48.429.024.114.000,00	Rp	47.096.198.506.500,00	0,611
Rp	50.811.192.924,00	Rp	11.352.748.551.930,00	-Rp	11.301.937.359.006,00	Rp	5.670.728.005.053,00	Rp	6.145.452.167.010,00	Rp	5.908.090.086.031,50	-1,638
Rp	14.008.164.632,00	Rp	11.734.397.205.080,00	-Rp	11.720.389.040.448,00	Rp	6.145.452.167.010,00	Rp	6.937.525.323.848,00	Rp	6.541.488.745.429,00	-1,489
Rp	64.616.354.804,00	Rp	11.031.074.199.972,00	-Rp	10.966.457.845.168,00	Rp	6.937.525.323.848,00	Rp	6.862.873.340.886,00	Rp	6.900.199.332.367,00	-1,236
Rp	52.792.989.000,00	Rp	1.694.318.282.000,00	-Rp	1.641.525.293.000,00	Rp	5.271.953.697.000,00	Rp	5.211.248.525.000,00	Rp	5.241.601.111.000,00	0,640
Rp	102.976.371.000,00	Rp	1.639.441.913.000,00	-Rp	1.536.465.542.000,00	Rp	5.211.248.525.000,00	Rp	4.856.730.638.000,00	Rp	5.033.989.581.500,00	0,504
Rp	51.950.781.000,00	Rp	2.124.332.191.000,00	-Rp	2.072.381.410.000,00	Rp	4.856.730.638.000,00	Rp	4.907.686.845.000,00	Rp	4.882.208.741.500,00	0,302



Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 10. Tabulasi data perhitungan *Financial Performance*

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Change in Receivable		Jumlah
			Δ Receivable	Average Total Assets	
SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	2022	-Rp 164.839.000.000,00	Rp 82.363.169.000.000,50	-0,002
		2023	Rp 384.263.000.000,00	Rp 82.390.270.000.000,50	0,005
		2024	-Rp 497.926.000.000,00	Rp 79.406.805.000.000,50	-0,006
PTPP	PT. PP (Persero) Tbk	2022	Rp 243.733.946.730,00	Rp 56.593.113.437.810,00	0,004
		2023	-Rp 1.534.979.650.783,00	Rp 57.068.712.857.548,00	-0,027
		2024	-Rp 230.583.053.313,00	Rp 56.557.379.295.077,00	-0,004
PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2022	Rp 2.824.533.008.957,00	Rp 110.178.036.129.740,00	0,026
		2023	-Rp 2.236.448.863.345,00	Rp 107.533.992.549.866,00	-0,021
		2024	-Rp 418.233.225.248,00	Rp 102.774.071.255.250,00	-0,004
PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	2022	Rp 242.821.000.000,00	Rp 40.741.455.000.000,00	0,006
		2023	Rp 573.824.000.000,00	Rp 42.062.198.000.000,00	0,014
		2024	-Rp 183.958.000.000,00	Rp 40.275.382.000.000,50	-0,005
WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk	2022	Rp 640.929.387.008,00	Rp 9.265.019.874.350,00	0,069
		2023	-Rp 625.964.978.534,00	Rp 8.539.599.684.218,50	-0,073
		2024	-Rp 274.209.738.748,00	Rp 7.413.179.496.527,00	-0,037
ELSA	PT. Elnusa Tbk	2022	Rp 631.430.000.000,00	Rp 8.035.473.000.000,00	0,079
		2023	Rp 91.713.000.000,00	Rp 9.218.785.000.000,50	0,010
		2024	Rp 143.147.000.000,00	Rp 10.114.891.000.000,00	0,014
ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	2022	Rp 545.987.532.255,00	Rp 39.943.377.525.636,50	0,014
		2023	Rp 3.836.978.702.238,00	Rp 40.239.223.918.366,50	0,095
		2024	-Rp 4.186.101.802.819,00	Rp 37.767.405.846.076,00	-0,111



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

JSMR

ANTM

PPRE

TLKM

IPCM

PGEO

GMFI

SMBR

PT. Jasa Marga (Persero) Tbk	2022	-Rp 2.550.849.000.000,00	Rp 96.191.033.000.000,00	-0,027
	2023	Rp 201.355.000.000,00	Rp 110.225.585.000.000,00	0,002
	2024	-Rp 85.474.000.000,00	Rp 135.019.214.000.000,00	-0,001
PT. Aneka Tambang Tbk	2022	Rp 401.425.000.000,00	Rp 33.276.712.000.000,50	0,012
	2023	-Rp 857.606.000.000,00	Rp 38.244.300.000.000,00	-0,022
	2024	Rp 232.321.000.000,00	Rp 43.686.987.000.000,00	0,005
PT PP Presisi Tbk	2022	Rp 55.613.057.960,00	Rp 7.309.044.306.130,00	0,008
	2023	Rp 728.294.243.922,00	Rp 7.376.715.245.158,00	0,099
	2024	-Rp 242.576.381.136,00	Rp 7.406.919.366.619,50	-0,033
PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2022	Rp 174.000.000.000,00	Rp 276.188.000.000.000,00	0,001
	2023	Rp 1.788.000.000.000,00	Rp 281.117.000.000.000,00	0,006
	2024	Rp 1.526.000.000.000,00	Rp 293.358.000.000.000,00	0,005
PT Jasa Armada Indonesia Tbk	2022	Rp 34.500.071.000,00	Rp 1.458.041.536.000,50	0,024
	2023	-Rp 126.084.248.000,00	Rp 1.505.171.357.000,00	-0,084
	2024	Rp 144.697.323.000,00	Rp 1.586.057.831.000,50	0,091
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	2022	Rp 85.144.296.000,00	Rp 37.986.937.724.000,00	0,002
	2023	Rp 231.293.114.000,00	Rp 42.177.862.297.000,50	0,005
	2024	-Rp 52.518.538.000,00	Rp 47.096.198.506.000,50	-0,001
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2022	-Rp 85.963.435.448,00	Rp 5.908.090.342.873,50	-0,015
	2023	Rp 520.663.375.474,00	Rp 6.541.488.745.429,00	0,080
	2024	-Rp 73.586.945.302,00	Rp 6.900.199.332.367,00	-0,011
PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk	2022	Rp 41.410.123.000,00	Rp 5.241.601.111.000,00	0,008
	2023	Rp 237.869.305.000,00	Rp 5.033.989.581.000,50	0,047
	2024	Rp 253.487.142.000,00	Rp 4.882.208.741.000,50	0,052

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Change in Inventory				Jumlah
Δ Inventory		Average Total Assets		
a milk UN Suska Riau	Rp 761.705.000.000,00	Rp 82.363.169.000.000,50	0,009	
	-Rp 476.496.000.000,00	Rp 82.390.270.000.000,50	-0,006	
	Rp 59.204.000.000,00	Rp 79.406.805.000.000,50	0,001	
	-Rp 740.270.797.029,00	Rp 56.593.113.437.810,00	-0,013	
	Rp 203.588.477.364,00	Rp 57.068.712.857.548,00	0,004	
	-Rp 335.130.213.658,00	Rp 56.557.379.295.077,00	-0,006	
	Rp 156.188.855.996,00	Rp 110.178.036.129.740,00	0,001	
	Rp 158.417.372.189,00	Rp 107.533.992.549.866,00	0,001	
	Rp 227.918.243.424,00	Rp 102.774.071.255.250,00	0,002	
	Rp 2.629.602.000.000,00	Rp 40.741.455.000.000,00	0,065	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasri	Rp 1.662.427.000.000,00	Rp 42.062.198.000.000,00	0,040	
	-Rp 630.277.000.000,00	Rp 40.275.382.000.000,50	-0,016	
	Rp 63.898.819.446,00	Rp 9.265.019.874.350,00	0,007	
	-Rp 112.668.558.573,00	Rp 8.539.599.684.218,50	-0,013	
	-Rp 234.994.133.720,00	Rp 7.413.179.496.527,00	-0,032	
	Rp 107.148.000.000,00	Rp 8.035.473.000.000,00	0,013	
	Rp 22.877.000.000,00	Rp 9.218.785.000.000,50	0,002	
	Rp 62.576.000.000,00	Rp 10.114.891.000.000,00	0,006	
	-Rp 462.746.907.811,00	Rp 39.943.377.525.636,50	-0,012	
	-Rp 1.251.587.420.817,00	Rp 40.239.223.918.366,50	-0,031	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rp	3.527.505,00	Rp	5.908.090.342.873,50	0,000
Rp	17.500.146,00	Rp	6.541.488.745.429,00	0,000
Rp	12.603.273,00	Rp	6.900.199.332.367,00	0,000
Rp	6.733.784.000,00	Rp	5.241.601.111.000,00	-0,001
Rp	19.580.130.000,00	Rp	5.033.989.581.000,50	0,004
Rp	9.631.939.000,00	Rp	4.882.208.741.000,50	-0,002



UIN SUSKA RIAU



Change in Cash Sales						Jumlah
Δ Sales	Sales t	Δ Receivable	Receivable t			
Rp 323.704.000.000,00	Rp 36.378.597.000.000,00	-Rp 164.839.000.000,00	Rp 5.884.666.000.000,00	0,019		
Rp 2.272.763.000.000,00	Rp 38.651.360.000.000,00	Rp 384.263.000.000,00	Rp 6.268.929.000.000,00	-0,002		
Rp 2.465.233.000.000,00	Rp 36.186.127.000.000,00	-Rp 497.926.000.000,00	Rp 5.771.003.000.000,00	0,018		
Rp 2.157.901.862.001,00	Rp 18.921.838.539.997,00	Rp 243.733.946.730,00	Rp 9.493.428.605.054,00	0,088		
Rp 457.623.069.138,00	Rp 18.464.215.470.859,00	-Rp 1.534.979.650.783,00	Rp 7.958.448.954.271,00	0,168		
Rp 1.347.927.419.704,00	Rp 19.812.142.890.563,00	-Rp 230.583.053.313,00	Rp 7.727.865.900.958,00	0,098		
Rp 12.815.439.864.361,00	Rp 56.137.564.405.525,00	Rp 2.824.533.008.957,00	Rp 11.431.290.949.432,00	-0,019		
Rp 157.725.597.910,00	Rp 56.295.290.003.435,00	-Rp 2.236.448.863.345,00	Rp 9.194.842.086.087,00	0,246		
Rp 4.917.430.200.924,00	Rp 61.212.720.204.359,00	-Rp 418.233.225.248,00	Rp 8.776.608.860.839,00	0,128		
Rp 13.387.122.000.000,00	Rp 42.648.590.000.000,00	Rp 242.821.000.000,00	Rp 3.771.997.000.000,00	0,250		
-Rp 8.159.723.000.000,00	Rp 34.488.867.000.000,00	Rp 573.824.000.000,00	Rp 4.345.821.000.000,00	-0,369		
Rp 8.276.101.000.000,00	Rp 42.764.968.000.000,00	-Rp 183.958.000.000,00	Rp 4.161.863.000.000,00	0,238		
Rp 1.544.800.194.811,00	Rp 6.003.788.032.167,00	Rp 640.929.387.008,00	Rp 2.787.682.638.903,00	0,027		
-Rp 1.800.617.389.227,00	Rp 4.203.170.642.940,00	-Rp 625.964.978.534,00	Rp 2.161.717.660.369,00	-0,139		
Rp 692.853.697.424,00	Rp 4.896.024.340.364,00	-Rp 274.209.738.748,00	Rp 1.887.507.921.621,00	0,287		
Rp 4.169.127.000.000,00	Rp 12.305.690.000.000,00	Rp 631.430.000.000,00	Rp 2.919.355.000.000,00	0,123		
Rp 258.701.000.000,00	Rp 12.564.391.000.000,00	Rp 91.713.000.000,00	Rp 3.011.068.000.000,00	-0,010		
Rp 828.622.000.000,00	Rp 13.393.013.000.000,00	Rp 143.147.000.000,00	Rp 3.154.215.000.000,00	0,016		
Rp 2.018.538.515.548,00	Rp 13.549.010.228.584,00	Rp 545.987.532.255,00	Rp 4.025.509.242.010,00	0,013		
Rp 6.523.983.199.437,00	Rp 20.072.993.428.021,00	Rp 3.836.978.702.238,00	Rp 7.862.487.944.248,00	-0,163		
-Rp 6.721.276.224.665,00	Rp 13.351.717.203.356,00	-Rp 4.186.101.802.819,00	Rp 3.676.386.141.429,00	0,635		
Rp 1.413.297.000.000,00	Rp 16.582.849.000.000,00	-Rp 2.550.849.000.000,00	Rp 1.339.992.000.000,00	1,989		



1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Rp 1.504.079.000.000,00	Rp 13.948.029.000.000,00	Rp 201.355.000.000,00	Rp 1.541.347.000.000,00	-0,023
Rp 3.237.691.000.000,00	Rp 17.185.720.000.000,00	-Rp 85.474.000.000,00	Rp 1.455.873.000.000,00	0,247
Rp 7.484.761.000.000,00	Rp 45.930.356.000.000,00	Rp 401.425.000.000,00	Rp 2.346.461.000.000,00	-0,008
Rp 4.522.663.000.000,00	Rp 41.407.693.000.000,00	-Rp 857.606.000.000,00	Rp 1.488.855.000.000,00	0,467
Rp 27.784.747.000.000,00	Rp 69.192.440.000.000,00	Rp 232.321.000.000,00	Rp 1.721.176.000.000,00	0,267
Rp 827.960.629.304,00	Rp 3.635.195.678.682,00	Rp 55.613.057.960,00	Rp 1.011.163.221.669,00	0,173
Rp 234.330.441.410,00	Rp 3.400.865.237.272,00	Rp 728.294.243.922,00	Rp 1.739.457.465.591,00	-0,488
Rp 389.943.974.287,00	Rp 3.790.809.211.559,00	-Rp 242.576.381.136,00	Rp 1.496.881.084.455,00	0,265
Rp 4.096.000.000.000,00	Rp 147.306.000.000.000,00	Rp 174.000.000.000,00	Rp 8.879.000.000.000,00	0,008
Rp 1.910.000.000.000,00	Rp 149.216.000.000.000,00	Rp 1.788.000.000.000,00	Rp 10.667.000.000.000,00	-0,155
Rp 751.000.000.000,00	Rp 149.967.000.000.000,00	Rp 1.526.000.000.000,00	Rp 12.193.000.000.000,00	-0,120
Rp 160.007.480.000,00	Rp 980.168.475.000,00	Rp 34.500.071.000,00	Rp 173.843.318.000,00	-0,035
Rp 158.369.000.000,00	Rp 1.138.537.475.000,00	-Rp 126.084.248.000,00	Rp 47.759.070.000,00	2,779
Rp 206.492.782.000,00	Rp 1.345.030.257.000,00	Rp 144.697.323.000,00	Rp 192.456.393.000,00	-0,598
Rp 764.567.904.000,00	Rp 6.019.572.256.000,00	Rp 85.144.296.000,00	Rp 1.958.214.872.000,00	0,084
Rp 253.108.176.000,00	Rp 6.272.680.432.000,00	Rp 231.293.114.000,00	Rp 2.189.507.986.000,00	-0,065
Rp 1.323.048.408.000,00	Rp 6.577.837.840.000,00	-Rp 52.518.538.000,00	Rp 2.136.989.448.000,00	0,226
Rp 750.094.929.048,00	Rp 3.755.050.940.783,00	-Rp 85.963.435.448,00	Rp 638.783.588.694,00	0,334
Rp 1.998.307.924.561,00	Rp 5.753.358.865.344,00	Rp 520.663.375.474,00	Rp 1.159.446.964.168,00	-0,102
Rp 1.054.450.234.464,00	Rp 6.807.809.099.808,00	-Rp 73.586.945.302,00	Rp 1.085.860.018.866,00	0,223
Rp 130.181.586.000,00	Rp 1.881.767.356.000,00	Rp 41.410.123.000,00	Rp 224.236.721.000,00	-0,115
Rp 158.912.034.000,00	Rp 2.040.679.390.000,00	Rp 237.869.305.000,00	Rp 462.106.026.000,00	-0,437
Rp 50.672.878.000,00	Rp 2.091.352.268.000,00	Rp 253.487.142.000,00	Rp 715.593.168.000,00	-0,330



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau penyempurnaan terjemahan;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Change in Earnings				Jumlah	FIN
Earnings t	Average Total Assets t	Earnings t-1	Average Total Assets t-1		
Rp 4.625.474.000.000,00	Rp 82.363.169.000.000,50	Rp 5.207.808.000.000,00	Rp 77.255.242.000.000,00	-0,011	0,015
Rp 4.503.593.000.000,00	Rp 82.390.270.000.000,50	Rp 4.625.474.000.000,00	Rp 79.732.126.000.000,00	-0,003	-0,007
Rp 2.207.140.000.000,00	Rp 79.406.805.000.000,50	Rp 4.503.593.000.000,00	Rp 82.390.270.000.000,50	-0,027	-0,014
Rp 1.705.511.813.860,00	Rp 56.593.113.437.810,00	Rp 1.279.576.250.076,00	Rp 32.341.967.056.646,50	-0,009	0,070
Rp 1.100.604.440.552,00	Rp 57.068.712.857.548,00	Rp 1.705.511.813.860,00	Rp 33.061.745.578.938,00	-0,032	0,112
Rp 1.425.211.133.849,00	Rp 56.557.379.295.077,00	Rp 1.100.604.440.552,00	Rp 31.841.485.873.167,50	-0,009	0,079
Rp 9.315.510.493.774,00	Rp 110.178.036.129.740,00	Rp 5.997.483.724.470,00	Rp 62.440.777.208.118,00	-0,012	-0,003
Rp 8.374.385.542.546,00	Rp 107.533.992.549.866,00	Rp 9.315.510.493.774,00	Rp 86.741.741.870.689,00	-0,030	0,197
Rp 8.444.570.958.584,00	Rp 102.774.071.255.250,00	Rp 8.374.385.542.546,00	Rp 107.456.797.549.866,00	0,004	0,130
Rp 15.145.421.000.000,00	Rp 40.741.455.000.000,00	Rp 9.959.025.000.000,00	Rp 30.090.229.000.000,00	0,041	0,361
Rp 9.157.305.000.000,00	Rp 42.062.198.000.000,00	Rp 15.145.421.000.000,00	Rp 40.741.455.000.000,00	-0,154	-0,470
Rp 8.202.210.000.000,00	Rp 40.275.382.000.000,50	Rp 9.157.305.000.000,00	Rp 42.062.198.000.000,00	-0,014	0,203
Rp 399.863.530.718,00	Rp 9.265.019.874.350,00	Rp 119.509.946.732,00	Rp 8.718.600.396.257,00	0,029	0,133
Rp 191.342.190.961,00	Rp 8.539.599.684.218,50	Rp 399.863.530.718,00	Rp 9.187.856.098.590,50	-0,021	-0,246
Rp 213.409.271.354,00	Rp 7.413.179.496.527,00	Rp 191.342.190.961,00	Rp 8.539.599.684.218,50	0,006	0,224
Rp 600.603.000.000,00	Rp 8.035.473.000.000,00	Rp 325.123.000.000,00	Rp 7.398.839.000.000,50	0,031	0,245
Rp 686.764.000.000,00	Rp 9.218.785.000.000,50	Rp 600.603.000.000,00	Rp 8.032.473.000.000,00	0,000	0,002
Rp 832.866.000.000,00	Rp 10.114.891.000.000,00	Rp 686.764.000.000,00	Rp 9.215.785.000.000,50	0,008	0,045
Rp 1.069.919.829.414,00	Rp 39.943.377.525.636,50	Rp 1.121.000.745.373,00	Rp 38.997.112.917.309,50	-0,002	0,013
Rp 1.444.124.639.006,00	Rp 40.239.223.918.366,50	Rp 1.069.919.829.414,00	Rp 39.943.377.525.636,50	0,009	-0,090
Rp 702.100.847.972,00	Rp 37.767.405.846.076,00	Rp 1.444.124.639.006,00	Rp 40.239.223.918.366,50	-0,017	0,516
Rp 7.383.007.000.000,00	Rp 96.191.033.000.000,00	Rp 6.719.673.000.000,00	Rp 102.664.765.000.000,00	0,011	1,973



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk tujuan yang serupa.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Rp 11.321.897.000.000,00	Rp 110.225.585.000.000,00	Rp 7.383.007.000.000,00	Rp 96.191.033.000.000,00	0,026	0,005
Rp 9.532.012.000.000,00	Rp 135.019.214.000.000,00	Rp 11.321.897.000.000,00	Rp 110.225.585.000.000,00	-0,032	0,215
Rp 3.941.871.000.000,00	Rp 33.276.712.000.000,50	Rp 2.738.144.000.000,00	Rp 32.322.833.000.000,50	0,034	0,032
Rp 2.616.894.000.000,00	Rp 38.244.300.000.000,00	Rp 3.941.871.000.000,00	Rp 33.276.712.000.000,50	-0,050	0,409
Rp 2.997.953.000.000,00	Rp 43.686.987.000.000,00	Rp 2.616.894.000.000,00	Rp 38.244.300.000.000,00	0,000	0,331
Rp 521.977.872.402,00	Rp 7.309.044.306.130,00	Rp 383.184.817.949,00	Rp 6.898.440.692.307,50	0,016	0,200
Rp 484.658.011.825,00	Rp 7.376.715.245.158,00	Rp 521.977.872.402,00	Rp 7.309.044.306.130,00	-0,006	-0,393
Rp 618.295.603.171,00	Rp 7.406.919.366.619,50	Rp 484.658.011.825,00	Rp 7.376.715.245.158,00	0,018	0,248
Rp 39.581.000.000.000,00	Rp 276.188.000.000.000,00	Rp 47.563.000.000.000,00	Rp 262.063.000.000.000,00	-0,038	-0,028
Rp 44.384.000.000.000,00	Rp 281.117.000.000.000,00	Rp 39.581.000.000.000,00	Rp 276.188.000.000.000,00	0,015	-0,134
Rp 42.991.000.000.000,00	Rp 293.358.000.000.000,00	Rp 44.384.000.000.000,00	Rp 281.117.000.000.000,00	-0,011	-0,126
Rp 174.014.423.000,00	Rp 1.458.041.536.000,50	Rp 158.997.183.000,00	Rp 1.418.082.495.000,50	0,007	0,002
Rp 183.758.871.000,00	Rp 1.505.171.357.000,00	Rp 174.014.423.000,00	Rp 1.458.041.536.000,50	0,003	2,699
Rp 207.403.931.000,00	Rp 1.586.057.831.000,50	Rp 183.758.871.000,00	Rp 1.505.171.357.000,00	0,009	-0,501
Rp 3.267.818.136.000,00	Rp 37.986.937.724.000,00	Rp 2.052.823.344.000,00	Rp 35.598.996.628.000,50	0,028	0,116
Rp 3.490.063.145.000,00	Rp 42.177.862.297.000,50	Rp 3.267.818.136.000,00	Rp 37.986.937.724.000,00	-0,003	-0,062
Rp 3.397.348.547.000,00	Rp 47.096.198.506.000,50	Rp 3.490.063.145.000,00	Rp 42.177.862.297.000,50	-0,011	0,213
Rp 391.186.222.089,00	Rp 5.908.090.342.873,50	-Rp 1.348.348.156.170,00	Rp 6.508.694.767.488,50	0,273	0,593
Rp 427.044.782.400,00	Rp 6.541.488.745.429,00	Rp 391.186.222.089,00	Rp 5.908.090.342.873,50	-0,001	-0,023
Rp 678.869.989.446,00	Rp 6.900.199.332.367,00	Rp 427.044.782.400,00	Rp 6.541.488.745.429,00	0,033	0,245
Rp 261.727.454.000,00	Rp 5.241.601.111.000,00	Rp 235.145.668.000,00	Rp 5.777.460.589.000,50	0,009	-0,100
Rp 256.091.699.000,00	Rp 5.033.989.581.000,50	Rp 261.727.454.000,00	Rp 5.514.497.072.000,00	0,003	-0,382
Rp 246.530.663.000,00	Rp 4.882.208.741.000,50	Rp 256.091.699.000,00	Rp 5.033.989.581.000,50	0,000	-0,280



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Muhammad Jurendi lahir di Binjai, Sumatera Utara, pada 24 Juni 2002. Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 025992 Kota Binjai, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bunut dan SMK Negeri 1 Bunut jurusan Akuntansi. Selama masa perkuliahan, penulis aktif dalam berbagai organisasi, di antaranya Penulis pernah menjadi Anggota Divisi Akademik HIMPS S1 Akuntansi tahun 2023 dan dipercaya sebagai Ketua Divisi Akademik tahun 2024. Penulis juga aktif sebagai Staf Humas dan Infokom dalam *Accounting Study Club* pada periode 2024–2025, bergabung dalam organisasi Hanzon tahun 2025, serta turut berkontribusi dalam kepengurusan UKM LP2A pada tahun 2024. Berbagai prestasi berhasil diraih, di antaranya Juara II Lomba Poster Ilmiah Tingkat Nasional, Juara II *Stand Up Comedy* se-Lingkungan UIN Suska Riau, peserta Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (*Inbound*) di Universitas Brawijaya, serta penerima Beasiswa Prestasi Pemerintah Provinsi Riau. Penulis juga memperoleh pengalaman profesional melalui kegiatan magang di Kantor Akuntan Publik, serta aktif berpartisipasi dalam seminar nasional dan internasional, sekaligus dipercaya mengemban berbagai peran penting sebagai moderator, bendahara, dan sekretaris dalam beragam kegiatan akademik dan organisasi. Sebagai puncak perjalanan akademik, penulis menyelesaikan skripsi berjudul **“Determinan Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan BUMN dengan Peran *Audit Committee* sebagai Variabel Moderasi”** sebagai wujud ikhtiar agar ilmu yang diperoleh bermanfaat bagi pengembangan akuntansi dan tata kelola perusahaan.